

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PENGARUH METODE CERITA BERANTAI TERHADAP
KETERAMPILAN MENYIMAK PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS V SDIT MUTIARA GLOBAL**

KABUPATEN KAMPAR



UIN SUSKA RIAU

OLEH

NAIA APRILIA ZALMA

NIM 12210821967

FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS ISLAM

NEGERI SULTAM SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1447 H /2025 M



**PENGARUH METODE CERITA BERANTAI TERHADAP
KETERAMPILAN MENYIMAK PADA MATA PELAJARAN BAHASA
INDONESIA SISWA KELAS V SDIT MUTIARA GLOBAL
KABUPATEN KAMPAR**

Skripsi

Diajukan untuk memperoleh gelar
Sarjana Pendidikan(S.Pd)



UIN SUSKA RIAU

OLEH

NAIA APRILIA ZALMA

NIM 12210821967

**JURUSAN S1 PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN UNIVERSITAS**

ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

PEKANBARU

1447 H / 2025 M

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



PERSETUJUAN

Skripsi penelitian dengan judul *Pengaruh Metode Cerita Berantai Terhadap Keterampilan Menyimak Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDIT Mutiara Global Kabupaten Kampar* yang ditulis oleh Naia Aprilia Zalma NIM.12210821967 telah diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang Munasasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 10 Rajab 1447 H

30 Desember 2025 M

Menyetujui,

Ketua Program Studi PGMI

Dosen Pembimbing

Melly Andriani, M.Pd
NIP.197405262006022003

Lailatul Munawwaroh, M. Pd
NIP.199406062022032003

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul *Pengaruh Metode Cerita Berantai terhadap Keterampilan Menyimak pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas v SDIT Mutiara Global Kabupaten Kampar*, yang ditulis oleh Naia Aprilia Zalma dengan NIM.12210821967 telah diujikan dalam Sidang Munaqasyah Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau pada tanggal 8 Januari 2026. Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah.

Pekanbaru, 25 Rajab 1447 H
14 Januari 2026 M

Mengesahkan
Sidang Munaqasah

Penguji I

Melly Andriani, M.Pd.

Penguji III

Dr. Herlina, M.Ag.

Penguji II

Khusnal Marzuqo, M.Pd.

Penguji IV

Dra. Syafi'ah, M.Ag.

Dekan

Fakultas Tarbiyah dan Keguruan



Dekan Dirijaty, M.Pd. Kons.

19751115 200312 2 001



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang menggunakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Naia Aprilia Zalma
 NIM : 12210821967
 Tempat/ Tgl. Lahir : Pekanbaru, 15 April 2004
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan
 Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Judul Skripsi : Pengaruh Metode Cerita Berantai Terhadap Keterampilan Menyimak Pada Mata Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDIT Mutiara Global Kabupaten Kampar.

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa:

1. Penulisan Skripsi dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu skripsi saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan skripsi saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 24 Desember 2025

Yang membuat pernyataan



Naia Aprilia Zalma
 NIM.12210821967



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGHARGAAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Alhamdulillah rabbil'alamini, segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat, hidayah, serta karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan alam Nabi Muhammad SAW yang telah membawa umat manusia dari zaman kebodohan menuju zaman yang penuh dengan ilmu pengetahuan dan keimanan.

Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Metode Cerita Berantai Terhadap Keterampilan Menyimak pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDIT Mutiara Global Kabupaten Kampar”** disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Penulis menyadari bahwa keberhasilan dalam menyelesaikan studi serta penyusunan skripsi ini tidak terlepas dari doa, dukungan, dan bantuan dari berbagai pihak, khususnya keluarga tercinta. Dengan penuh rasa hormat dan kasih sayang, penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada **Ayahanda Misrizal** dan **Ibunda Khotimah** yang senantiasa memberikan dukungan, kasih sayang, motivasi, dan doa yang tiada henti kepada penulis. Berkat keikhlasan dan perjuangan mereka, penulis dapat menempuh pendidikan hingga menyelesaikan studi strata satu. Penulis berdoa semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat, kesehatan, dan keberkahan kepada Ayahanda dan Ibunda.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penulis juga menghaturkan dengan penuh rasa hormat ucapan terimakasih

yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Prof. Dr. Leny Nofianti, M.S., SE., M.Si., Ak., CA, serta para Wakil Rektor, yaitu Wakil Rektor I Prof. H. Raihani, M.Ed., Ph.D, Wakil Rektor II Dr. Alex Wenda, S.T., M.Eng dan Wakil Rektor III Dr. Harris Simaremare, M.T
2. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau, Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd., Kons., beserta para Wakil Dekan, yaitu Wakil Dekan I Dr. Sukma Erni, M.Pd, Wakil Dekan II Prof. Dr. Zubaidah Amir MZ, S.Pd., M.Pd., dan Wakil Dekan III Dr. Ismail Mulia Hasibuan, M.Si
3. Ibu Melly Andriyani, M.Pd., selaku Ketua Program Studi, Ibu Lailatul Munawwaroh, M.Pd., selaku Sekretaris Program Studi, Bapak Zuhri, S.Sos., serta Ibu Yusri Yenti selaku staf Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah FTK UIN Suska Riau. Terima kasih atas bantuan, pelayanan, dan dukungan yang telah diberikan kepada penulis selama menempuh pendidikan. Semoga Allah SWT membalas segala kebaikan Bapak dan Ibu dengan pahala yang berlipat ganda.
4. Ibu Lailatul Munawwaroh, M.Pd., selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu, tenaga, dan pikiran dalam memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berarti kepada penulis selama proses penyusunan skripsi. Penulis mengucapkan terima kasih atas kesabaran dan dedikasi yang telah diberikan hingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

5. Ibu Dr. Hj. Nurhasnawati, M.Pd selaku penasihat akademik, yang senantiasa memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi kepada penulis selama menempuh pendidikan. Dukungan dan dorongan yang diberikan menjadi penyemangat bagi penulis untuk terus berusaha dan menyelesaikan studi ini dengan baik.
6. Penulis menyampaikan terima kasih kepada Bapak H. Edi Sumitro, S.H., selaku Kepala Sekolah SDIT Mutiara Global Kabupaten Kampar, yang telah memberikan izin, kepercayaan, serta dukungan kepada penulis dalam melaksanakan penelitian. Ucapan terima kasih juga penulis sampaikan kepada Bapak Eko Riyanto, S.Pd., selaku wali kelas V Al- Alim, serta Bapak Hazizul Hakim, selaku guru kelas V Ar- Rasyid, atas bantuan, kerja sama, bimbingan, dan pendampingan yang diberikan selama proses penelitian berlangsung, sehingga penelitian ini dapat terlaksana dengan baik dan lancar.
7. Bapak Ibu dosen dan segenap staf Akademik yang telah memberikan jasa dan menyediakan waktu untuk penulis selama kuliah di UIN Suska Riau.
8. Penulis juga menyampaikan terima kasih yang tulus kepada Abang dan Adik tercinta Dhani Rizaldi dan Ayudia Rahma Zalria, yang dengan ketulusan kasih sayang, perhatian, serta doa yang tidak pernah terputus telah menjadi sumber semangat dan penguat bagi penulis. Kehadiran, dukungan, dan kebersamaan kalian menjadi penghibur di setiap lelah, sekaligus pengingat bagi penulis untuk terus berjuang dan menyelesaikan skripsi ini dengan sebaik-baiknya.
9. Kepada Naimah dan Finalia Basith yang sudah menjadi teman, sahabat, serta keluarga bagi penulis, terima kasih telah menjadi rumah sekaligus rekan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seperjuangan yang luar biasa. Terima kasih sudah bersedia mendengarkan keluh kesah, berbagi tawa disela-sela proses ini, dan saling menguatkan satu sama lain. Skripsi ini selesai bukan hanya karena usahaku, tapi juga karena dukungan tanpa henti dari kalian berdua.

10. Teruntuk pemilik NIM 12210211530, terima kasih telah menjadi alasan bagi penulis untuk tetap bertahan disaat semuanya terasa mustahil. Terima kasih atas kesabaranmu menghadapi segala keluh kesah, emosi yang naik turun, dan waktu yang tersita selama proses ini. Terima kasih sudah selalu meyakinkanku bahwa aku mampu, bahkan saat aku sendiri ragu pada kemampuanku.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tersusunnya skripsi ini tidak lepas dari peran serta, dukungan, dan motivasi dari berbagai pihak. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi, baik secara langsung maupun tidak langsung. Semoga segala bantuan dan kebaikan yang telah diberikan mendapatkan balasan terbaik dari Allah Swt., serta skripsi ini dapat memberikan manfaat dan memperkaya khazanah keilmuan, khususnya dalam bidang pendidikan.

Pekanbaru, 24 Desember 2025

Penulis

Naia Aprilia Zalma
NIM.12210821967



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Motto

“Sesungguhnya bersama kesulitan itu ada kemudahan”

(Q.S Al- Insyirah : 6)

“Niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat”

(Q.S Al-Mujadillah : 11)

“Ridho Allah tergantung pada ridho kedua orang tua dan murka nya Allah tergantung pada murka kedua orang tua”

(H.R At- Tirmidzi : 1899)

“Bukan kesulitan yang membuat kita takut, tapi ketakutanlah yang membuat kita sulit. Jangan pernah menyerah sebelum mencoba.”

UIN SUSKA RIAU

“Ilmu yang tidak diamalkan bagaikan pohon yang tidak berbuah. Teruslah belajar, teruslah memberi”



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PERSEMBAHAN

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

-Yang Utama Dari Segalanya-

Sembah sujud serta syukur sedalam-dalamnya ke hadirat Allah SWT, Sang Pemilik Ilmu dan Cahaya kehidupan. Atas setiap tarikan napas, kekuatan yang Engkau titipkan di saat aku mulai rapuh, dan kemudahan yang Engkau selipkan di antara tumpukan kesulitan, sehingga skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Perjalanan ini hanyalah setitik debu dalam rencana-Mu yang agung. Semoga ridho-Mu senantiasa menyertai setiap langkahku di masa depan. Aamiin yaa Robbal 'Aalamiin.

-Malaiikat Tak Bersayapku, Ayahanda dan Ibunda Tercinta-

Kupersembahkan karya kecil ini sebagai tanda bakti dan cinta yang takkan pernah mampu melunasi setiap tetes keringat Ayahanda dalam mencari nafkah, maupun setiap untaian doa yang Ibunda bisikkan di sepertiga malam untuk kesuksesanku. Kalian adalah alasan terbesarku untuk terus bertahan saat dunia terasa begitu berat. Terima kasih telah menjadi sandaran yang tak pernah goyah, menjadi motivator yang tak pernah lelah, dan mencintaiku tanpa syarat. Skripsi ini adalah kado kecil untuk segala pengorbanan kalian yang luar biasa. Terima kasih Ayahanda dan Ibunda, semoga kalian selalu dalam lindungan Allah SWT.

Aminn

-Dosen Pembimbing-

Ibu Lailatul Munawwaroh, M.Pd selaku dosen pembimbing saya. Terima kasih atas kesabaran, waktu, ilmu, serta bimbingan yang telah ibu berikan selama proses penyusunan skripsi ini. Tanpa arahan dan masukan dari ibu, skripsi ini tidak akan terselesaikan dengan baik. Semoga segala kebaikan ibu dibalas dengan pahala yang melimpah oleh Allah SWT. Aminn



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Naila Aprilia Zalma, (2025) : Pengaruh Metode Cerita Berantai Terhadap Keterampilan Menyimak Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDIT Mutiara Global Kabupaten Kampar.

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh penerapan metode cerita berantai terhadap keterampilan menyimak siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia di SDIT Mutiara Global Kabupaten Kampar. Keterampilan menyimak merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran karena menjadi dasar bagi siswa dalam memahami informasi lisan, baik yang disampaikan oleh guru maupun teman. Namun, berdasarkan kondisi pembelajaran di kelas, keterampilan menyimak siswa belum berkembang secara optimal akibat pembelajaran yang masih bersifat satu arah dan kurang melibatkan siswa secara aktif. Oleh karena itu, diperlukan metode pembelajaran yang mendorong partisipasi siswa secara langsung dalam kegiatan menyimak. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian eksperimen semu (*quasi experiment*) dan desain *nonequivalent control group design*. Populasi penelitian adalah seluruh siswa kelas V SDIT Mutiara Global yang berjumlah 102 siswa. Sampel penelitian terdiri atas dua kelas, yaitu kelas V Al-Alim sebagai kelas eksperimen dan kelas V Ar-Rasyid sebagai kelas kontrol, yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan menggunakan tes keterampilan menyimak berupa *pretest* dan *posttest*, kemudian dianalisis dengan uji statistik yang sesuai. Hasil analisis menunjukkan bahwa pada tahap *pretest* tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menyimak siswa di kelas eksperimen dan kelas kontrol. Selanjutnya, berdasarkan hasil uji normalitas, data *posttest* tidak berdistribusi normal sehingga pengujian hipotesis dilanjutkan menggunakan uji *Mann-Whitney U*. Hasil uji tersebut menunjukkan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar $0,000 < 0,05$. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penerapan metode cerita berantai berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menyimak siswa kelas V SDIT Mutiara Global Kabupaten Kampar. Metode cerita berantai terbukti mampu menciptakan pembelajaran yang lebih aktif, menarik, serta meningkatkan fokus dan pemahaman siswa dalam menyimak cerita.

Kata kunci: *Metode Cerita Berantai, Keterampilan Menyimak*



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

نايا أبريلية زالما، (٢٠٢٥) : تأثير تطبيق طريقة القصة المتسلسلة على مهارة الاستماع في مادة اللغة

الإندونيسية لدى تلاميذ الصف الخامس بمدرسة موتيارا

غلوبال" الابتدائية الإسلامية المتكاملة بمحافظة كمبار

يهدف هذا البحث إلى تحليل تأثير تطبيق طريقة القصة المتسلسلة على تنمية مهارة الاستماع في مادة اللغة الإندونيسية لدى تلاميذ الصف الخامس بمدرسة موتيارا غلوبال " الابتدائية الإسلامية المتكاملة بمحافظة كمبار.

وتعد مهارة الاستماع إحدى المهارات اللغوية الأساسية التي تؤدي دورا مهما في العملية التعليمية؛ إذ تشكل أساسا لفهم المعلومات الشفهية التي يقدمها المعلم أو يتبادلها التلاميذ فيما بينهم. غير أن واقع التعلم الصفي يظهر أن مهارة الاستماع لدى التلاميذ لم تتطور على النحو المأمول، نتيجة اعتماد طرائق تدريس أحادية الاتجاه، وضعف إشراك التلاميذ بصورة فعالة في أنشطة التعلم. ولذلك، تبرز الحاجة إلى اعتماد طرائق تعليمية تحفز مشاركة التلاميذ المباشرة في أنشطة الاستماع. اعتمد هذا البحث المنهج الكمي باستخدام تصميم شبه تجريبي من نوع المجموعة الضابطة غير المتكافئة. وتكون مجتمع البحث من جميع تلاميذ الصف الخامس بمدرسة "موتيارا غلوبال" الذين بلغ عددهم ١٠٢ تلميذا. أما عينة البحث فتكونت من فصلين دراسيين؛ حيث اختير الفصل الخامس الأليم بوصفه المجموعة التجريبية والفصل الخامس الرشيد بوصفه المجموعة الضابطة، وذلك باستخدام أسلوب المعاينة القصدية. جمعت البيانات بواسطة اختبار مهارة الاستماع في صيغتي الاختبار القبلي والبعدي ثم خضعت للتحليل الإحصائي المناسب. أظهرت نتائج التحليل أنه لا توجد فروق ذات دلالة إحصائية بين مهارة الاستماع لدى تلاميذ المجموعتين التجريبية والضابطة في مرحلة الاختبار القبلي. وبعد إجراء اختبار التوزيع الطبيعي، تبين أن بيانات الاختبار البعدي لا تتبع التوزيع الطبيعي، وعليه استخدم اختبار مان ويتني (Mann-Whitney U) لاختبار الفرضيات. وقد أظهرت نتائج الاختبار قيمة (Asymp.Sig. (2-tailed) مقدارها وهي أقل من ٠.٠٥ مما يدل على وجود أثر دال إحصائيا لتطبيق طريقة القصة المتسلسلة في تنمية مهارة الاستماع. بناءً على ذلك، يستنتج أن طريقة القصة المتسلسلة تسهم إسهاما فعالا في تحسين مهارة الاستماع لدى تلاميذ الصف الخامس بمدرسة "موتيارا غلوبال" الابتدائية الإسلامية المتكاملة بمحافظة كمبار لما لها من قدرة على إيجاد تعلم أكثر نشاطاً وتشويقاً، وتعزيز تركيز التلاميذ وفهمهم أثناء الاستماع إلى القصص

الكلمات المفتاحية: طريقة القصة المتسلسلة، مهارة الاستماع



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRACT

Naia Aprilia Zalma (2025) : The Effect of the Chain Story Method on Listening Skills in Indonesia Language Subjek among Fifth-Grade Students at SDIT Mutiara Global, Kampar Regency

This study aims to analyze the effect of applying the chain story method on the listening skills of fifth-grade students in the Indonesia language subject at SDIT Mutiara Global, Kampar Regency. Listening skills play a crucial role in the learning process as they form the foundation for understanding oral information delivered by teachers and peers. However, classroom observations indicate that students' listening skills have not developed optimally due to one-way teaching methods that lack active student involvement. Therefore, a learning method that encourages direct student participation in listening activities is needed. The research employed a quantitative approach with a quasi-experimental design using a Nonequivalent Control Group Design. The population consisted of all fifth-grade students at SDIT Mutiara Global (102 students), with two classes selected as samples: class VAI-Alim as the experimental group and class V Ar-Rasyid as the control group, chosen through purposive sampling. Data were collected using listening skill tests (pretest and posttest) and analyzed using appropriate statistical tests. The results showed no significant difference between the experimental and control groups in the pretest stage. Based on normality tests, posttest data were not normally distributed; therefore, hypothesis testing continued with the Mann-Whitney U test, which yielded an Asymp. Sig. (2-tailed) value of $0.000 < 0.05$. These findings indicate that the Chain Story method significantly improves listening skills among fifth-grade students at SDIT Mutiara Global, Kampar Regency. The method effectively creates more active and engaging learning enhancing students' focus and comprehension in listening activities.

Keywords: *Chain Story method, Listening skills*



DAFTAR ISI

PERSETUJUAN	ii
PENGESAHAN	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
PENGHARGAAN	v
PERSEMBAHAN	x
ABSTRAK	xi
DAFTAR ISI	xiv
DAFTAR TABEL	xvi
DAFTAR GAMBAR	xvii
DAFTAR LAMPIRAN	xviii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Defenisi Istilah	5
C. Permasalahan.....	6
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	8
BAB II KAJIAN TEORI	10
A. Landasan Teori	10
B. Penelitian yang Relevan	38
C. Kerangka Berpikir	42
E. Hipotesis Penelitian.....	45
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	47
A. Jenis dan Desain Penelitian	47
B. Tempat dan Waktu Penelitian	49
C. Populasi dan Sampel Penelitian	49
D. Variable Penelitian	50
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	51
F. Uji Coba Instrumen Penelitian	56

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

G. Teknik Analisis Data	62
BAB IV PENYAJIAN HASIL PENELITIAN.....	67
A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	67
B. Penyajian Data.....	74
C. Analisis Data	96
D. Aktivitas Guru dan Siswa Selama Proses Pembelajaran.....	103
E. Keterbatasan Penelitian	105
BAB V PENUTUP.....	108
A. Kesimpulan.....	108
B. Implikasi.....	109
C. Saran.....	110
DAFTAR PUSTAKA	112



DAFTAR TABEL

Tabel III. 1 Desain Nonequivalent Control Group Design	48
Tabel III. 2 Jumlah Seluruh Populasi	49
Tabel III. 3 Jumlah Sampel yang diambil	50
Tabel III. 4 Instrumen Kisi-Kisi Keterampilan Menyimak.....	53
Tabel III. 5 Rubrik Penilaian Keterampilan Menyimak Siswa	54
Tabel III. 6 Kriteria Validitas Soal.....	57
Tabel III. 7 Rekapitulasi Hasil Uji Validitas.....	57
Tabel III. 8 Kriteria Reliabilitas	58
Tabel III. 9 Rekapitulasi Uji Reabilitas Tes.....	59
Tabel III. 10 Interpretasi Tingkat Kesukaran.....	60
Tabel III. 11 Rekapitulasi Tingkat Kesukaran	60
Tabel III. 12 Interpretasi Daya Pembeda	61
Tabel III. 13 Rekapitulasi Daya Pembeda.....	61
Tabel IV. 1 Profil SDIT Mutiara Global Kampar	70
Tabel IV. 2 Data Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	70
Tabel IV. 3 Data Siswa/i SDIT Mutiara Global.....	73
Tabel IV. 4 Daftar Keadaan Sarana dan Prasarana SDIT Mutiara Global.....	74
Tabel IV. 5 Data Keseluruhan Pretest Keterampilan Menyimak Siswa	87
Tabel IV. 6 Pretest Keterampilan Menyimak Siswa.....	87
Tabel IV. 7 Data Keseluruhan Posttest Keterampilan Menyimak Siswa.....	89
Tabel IV. 8 Data Hasil Pretest Keterampilan Menyimak	91
Tabel IV. 9 Data Hasil Posttest Keterampilan Menyimak.....	94
Tabel IV. 10 Data Hasil Pretest Uji Normalitas.....	96
Tabel IV. 11 Data Hasil Pretest Uji Homogenitas	97
Tabel IV. 12 Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-rata Skor Sebelum Treatment.....	99
Tabel IV. 13 Hasil Posttest Uji Normalitas.....	100
Tabel IV. 14 Data Hasil Posttest Uji Homogenitas.....	101
Tabel IV. 15 Hasil Uji Perbedaan Dua Rata-rata Skor Sesudah Treatment.....	102

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

Gambar II. 1	Kerangka Berpikir	44
Gambar IV. 2	Grafik Keseluruhan Pretest	87
Gambar IV. 3	Grafik Keseluruhan Posttest.....	90



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Soal Prariset.....	115
Lampiran 2 Soal Pretest dan Posttest.....	116
Lampiran 3 Pedoman Penilaian Tes Keterampilan Menyimak Siswa.....	117
Lampiran 4 Pedoman Penilaian Tes Keterampilan Menyimak Siswa.....	121
Lampiran 5 Modul Ajar Pertemuan 2	127
Lampiran 6 Modul Ajar Pertemuan 3	133
Lampiran 7 Modul Ajar Pertemuan 4	139
Lampiran 8 Lembar Validasi Soal	146
Lampiran 9 Lembar Validasi Soal II.....	148
Lampiran 10 Lembar Validasi Soal III	152
Lampiran 11 Foto Surat Keterangan Validasi Ahli.....	155
Lampiran 12 Hasil Uji Validitas Soal	158
Lampiran 13 Uji Tingkat Kesukaran dan Realibilitas.....	159
Lampiran 14 Rekapitulasi Pra-Riset	160
Lampiran 15 Kisi-kisi Lembar Soal Keterampilan Menyimak.....	161
Lampiran 16 Rubrik Penilaian Lembar Soal Keterampilan Menyimak.....	162
Lampiran 17 Rekapitulasi Pretest Keterampilan Menyimak Kelas Kontrol.....	165
Lampiran 18 Rekapitulasi Pretest Keterampilan Menyimak Kelas Eksperimen	166
Lampiran 19 Rekapitulasi Post test Kelas Eksperimen.....	167
Lampiran 20 Rekapitulasi Post test Keterampilan Menyimak Kelas Kontrol	168
Lampiran 21 Hasil Pretest dan Posttest.....	169
Lampiran 22 Hasil Uji Validitas Butir Soal.....	170
Lampiran 23 Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan Menyimak	171
Lampiran 24 Hasil Uji Persyaratan	172
Lampiran 25 Hasil Akhir Keterampilan Menyimak	176
Lampiran 26 Dokumentasi.....	177

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kegiatan pembelajaran di sekolah pada hakikatnya merupakan proses interaksi antara guru dan peserta didik yang berlangsung secara aktif dan timbal balik. Guru berperan sebagai fasilitator yang merancang, mengelola, serta mengarahkan pembelajaran agar peserta didik mampu membangun pengetahuan secara bermakna, sedangkan peserta didik dituntut untuk terlibat aktif dalam menerima dan mengolah informasi selama proses pembelajaran berlangsung. Pandangan ini sejalan dengan teori konstruktivisme sosial yang menekankan bahwa belajar terjadi melalui interaksi sosial dan kolaborasi antarpeserta didik, dengan dukungan guru sebagai pemberi scaffolding dalam zona perkembangan proksimal (*Zone of Proximal Development*).

Mata pelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang menuntut keterlibatan aktif guru dan peserta didik karena berorientasi pada pengembangan keterampilan berbahasa. Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk mengembangkan empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Keempat keterampilan tersebut saling berkaitan dan menjadi dasar utama dalam proses komunikasi. Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi menegaskan bahwa penguasaan keterampilan berbahasa berperan penting dalam menunjang kemampuan berpikir, berkomunikasi, serta berinteraksi sosial peserta didik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sejak jenjang pendidikan dasar¹

Keterampilan menyimak merupakan keterampilan yang pertama kali berkembang dan menjadi fondasi bagi keterampilan berbahasa lainnya. Tarigan menyatakan bahwa menyimak adalah proses mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman, dan interpretasi untuk memperoleh makna dari pesan yang disampaikan. Pandangan ini menegaskan bahwa menyimak bukan sekadar aktivitas mendengar, melainkan proses aktif yang melibatkan kemampuan kognitif, afektif, dan konsentrasi peserta didik.²

Keterampilan menyimak memiliki peranan yang sangat penting dalam proses pembelajaran di sekolah, karena sebagian besar informasi pembelajaran disampaikan secara lisan oleh guru. Menurut teori pemrosesan informasi, keberhasilan belajar sangat dipengaruhi oleh kemampuan peserta didik dalam memusatkan perhatian, memahami informasi, menyimpan informasi dalam memori, serta memanggil kembali informasi tersebut ketika diperlukan. Peserta didik yang memiliki keterampilan menyimak yang baik cenderung lebih mudah memahami materi, menjawab pertanyaan, serta menyelesaikan tugas pembelajaran secara tepat.

pada kenyataannya keterampilan menyimak siswa sekolah dasar masih tergolong rendah. Salah satu faktor penyebabnya adalah penggunaan metode pembelajaran yang masih bersifat konvensional, satu arah, dan kurang

¹ Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi, Capaian Pembelajaran Bahasa Indonesia SD dalam Kurikulum Merdeka (Jakarta: Kemendikbudristek, 2022).

² Dina Aulia Yudistira Munthe dkk., "Analisis Kemampuan Menyimak Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar", *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa (JURRIBAH)* Vol. 2 No. 2 (2023), Hal. 48–56.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

melibatkan siswa secara aktif. Pembelajaran yang minim interaksi menyebabkan siswa cenderung pasif, mudah kehilangan konsentrasi, serta kurang terlatih dalam memahami dan menanggapi informasi lisan. Padahal, keterampilan menyimak memerlukan latihan yang berkesinambungan melalui metode pembelajaran yang interaktif dan bermakna.

Pemerintah melalui kebijakan Kurikulum Merdeka mendorong penerapan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik, kontekstual, serta menekankan keaktifan dan kolaborasi dalam proses belajar. Kurikulum Merdeka memberikan keleluasaan kepada guru untuk memilih dan mengembangkan metode pembelajaran inovatif yang sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik peserta didik, termasuk dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Oleh karena itu, guru dituntut untuk mampu menerapkan metode pembelajaran yang mendorong keterlibatan aktif siswa dalam kegiatan menyimak.

Berdasarkan hasil observasi langsung yang dilakukan oleh peneliti di lapangan ditemukan bahwa kemampuan menyimak yang dimiliki oleh siswa-siswa di kelas tersebut masih berada pada kategori yang relatif rendah. Kondisi ini mencerminkan bahwa siswa belum sepenuhnya mampu menangkap, memahami, dan merespons informasi yang disampaikan secara lisan dengan baik. Rendahnya keterampilan menyimak ini terlihat jelas dari berbagai indikator atau gejala yang muncul selama proses pembelajaran berlangsung. hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala sebagai berikut:

1. Diketahui dari 24 orang siswa, 58,33% siswa atau 14 orang siswa yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kurang tepat dalam kemampuan memahami. Hal ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa masih mengalami kesulitan dalam menangkap makna cerita yang disimak secara utuh

2. Diketahui dari 24 orang siswa, 62,5 % atau 15 orang siswa yang kurang tepat dalam kemampuan menafsirkan. Data tersebut mengindikasikan bahwa siswa belum mampu mengolah dan memberikan makna terhadap pesan lisan yang didengar dengan baik.
3. Diketahui dari 24 orang siswa, 70,8 % siswa atau 17 orang siswa yang kurang mampu dalam menanggapi pesan lisan. Kondisi ini menunjukkan bahwa sebagian besar siswa belum mampu memberikan respons yang tepat terhadap cerita yang disimak.

Berdasarkan permasalahan tersebut, diperlukan suatu metode pembelajaran yang mampu melibatkan siswa secara aktif dalam proses menyimak. Salah satu metode yang dapat diterapkan adalah metode cerita berantai. Metode cerita berantai merupakan bentuk pembelajaran kooperatif yang melibatkan siswa secara bergiliran untuk menyimak dan melanjutkan cerita secara lisan.³ Menurut Slavin, pembelajaran kooperatif mendorong terjadinya interaksi positif, meningkatkan tanggung jawab individu, serta melatih keterampilan sosial peserta didik dalam proses belajar.

Secara pedagogis, metode cerita berantai sejalan dengan teori konstruktivisme sosial yang menekankan pentingnya interaksi sosial dalam

³ Era Mutiah, "Efektivitas Metode Permainan Bahasa Bisik Berantai Terhadap Peningkatan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas IV Sd Negeri 0501 Hutanopan", *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah* Vol. 3 No. 2 (2023), hlm. 73–82.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

membangun pengetahuan, serta mendukung proses kognitif menyimak sebagaimana dijelaskan dalam teori pemrosesan informasi. Melalui metode ini, siswa dilatih untuk memusatkan perhatian, memahami, mengingat, dan menanggapi informasi secara aktif dalam konteks sosial yang bermakna. Oleh karena itu, metode cerita berantai dipandang relevan untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa sekolah dasar.⁴

Berdasarkan latar belakang tersebut penulis berencana melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Cerita Berantai Terhadap Keterampilan Menyimak Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDIT Mutiara Global Kampar”**

B. Defenisi Istilah

Dalam sebuah penelitian yang bersifat ilmiah, tentu perlu adanya sebuah defenisi istilah dan pembatasan masalah yang akan diteliti secara jelas, agar penelitian tersebut lebih terfokus. Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang pengertian judul, maka berikut penjabaran beberapa istilah yang terdapat pada judul ini:

1. Metode Cerita Berantai

Cerita berantai merupakan salah satu metode pembelajaran yang juga bertujuan untuk melatih konsentrasi, pemahaman, kreativitas serta kecermatan siswa. Pada dasarnya guru harus memberikan cerita atau teks yang harus dipahami oleh setiap siswa. Selanjutnya, setiap siswa harus

⁴ Galuh Nur Rohmah dkk., *Students' Experiences on Chain Story Telling*, vol. 1 (Atlantis Press SARL, 2023), hlm. 356-363.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mampu untuk memahami cerita atau teks yang didupatkannya. Setiap siswa diminta untuk membaca dan memahami isi dari cerita atau teks yang sudah dibagikan oleh guru, kemudian menceritakan kembali isi cerita tersebut secara berkelompok di depan kelas. Kegiatan cerita berantai ini bukan hanya melatih keterampilan berbicara siswa tetapi juga melatih keterampilan menyimak siswa.

2. Keterampilan Menyimak

Menyimak adalah proses memahami dan menangkap gagasan atau pikiran yang disampaikan oleh orang lain, baik secara lisan maupun tertulis. Dalam penelitian ini, yang dimaksud dengan menyimak adalah menyimak intensif, yaitu kegiatan menyimak yang dilakukan dengan sungguh-sungguh, penuh perhatian, dan fokus, terutama saat membaca atau mendengarkan teks nonfiksi. Indikator dari menyimak intensif yaitu menemukan ide pokok setiap paragraf pada teks non fiksi, menyebutkan kosakata sulit dalam teks non fiksi, dan menceritakan kembali isi teks non-fiksi. Dalam menyimak intensif, siswa tidak hanya mendengarkan atau membaca secara sekilas, tetapi diharapkan benar-benar berusaha memahami isi teks secara mendalam.

C Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Pada latar belakang dan gejala-gejala yang telah penulis kemukakan sebelumnya, maka penulis dapat mengidentifikasi masalah-masalah sebagai berikut:



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Keterampilan menyimak siswa kelas V SDIT Mutiara Global Kampar masih berada pada kategori rendah, khususnya dalam aspek memahami, menafsirkan, dan menanggapi pesan lisan yang disampaikan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia.
- b. Sebagian besar siswa belum mampu memusatkan perhatian secara optimal ketika menyimak materi atau cerita yang disampaikan secara lisan, sehingga berdampak pada rendahnya pemahaman terhadap isi pembelajaran.
- c. Metode pembelajaran yang digunakan guru dalam kegiatan menyimak masih cenderung bersifat konvensional dan kurang melibatkan siswa secara aktif, sehingga interaksi dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran belum optimal.
- d. Upaya guru dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa melalui variasi metode pembelajaran interaktif masih belum memberikan hasil yang maksimal dan belum diterapkan secara konsisten.

2. Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih terarah dan mengingat permasalahan yang cukup luas, maka perlu dilakukan pembatasan masalah yaitu: Pengaruh metode cerita berantai terhadap keterampilan menyimak siswa kelas V pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

3. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :
 “Apakah ada pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menyimak

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa yang diajarkan dengan metode cerita berantai pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDIT Mutiara Global Kampar?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menyimak siswa yang diajarkan dengan metode cerita berantai pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V di SDIT Mutiara Global Kampar.

2. Manfaat Penelitian

Dengan dilakukannya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

a. Bagi Sekolah

Dapat dijadikan sebagai bahan rujukan bagi sekolah dalam usaha perbaikan proses pembelajaran pada mutu sekolah dan memberikan pengetahuan kepada guru mengenai variasi model pembelajaran.

b. Bagi Guru

Sebagai bahan pertimbangan guru dalam memilih metode pembelajaran untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia dengan menerapkan metode cerita berantai.

c. Bagi Siswa

Diharapkan penelitian ini mampu meningkatkan keterampilan menyimak siswa pada mata Pelajaran Bahasa Indonesia.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini dapat dijadikan bahan masukan jika kelak penelitian menjadi seorang pengajar agar dapat menciptakan kegiatan belajar mengajar yang menarik bagi siswa. Disamping itu juga untuk memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan studi S1 di prodi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Sultan Syarif Kasim Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Landasan Teori

1. Metode Pembelajaran

a. Pengertian Metode Pembelajaran

Metode menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah sebuah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan atau mempermudah pelaksanaan suatu pekerjaan agar tercapai sesuai dengan yang dikehendaki. Sedang menurut Djamarah mengatakan bahwa metode merupakan suatu cara yang dipergunakan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan, Dengan pengertian lain metode pembelajaran merupakan sistem yang dibentuk secara sistematis dan teratur guna membantu penyampaian ilmu kepada peserta didik dengan berdasarkan kurikulum ataupun RPP yang berlaku.⁵ Metode secara harfiah berarti “cara”. Secara umum, metode diartikan sebagai suatu cara atau prosedur yang dipakai untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam pendapat lain juga dijelaskan bahwa metode adalah cara atau prosedur yang dipergunakan oleh fasilitator dalam interaksi belajar dengan memperhatikan keseluruhan system untuk mencapai suatu tujuan. Sedangkan kata “mengajar” sendiri berarti memberi pelajaran.⁶

⁵ Nanang Gustri Ramdani dkk., “Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran”, *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation* Vol.2, No. 1, 2023, hlm, 20–31.

⁶ Safrur Riza dan Barrulwalidin, “Ruang Lingkup Metode Pembelajaran”, *ISLAMIC PEDAGOGY: Journal of Islamic Education* Vol. 1 No. 2 (2023), hlm. 120–131.

Metode pembelajaran adalah suatu cara atau jalan yang ditempuh yang sesuai dan serasi untuk menyajikan suatu hal sehingga akan tercapai suatu tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien sesuai yang diharapkan.⁷ Adapun definisi metode pembelajaran menurut Biggs bahwa metode pembelajaran adalah cara-cara untuk menyajikan bahan-bahan pembelajaran kepada siswa-siswi untuk tercapainya tujuan yang telah ditetapkan.

Metode pembelajaran adalah prosedur, urutan, langkah-langkah, dan cara yang digunakan guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran. Dapat dikatakan bahwa metode pembelajaran merupakan jabaran dari pendekatan. Satu pendekatan dapat dijabarkan ke dalam berbagai metode pembelajaran. Dapat pula dikatakan bahwa metode adalah prosedur pembelajaran yang difokuskan ke pencapaian tujuan. Ada beberapa metode yang selama ini telah dikenal seperti metode ceramah, tanya jawab, diskusi, demonstrasi, eksperimen, karya wisata, dan seterusnya.

Metode merupakan suatu alat dalam pelaksanaan pendidikan, yakni yang digunakan dalam penyampaian materi tersebut. Materi pelajaran yang mudah pun kadang-kadang sulit berkembang dan sulit diterima oleh peserta didik, karena cara atau metode yang digunakannya kurang tepat. Namun, sebaliknya suatu pelajaran yang sulit akan mudah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



⁷ Abdurahman Nawawi dkk., “Metode Pembelajaran Pai Di SD Plus Mutiara Insani”, *Jurnal Lebah* Vol. 15 No. 2 (2022), hlm. 55–58,.

diterima oleh peserta didik, karena penyampaian dan metode yang digunakan mudah dipahami, tepat, dan menarik.

Berdasarkan kajian dari berbagai ahli diatas, dapat peneliti simpulkan bahwa metode pembelajaran adalah cara sistematis yang dirancang guru untuk menyampaikan materi pelajaran agar tujuan pembelajaran tercapai secara efektif Metode pembelajaran merupakan langkah-langkah strategis yang tepat dan cepat yang ditentukan dan ditetapkan dalam penyampaian bahan pelajaran untuk mencapai suatu tujuan belajar. Metode-metode pembelajaran ada yang bersifat terpusat kepadasiswa (*Student centered*) dan ada yang berpusat kepada guru (*teacher centered*). Intinya, metode ini berfungsi sebagai "alat" yang menghubungkan materi dengan pemahaman siswa.

b. Tujuan Metode Pembelajaran

Adapun beberapa kegunaan dari metode pembelajaran ini , yaitu:⁸

- 1) Mempermudah dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik.
- 2) Menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan menyenangkan bagi peserta didik.
- 3) Meningkatkan motivasi dan minat belajar peserta didik.
- 4) Membantu peserta didik dalam memahami materi pembelajaran

⁸ Noza Ardila Putri dkk, "Pentingnya Metode Belajar Dalam Proses Pembelajaran", *Jurnal Kajian Ilmiah Interdisiplinier*, Vol. 8 (2024).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan lebih baik.

- 5) Menumbuhkan keaktifan, kreativitas, dan partisipasi peserta didik dalam pembelajaran.
- 6) Membantu pendidik dalam mencapai tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan.
- 7) Memberikan variasi dalam pembelajaran sehingga tidak monoton dan membosankan.
- 8) Melatih keterampilan tertentu pada peserta didik, seperti keterampilan berpikir kritis, berkomunikasi, bekerja sama,

Berdasarkan pendapat di atas peneliti menyimpulkan bahwa, penggunaan metode pembelajaran yang tepat memiliki peran yang sangat penting dalam menunjang keberhasilan proses belajar mengajar. Metode yang efektif tidak hanya membantu saya sebagai pendidik dalam menyampaikan materi secara lebih mudah dan terarah, tetapi juga mampu menciptakan suasana belajar yang menyenangkan dan kondusif bagi peserta didik. Dengan metode yang bervariasi dan inovatif, peserta didik menjadi lebih termotivasi, aktif, dan antusias dalam mengikuti pelajaran. Selain itu, metode yang tepat juga sangat membantu dalam menumbuhkan keterampilan penting seperti berpikir kritis, kerja sama, dan kreativitas. Oleh karena itu, peneliti meyakini bahwa pemilihan dan penerapan metode pembelajaran yang sesuai merupakan kunci utama dalam mencapai tujuan pembelajaran secara maksimal



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Metode Cerita Berantai

a. Pengertian Metode Cerita Berantai

Metode cerita berantai merupakan salah satu metode pembelajaran, di mana proses penyampaian cerita dimulai dari satu siswa yang kemudian meneruskannya secara berurutan kepada siswa lain dalam kelompok, hingga kembali lagi kepada siswa yang pertama. Melalui metode ini, siswa dilatih untuk menyimak dengan saksama, menangkap informasi dengan cepat, serta menyampaikan kembali pesan secara akurat. Kegiatan ini mendorong kerja sama dalam kelompok kecil, di mana setiap anggota bertugas mendengarkan dan menyampaikan informasi secara bergiliran, sehingga membentuk alur komunikasi yang saling terhubung dan menumbuhkan rasa tanggung jawab dalam menyampaikan pesan.⁹

Pendapat serupa juga dikemukakan oleh Tarigan, yang menyatakan bahwa cerita berantai adalah metode pembelajaran berbicara yang dilakukan dengan menyampaikan cerita kepada siswa pertama, lalu diteruskan kepada siswa berikutnya secara berurutan hingga akhirnya kembali kepada siswa awal. Aktivitas ini bukan hanya melatih kemampuan berbicara siswa, tetapi juga meningkatkan konsentrasi, kemampuan menyimak aktif, serta ketepatan dalam

⁹ Eka Cahyawati dkk., "Metode Cerita Berantai Terhadap Kemampuan Menyimak Cerita Fantasi Siswa", *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra* Vol. 6 No. 2 (2021), hlm. 112–116.

mengelola informasi yang diterima secara lisan.¹⁰ Dengan kata lain, metode ini memperkuat proses komunikasi antar siswa dan menanamkan pentingnya kejelasan dalam penyampaian pesan

Metode pembelajaran cerita berantai merupakan salah satu strategi yang tidak hanya bertujuan untuk mengembangkan kemampuan berbicara siswa, tetapi juga dirancang untuk mengasah daya konsentrasi, memperkuat pemahaman, merangsang kreativitas, serta meningkatkan ketelitian dalam menyimak informasi.¹¹ Dalam pelaksanaannya, guru menyajikan sebuah cerita atau teks yang harus dicermati secara saksama oleh para siswa. Tugas utama siswa dalam metode ini adalah memahami secara menyeluruh isi cerita yang mereka terima agar mampu melanjutkan atau menyampaikan kembali bagian cerita tersebut dengan tepat dan runtut.

Metode cerita berantai terbukti efektif dalam menumbuhkan semangat siswa untuk mendengarkan secara aktif isi dari sebuah pembicaraan. Selain itu, metode ini mampu menciptakan atmosfer belajar yang menyenangkan serta membangkitkan minat siswa untuk menyampaikan kembali informasi atau pesan yang mereka terima kepada teman-temannya. Dalam pelaksanaan metode ini, dibutuhkan ketelitian tinggi dalam memahami serta menyampaikan pesan. Siswa

¹⁰ Mokh Syahri, "Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dan Hasil Belajar Materi Menyampaikan Informasi Dengan Metode Cerita Berantai Siswa Kelas 6 SDN 2 Sumberanyar Kecamatan Jatibanteng, Situbondo", *Jurnal Simki Pedagogia* Vol. 6 No. 1 (2023), hlm. 149–160,.

¹¹ Nur Aini dkk., "The Influence of Chain Story Technique in Speaking Skill", *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Proficiency* Vol. 6 No. 2 (2024), h1196–209,.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pertama berperan penting dalam menyampaikan informasi secara jelas, agar siswa berikutnya dapat memahami dan melanjutkan cerita dengan baik. Keberhasilan alur cerita sangat bergantung pada ketepatan dalam menangkap dan menyampaikan pesan antar siswa secara berantai.¹²

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa metode pembelajaran cerita berantai merupakan strategi yang sangat efektif untuk mengembangkan berbagai keterampilan berbahasa siswa, terutama dalam hal berbicara, menyimak, dan menyampaikan informasi secara runtut. Dengan melibatkan siswa secara aktif dalam proses komunikasi yang saling terhubung, metode ini tidak hanya melatih konsentrasi dan ketelitian mereka, tetapi juga membangun kerja sama dan tanggung jawab dalam kelompok. melalui kegiatan ini, siswa menjadi lebih fokus dalam mendengarkan, lebih terampil dalam menyampaikan kembali informasi, serta lebih termotivasi untuk belajar karena suasana pembelajaran menjadi lebih menyenangkan dan interaktif.

b. Langkah-langkah Metode Cerita Berantai

Khalilullah menyatakan bahwa langkah-langkah dalam menggunakan permainan cerita berantai di dalam proses pembelajaran adalah:¹³

¹² Since Lince Betaubun, "Penerapan Metode Cerita Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Sekolah Dasar", Didaktik: *Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* Vol. 9 No. 5 (2023), hlm. 2064–2075,.

¹³ Khoirunnisa Nurwahyuni dkk., "Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Teknik Cerita Berantai", *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III 2021*, hlm. 114–123,.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Bagilah siswa menjadi beberapa kelompok
- 2) Guru memulai cerita, lalu menunjukkan kelompok untuk meneruskan cerita,
- 3) Setiap kelompok harus memperhatikan apapun yang diucapkan oleh kelompok lainnya. Sebab, guru dapat menunjuk kelompok manapun untuk meneruskan cerita,
- 4) Jangan lupa guru harus memberi batas waktu kepada kelompok siswa untuk membaca cerita dalam waktu yang ditentukan

Langkah-langkah Cerita Berantai menurut Djago dan Tarigan cerita berantai dapat diterapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut: Langkah-langkah Cerita Berantai menurut Djago dan Tarigan cerita berantai dapat diterapkan dengan langkah-langkah sebagai berikut:¹⁴

- 1) Guru menyusun suatu cerita yang dituliskan dalam sehelai kertas.
- 2) Cerita itu kemudian dibaca dan dihapalkan oleh siswa.
- 3) Siswa pertama menceritakan cerita tersebut, tanpa melihat teks kepada siswa kedua.
- 4) Siswa kedua menceritakan itu kepada siswa ketiga.
- 5) Siswa ketiga menceritakan Kembali cerita itu dan seterusnya.
- 6) Guru mengevaluasi hasil atau apa yang dibicarakan siswa terakhir

Berdasarkan berbagai pendapat yang telah dikemukakan, dalam

¹⁴ Budi Febriyanto, "Metode Cerita Berantai Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia", *Jurnal Cakrawala Pendas* Vol. 5 No. 2 (2019).hlm.158-166

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

penelitian ini penulis memilih untuk menggunakan langkah-langkah metode cerita berantai yang dikemukakan oleh Djago dan Tarigan. Pemilihan ini didasarkan pada keyakinan bahwa langkah-langkah tersebut efektif untuk melatih keterampilan menyimak siswa, karena secara langsung mengarahkan siswa untuk mendengar dan mengingat cerita yang disampaikan dari teman sebelumnya. Ini menekankan keterampilan menyimak, karena siswa dituntut untuk menyimak dengan baik agar bisa menyampaikan kembali cerita tersebut dengan benar.

c. Kelebihan dan Kekurangan Metode Cerita Berantai

Kelebihan Menurut Lizna Wahyu dalam Safitri,dkk teknik cerita berantai memiliki beberapa kelebihan, yaitu:¹⁵

- 1) Pembelajaran berlangsung efektif
- 2) Keaktifan peserta didik maupun guru
- 3) Proses pembelajaran lebih terarah

Kelebihan dari pelaksanaan cerita berantai menurut sumber yang lainya adalah sebagai berikut:¹⁶

- 1) Guru mudah menguasai kelas.
- 2) Guru dapat meningkatkan kosentrasi siswa dalam waktu yang relative lama.
- 3) Membangkitkan motivasi siswa untuk menyimak isi pembicara.

¹⁵ Nurhalimah, “Penerapan Teknik Cerita Berantai Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas III Sdn 136 Pekanbaru”, *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol. 9 No. 3 (2020), hlm. 334–346,

¹⁶ Asni Safitri, dkk., “Pengaruh Teknik Cerita Berantai Terhadap Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas IV”, *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan* Vol. 11 No. 1 (2023), hlm.32–39.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Membuat suasana menjadi gembira.
- 5) Menarik minat siswa untuk menyampaikan kembali isi pembicara (pesan) yang diterimanya kepada orang lain.

Nurhalimah menyatakan bahwa disamping adanya kelebihan, cerita berantai ini juga memiliki kelemahan, diantaranya:

- 1) Membutuhkan waktu yang panjang atau waktu pembelajaran biasa kurang mencukupi,
- 2) Peneliti memerlukan kecermatan dalam memberikan penilaian, dan
- 3) Kalimat yang panjang lebih dari tiga kalimat akan sulit untuk disimak

Berdasarkan langkah-langkah di dalam menggunakan permainan cerita berantai ini terdapat kekurangan, yaitu:¹⁷

- 1) Hanya dapat dilaksanakan pada kelompok siswa yang jumlah kelompoknya kecil.
- 2) Pada kelompok yang besar sulit sekali mendeteksi kesalahan isi cerita yang disampaikan.
- 3) Pendengaran siswa yang kurang baik akan menjadi pembatas dalam menerapkan permainan cerita berantai ini.

3. Keterampilan Menyimak

a. Pengertian Menyimak

Menyimak selalu dikaitkan dengan "mendengar" atau

¹⁷ Muh Fadli Anugrah dkk., "Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Metode Bermain Bisik Berantai Siswa Kelas V SDI No 147 Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar", *BLAZE : Jurnal Bahasa dan Sastra dalam Pendidikan Linguistik dan Pengembangan* Vol. 1 No. 4 (2023), hlm. 52–60

'mendengarkan". Meski hampir sama, makna kedua istilah tersebut berbeda. Hijriyah menuturkan terdapat istilah dalam bahasa Inggris "*to hear*" untuk mendengar dan "*listening comprehension*" untuk menyimak. Kegiatan menyimak membutuhkan proses yang lebih kompleks daripada mendengar atau mendengarkan. Aktivitas "mendengar" belum tentu dilakukan dengan kesengajaan. Aktivitas "mendengarkan" dilakukan dengan kesengajaan tetapi belum tentu sampai tahap berpikir mengolah dan menginterpretasi pesan. Sementara aktivitas "menyimak" dilakukan dengan sengaja dengan tujuan memperoleh pesan dan terjadi proses kognitif untuk menginterpretasi pesan.¹⁸

Menurut Poerwadarminta "Menyimak adalah mendengar atau memerhatikan baik-baik apa yang diucapkan atau dibaca orang". Menyimak merupakan proses pendengaran, mengenal dan menginterpretasikan lambang-lambang lisan, sedangkan mendengar adalah suatu proses penerimaan bunyi yang datang dari luar tanpa banyak memerhatikan makna itu.¹⁹

Menurut Tarigan mengemukakan pengertian menyimak sebagai berikut: menyimak adalah suatu proses kegiatan mendengarkan lambang-lambang lisan dengan penuh perhatian, pemahaman,

¹⁸ Yeni Rahmawati, *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: Zahir Publishing, 2022), hlm. 75

¹⁹ NLS Ernawati dan IW Rasna, "Menumbuhkan Keterampilan Menyimak Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia", *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa* Vol. 9 No. 2 (2020), hlm. 103–112,.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



argumentasi, serta interpretasi untuk memperoleh informasi, menangkap serta, memahami makna komunikasi yang disampaikan si pembicara melalui ucapan atau bahasa lisan.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia pengertian istilah itu dijelaskan sebagai berikut: "Mendengar diartikan sebagai menangkap bunyi (suara) dengan telinga. Mendengarkan berarti mendengarkan sesuatu dengan sungguh- sungguh. Sedang menyimak berarti mendengarkan (memperhatikan) baik-baik apa yang diucapkan atau dibaca orang

Berdasar pendapat ahli diatas maka dapat disimpulkan bahwa menyimak merupakan proses aktif dan kompleks dalam menerima pesan lisan Dalam kegiatan menyimak, terjadi proses kognitif yang mendalam untuk menangkap, memahami, dan mengolah makna dari pesan yang disampaikan pembicara. Dengan demikian, menyimak menuntut keterlibatan pikiran dan konsentrasi secara sadar agar pesan dapat diterima dan dimaknai secara utuh.

b. Pengertian Keterampilan Menyimak

Keterampilan dapat dipahami sebagai kapasitas seseorang dalam memanfaatkan daya pikir, logika, gagasan, dan kreativitas untuk menyelesaikan suatu pekerjaan, mengolah sesuatu, atau menciptakan hal baru yang lebih bernilai. Hasil dari keterampilan tersebut biasanya memiliki makna dan memberikan kontribusi yang nyata. Salah satu bentuk keterampilan berbahasa yang sangat fundamental adalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keterampilan menyimak, yang secara alami sudah mulai berkembang bahkan sejak seorang anak masih berada dalam kandungan. Hal ini menunjukkan bahwa menyimak merupakan fondasi penting dalam penguasaan bahasa.²⁰

Keterampilan menyimak merupakan bagian dari kemampuan berbahasa yang termasuk dalam kategori reseptif, yaitu keterampilan yang menekankan pada proses menerima dan memahami pesan yang disampaikan melalui bahasa lisan.²¹ Menyimak bukan sekadar mendengar suara atau bunyi bahasa, melainkan menuntut pemahaman yang mendalam terhadap isi pembicaraan yang diterima. Dalam praktiknya, menyimak menuntut keterlibatan kognitif yang aktif agar informasi yang diterima dapat diproses dan dimaknai secara tepat.

Menurut Hunt, terdapat sejumlah faktor yang dapat memengaruhi efektivitas seseorang dalam menyimak, antara lain sikap pribadi terhadap informasi, tingkat motivasi, karakter individu, kondisi kehidupan sehari-hari, serta peran sosial yang dimiliki dalam masyarakat. Sementara itu, Logan menambahkan bahwa menyimak juga dipengaruhi oleh lingkungan sekitar, baik lingkungan fisik seperti kebisingan atau kenyamanan ruang, maupun lingkungan sosial seperti hubungan antarindividu.²² Selain itu, faktor kondisi fisik, aspek

²⁰ Hanum Hanifa Sukma dan M. Fakhur Saifudin, *Keterampilan Menyimak Dan Berbicara: Teori Dan Praktik*, (Yogyakarta: K-media, 2021).hlm.3

²¹ *Ibid.*hlm 4-5

²² Dole E Ferdinandus, “Kemampuan Menyimak Cerita Pada Peserta Didik Kelas II”, *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, dan Pembelajaran* Vol. 7 (2023), hlm. 96–106,.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

psikologis, dan pengalaman hidup yang dimiliki seseorang turut menentukan seberapa baik seseorang dapat menyimak dengan efektif.

Berdasarkan beberapa pendapat ahli diatas peneliti menyimpulkan bahwa keterampilan menyimak merupakan kemampuan berbahasa yang sangat mendasar dan penting karena berperan dalam memahami pesan secara lisan. Menyimak bukan hanya mendengar, tapi juga melibatkan pemahaman dan konsentrasi. Efektivitas menyimak dipengaruhi oleh banyak hal, seperti motivasi, sikap, lingkungan, serta kondisi fisik dan psikologis seseorang.

c. Proses Menyimak

Terdapat 5 tahap-tahap dalam melaksanakan kegiatan menyimak, antara lain yaitu:²³

- 1) Tahap Mendengar, dalam tahap ini kita baru mendengar segala sesuatu yang dikemukakan oleh pembicara dalam ujaran atas pembicaraannya. Jadi, kita masih berada dalam tahap hearing.
- 2) Tahap Memahami, setelah kita mendengar maka keinginan bagi kita untuk mengerti atau memahami dengan baik isi pembicaraan yang disampaikan oleh pembicara. Kemudian, sampailah kita dalam tahap understanding.
- 3) Tahap Menginterpretasi, penyimak baik yang cermat dan teliti, belum puas kalau hanya mendengar dan memahami isi ujaran sang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



²³ Askarman laia, *Menyimak Efektif*, (Banyumas,Jawa Tengah: Penerbit Lutfi Gilang, 2020). Hlm.11

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembicara, dia ingin menafsirkan atau menginterpretasikan isi, butir-butir pendapat yang terdapat dan tersirat dalam ujaran itu, dengan demikian sang penyimak telah tiba pada tahap interpreting.

- 4) Tahap Mengevaluasi, setelah memahami serta menafsir atau menginterpretasikan isi pembicaraan, penyimak pun mulailah menilai atau mengevaluasi pendapat serta gagasan pembicara mengenai keunggulan dan kelemahan serta kebaikan dan kekurangan pembicara, dengan demikian sudah sampai pada tahap evaluatif.
- 5) Tahap Menanggapi, tahap ini merupakan tahap terakhir dalam kegiatan menyimak. Penyimak menyambut, mencamkan, dan menyerap serta menerima gagasan atau ide yang dikemukakan oleh pembicara dalam ujaran atau pembicaraannya. Lalu penyimak pun sampailah pada tahap menanggapi (responding).

d. Tujuan Menyimak

Secara umum, tujuan menyimak adalah memperoleh pengalaman dan pengetahuan. Sedangkan secara khususnya, tujuan menyimak adalah untuk memperoleh informasi, menganalisis fakta, mendapatkan inspirasi, mendapatkan hiburan, memperbaiki kemampuan berbicara, dan untuk membentuk kepribadian.²⁴ Selain itu ada dua aspek tujuan yang perlu diperhatikan dalam proses kegiatan

²⁴ Nila Sudarti dan Tuti Herawati, *Menyimak-Wicara Bahasa Indonesia*, (Yogyakarta: penerbit deepublish digital, 2023).hlm 3-4

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

menyimak yaitu :

- 1) Adanya pemahaman dan tanggapan penyimak terhadap pesan pembicara.
- 2) Pemahaman dan tanggapan penyimak terhadap pesan itu sesuai dengan kehendak pembicara

Berdasarkan dua aspek tujuan tersebut, maka tujuan menyimak adalah untuk mendapatkan fakta, menganalisis fakta, mengevaluasi fakta, mendapatkan inspirasi mendapatkan hiburan, dan memperbaiki kemampuan berbicara. ahli lainya menerangkan bahwa tujuan menyimak bcraneka ragam, antara lain:²⁵

- 1) Menyimak untuk belajar, yaitu menyimak dengan tujuan utama agar ia dapat memperoleh pengetahuan dari bahan ujaran sang pembicara.
- 2) Menyimak untuk memperoleh keindahan audial, yaitu menyimak dengan penekanan pada kenikmatan terhadap sesuatu dari materi yang diujarkan atau yang diperdengarkan atau di pagelarkan (terutama dalam bidang seni)
- 3) Menyimak untuk mengevaluasi, yaitu menyimak dengan maksud agar si penyimak dapat menilai apa-apa yang disimak itu (baik-buruk, indah-jelek, tepat-ngawur, dan lain-lain).

²⁵ Sun Suntini, *Menyimak: Teori Dan Praktik*, (Gresik, Jawa Timur: Penerbit Talabul Ilmi Publishing & Education, 2024).hlm 12-14



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Menyimak untuk mengapresiasi simakan, yaitu menyimak dengan maksud agar si penyimak dapat menikmati serta menghargai apa-apa yang disimaknya itu (pembacaan cerita, pembacaan puisi, musik dan lagu, dialog, diskusi panel, dan perdebatan)
- 5) Menyimak untuk mengkomunikasikan ide-idenya sendiri, yaitu menyimak dengan maksud agar sipenyimak dapat mengkomunikasikan ide-ide, gagasan-gagasan maupun peraaannya kepada orang lain dengan lancar dan tepat.
- 6) Menyimak untuk membedakan bunyi-bunyi, yaitu menyimak dengan maksud dan tujuan agar si penyimak dapat membedakan bunyi-bunyi dengan tepat mana bunyi yang membedakan arti (*distinctif*) dan mana bunyi yang tidak membedakan arti. Biasanya ini terlihat pada seseorang yang sedang belajar bahasa asing yang asik mendengarkan ujaran pembicara asli (*native speaker*).
- 7) Menyimak untuk memecahkan masalah secara kreatif dan analisis. Sebab dari sang pembicara ia mungkin memperoleh banyak masukan berharga.
- 8) Menyimak untuk meyakinkan, yaitu menyimak untuk meyakinkan dirinya terhadap suatu masalah atau pendapat yang selama ini diragukan oleh penyimak, dengan kata lain ia menyimak secara Persuasif

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Para ahli komunikasi yang dikutip oleh Thompkins & Hoskisson menggolongkan dalam lima hal yang spesifik antara lain sebagai berikut:²⁶

- 1) Menyimak diskriminatif Dalam kegiatan menyimak diskriminatif, orang-orang membeda-bedakan suara-suara dan mengembangkan kepekaan terhadap komunikasi nonverbal.
- 2) Mendengarkan estetik Dalam kegiatan menyimak dipergunakan untuk kesenangan. Ketika kita menyimak seseorang yang membaca cerita-cerita dengan suara yang keras atau deklamasi syair merupakan kegiatan (hal) yang menyenangkan.
- 3) Mendengarkan bertujuan Dalam kegiatan menyimak jenis ini memiliki tujuan untuk mendapatkan informasi dari apa yang didengar dan disimak
- 4) Mendengarkan kritis Orang-orang mendengarkan untuk mendapatkan informasi dan lalu melakukan evaluasi pesan tersebut.
- 5) Mendengarkan terapeutik Orang-orang mendengarkan untuk mengikuti penutur (pembicara) berbicara mengenai suatu masalah.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa tujuan mendengarkan yaitu mendengarkan estetik (untuk kesenangan), mendengarkan bertujuan (untuk informasi), dan

²⁶ Hanum Hanifa Sukma dan M. Fakhrrur Saifudin, *Loc.Cit.* hlm.7



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mendengarkan bertujuan (untuk informasi) dan mendengarkan kritikal (untuk mengevaluasi).

e. Jenis-jenis Menyimak

Henry Guntur Tarigan menggolongkan beberapa jenis keterampilan menyimak dibedakan berdasarkan kriteria tertentu sebagai berikut:

- 1) Menyimak Ekstensif adalah sejenis kegiatan menyimak mengenai hal-hal yang lebih umum dan lebih bebas terhadap suatu ujaran, tidak perlu dibawah bimbingan langsung dari seorang guru. Kegiatan menyimak ekstensif dapat dibagi empat, yaitu sebagai berikut :²⁷
 - a) Menyimak Sekunder Menyimak sekunder adalah sejenis mendengar secara kebetulan, maksudnya dilakukan sambil mengerjakan sesuatu.
 - b) Menyimak Estetik Dalam menyimak esestetik secara imajinatif penyimak ikut merasakan karakter dari setiap pelaku dengan tujuan memperoleh kesenangan.
 - c) Menyimak Pasif Menyimak pasif merupakan penyerapan suatu bahasa tanpa upaya sadar yang biasanya menandai upaya penyimak pada saat belajar dengan teliti.

²⁷ Faisal Rahman Dongoran dkk., “Strategi Belajar & Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa”, *Journal of Education and Instruction (JOEAI)* Vol. 6 No. 1 (2023), hlm. 75–81



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- d) Menyimak Sosial Menyimak tipe ini berlangsung dalam situasi sosial dan memberikan respon dan perhatian terhadap hal yang disampaikan oleh orang lain.
- 2) Menyimak intensif lebih diarahkan pada suatu kegiatan yang jauh lebih diawasi, dikontrol terhadap suatu hal tertentu. Pada menyimak intensif, penyimak memahami isi simakan secara terinci, teliti, cermat, dan mendalam terhadap bahan yang disimaknya. Bagian-bagian dari menyimak intensif adalah sebagai berikut:
 - a) Menyimak Kritis Menyimak kritis bertujuan untuk memperoleh fakta yang diperlukan. Penyimak menilai gagasan, ide, dan informasi dari pembicara.
 - b) Menyimak Konsentratif Menyimak konsentratif merupakan kegiatan untuk menelaah pembicaraan/ hal yang disimaknya.
 - c) Menyimak Kreatif Menyimak kreatif mempunyai hubungan erat dengan imajinasi seseorang.
 - d) Menyimak Interogatif Menyimak interogatif merupakan kegiatan menyimak yang menuntut konsentrasi dan selektivitas, pemusatan perhatian.
 - e) Menyimak Eksploratori Menyimak eksploratori atau menyimak penyelidikan adalah sejenis menyimak dengan tujuan menemukan berbagai hal informasi atau pesan.

Berdasarkan penjelasan di atas, akan difokuskan perhatian pada tipe-tipe dari tujuan menyimak kebanyakan pas atau cocok/ sesuai untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

siswa-siswa jenjang sekolah dasar, yaitu: menyimak dalam hal untuk kesenangan, menyimak untuk memperoleh informasi yang diperoleh. Para siswa memiliki banyak tujuan dalam mempelajari keterampilan menyimak selain tuntutan kurikulum di sekolah..

f. Manfaat Menyimak

Menurut Darmawan ada beberapa manfaat menyimak antara lain adalah sebagai berikut:²⁸

- 1) Menambah ilmu pengetahuan dan pengalaman hidup yang berharga bagi kemanusiaan sebab menyimak memiliki nilai informatif aitt memberikan masukan-masukan tertentu yang menjadikan seseorang lebih berpengalaman
- 2) Meningkatkan intelektualitas serta memperdalam penghayatan keilmuan dan khazanah ilmu.
- 3) Memperkaya kosakata, menambah perbendaharaan ungkapan yang tepat, bermnut dan puitis. Orang yang banyak menyimak komunikasinya menjadi lebih lancar dan kata-kata yang digunakan lebih variatif
- 4) Memperluas wawasan, meningkatkan penghayatan hidup, serta membina sifal terbuka dan objektif
- 5) Meningkatkan kepekaan dan kepedulian sosial.

²⁸ Kristanti Ayuanita and Moh Hafid Effendy, *Model Pembelajaran Menyimak Kritis Dengan Media Interaktif*, (IAIN Madura Press, 2024).hlm 11-13



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 6) Meningkatkan citra artistik jika yang disimak itu merupakan bahan simakan yang isi dan bahasanya halus. Banyak menyimak dapat menumbuhkan sikap apresiatif sikap menghargai karya atau pendapat orang lain dalam kehidupan, dan meningkatkan selera estetis seseorang.
- 7) Menggugah kreativitas dan semangat seseorang untuk menciptakan atau menghasilkan ujaran-ujaran atau tulisan-tulisan yang berjati diri. Jika banyak menyimak, seseorang akan mendapatkan ide-ide yang cemerlang dan segar, serta pengalaman hidup yang berharga. Semua itu akan mendorong seseorang untuk giat dan kreatif untuk berkarya.

g. Indikator Keterampilan Menyimak

Menyimak menyangkut proses dan interpretasi terhadap informasi yang datang. Jadi, dalam menyimak diperlukan konsentrasi, perhatian yang sungguh-sungguh, kesengajaan, pemahaman, dan kehati-hatian.²⁹

- 1) Konsentrasi siswa saat menyimak
Konsentrasi berarti mampu memusatkan perhatian. Ada tiga tujuan menyimak, yaitu melatih konsentrasi siswa, melatih daya paham, dan melatih daya kreatif siswa. Menyimak seharusnya diorientasikan agar siswa benar-benar mampu memusatkan perhatian terhadap bahan simakan yang

²⁹ Henny Sanulita, *Keterampilan Berbahasa Reseptif (Teori Dan Pengajarannya)*, (Jambi: PT. Sonpedia Publishing Indonesia, 2024). Hlm.2-6

diperdengarkan. Strategi menyimak mampu membuat siswa aktif saat menyimak dan menuntut siswa untuk selalu berkonsentrasi selama menyimak. Misalnya saat kegiatan menyimak siswa disuruh menuliskan ide pokok cerita, membuat peta konsep bahan simakan, membuat prediksi bahan simakan dan sebagainya.

- 2) Daya ingat siswa terhadap bahan simakan Apabila siswa dapat memahami apa yang disimaknya maka siswa akan dengan mudah mengingat apa yang disimaknya. Untuk meningkatkan pemahaman siswa terhadap apa yang disimaknya, guru harus menguasai benar strategi pemahaman saat menyimak, yaitu bertukar ide, beradu argumen, menyusun respon terhadap isi bacaan, dan berbagai jenis kegiatan lainnya. Tanpa strategi tersebut siswa hanya mampu memiliki kemampuan menyimak yang semu, yaitu hanya mampu menjawab seputar bahan simakan tanpa mengerti atau memahami bahan simakan

Definisi daya ingat merupakan kemampuan memanggil kembali informasi yang telah dipelajarinya dan yang telah disimpan dalam otak. Daya ingat seseorang tidak terlepas dari kemampuan otaknya untuk menyimpan informasi. Faktor yang mempengaruhi daya ingat yaitu:

- 1) Faktor individu. Proses mengingat dipengaruhi diri dalam individu seperti sifat, keadaan jasmani, keadaan rohani dan umur. Mengingat akan lebih efektif apabila individu memiliki minat yang besar, motivasi yang kuat, memiliki metode tertentu dalam pengamatan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pembelajaran, dan memiliki kondisi fisik dan kesehatan yang baik.

- 2) Faktor objek yang diingat. Sesuatu yang memiliki organisasi dan struktur yang jelas, mempunyai arti, mempunyai keterkaitan dengan individu, mempunyai intensitas rangsangan yang cukup kuat lebih mudah diingat oleh seseorang.
- 3) Faktor lingkungan. Proses mengingat akan lebih efektif apabila ada lingkungan yang menunjang dan terhindar dari adanya gangguan-gangguan.

Menurut Tyagi mengatakan beberapa indikator keterampilan menyimak adalah:³⁰

- 1) mendengarkan dan menerima instruksi guru;
- 2) memahami pembelajaran dan memberikan makna oleh guru;
- 3) mengingat pesan dan informasi telah dijelaskan oleh guru;
- 4) mengevaluasi dan mengkritik pesan yang disampaikan kepada pembaca; dan
- 5) menanggapi komentar dan tanggapan pembaca.

Peneliti lainnya yakni Faizah, Sukarno, dan Sriyanto menyatakan bahwa keterampilan menyimak dapat dinilai berdasarkan indikator-indikator berikut:³¹

³⁰ Miftha Huljanna Amri dkk, "Pengembangan Keterampilan Menyimak Pada Siswa di Sekolah Dasar", *Jurnal Ilmiah Insan Mulia* Vol. 1 No. 2 (2024), hlm. 43–49.

³¹ Adeline Januaryca dan Agus Santoso, "Penerapan Metode Teaching Proficiency Through Reading and Storytelling Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Siswa Kelas IV Di SPH Lippo Cikarang", *Inventa : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* Vol. VI No. 2 (2022), hlm. 114–130,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) mengartikan kata sesuai dengan konteks dalam cerita,
- 2) mampu menyusun bagian-bagian cerita dengan benar,
- 3) mengenali inti dari cerita,
- 4) mampu menjawab pertanyaan pertanyaan seputar cerita,
- 5) menceritakan kembali cerita dengan benar.

Menurut Tarigan, bahwa indikator keterampilan menyimak meliputi tiga aspek utama, yaitu :

- 1) Kemampuan memahami
- 2) Menafsirkan
- 3) Menanggapi pesan lisan

Berdasarkan indikator-indikator yang dikemukakan oleh para ahli tersebut, peneliti memutuskan untuk menggunakan tiga indikator keterampilan menyimak dalam penelitian ini yaitu:

1. Kemampuan memahami
2. Menafsirkan
3. Menanggapi pesan lisan

4. Hakikat Pembelajaran Bahasa Indonesia

Proses pembelajaran merupakan kegiatan yang melibatkan interaksi aktif antara peserta didik, pendidik, serta berbagai sumber belajar yang tersedia dalam lingkungan pendidikan. Dalam konteks pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya di jenjang sekolah dasar kelas awal, siswa diharapkan mulai mengenali dan memahami huruf-huruf abjad, melatih kemampuan membaca permulaan, menyimak cerita atau instruksi

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

seederhana, serta mencoba menulis kata atau kalimat pendek. Seiring meningkatnya jenjang kelas, harapan terhadap kemampuan siswa juga meningkat. Siswa tidak hanya harus memahami informasi yang disampaikan secara lisan, tetapi juga mulai mampu menulis secara mandiri, menyusun karangan sederhana, serta menunjukkan keterampilan menyimak yang lebih mendalam terhadap penjelasan guru maupun teks lisan lainnya.³²

Bahasa Indonesia sebagai mata pelajaran inti di sekolah dasar memiliki peran strategis dalam pengembangan potensi siswa secara menyeluruh. Bahasa bukan hanya sekadar alat komunikasi, melainkan juga sebagai sarana berpikir, berekspresi, dan memahami dunia di sekitarnya. Oleh karena itu, proses pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk membentuk siswa agar mampu berkomunikasi secara efektif dan santun, baik secara lisan maupun tulisan.³³ Tujuan dari pembelajaran Bahasa Indonesia sejalan dengan tujuan pendidikan nasional, yakni mengembangkan kecakapan pengetahuan, keterampilan, kreativitas, dan sikap positif siswa. Dalam kurikulum sekolah dasar, pembelajaran bahasa ditekankan pada penguasaan empat keterampilan utama berbahasa, yaitu menyimak (*listening*), berbicara (*speaking*), membaca (*reading*), dan menulis (*writing*), yang keseluruhannya saling berkesinambungan dan membentuk dasar kuat bagi penguasaan ilmu pengetahuan lainnya.

³² Hanum Hanifa Sukma dan M. Fakhur Saifudin, *Loc.Cit.* hlm.1-3

³³ Panca Dewi Purwanti, *Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Media Interaktif Berbudaya*, (Semarang, Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery, 2024).hlm 35



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Hubungan antara Metode Cerita Berantai dengan Keterampilan Menyimak

Metode cerita berantai merupakan strategi pembelajaran yang menuntut partisipasi aktif siswa dalam proses mendengarkan dan memahami informasi secara menyeluruh. Dalam proses ini, siswa diharuskan untuk tidak hanya mendengarkan cerita yang disampaikan, tetapi juga memahami isi dan detail cerita, mengingat informasi penting, serta menyampaikan kembali informasi tersebut secara tepat kepada teman-temannya secara berurutan. Kemampuan ini tentu melibatkan perhatian penuh, konsentrasi yang tinggi, serta daya ingat yang baik. Menurut Kamidjan, kegiatan menyimak adalah proses menyerap lambang-lambang bunyi bahasa secara aktif dengan kesungguhan, perhatian mendalam, pemahaman yang akurat, dan apresiasi terhadap pesan yang diterima. Maka dari itu, dalam kegiatan menyimak melalui cerita berantai, siswa dituntut untuk tidak sekadar mendengar, tetapi juga menafsirkan secara kritis dan memahami pesan secara holistik, termasuk pesan tersurat maupun tersirat dalam cerita.

Jupri menjelaskan bahwa penerapan metode cerita berantai tidak hanya berdampak pada peningkatan keterampilan menyimak, tetapi juga menciptakan suasana belajar yang lebih dinamis, menyenangkan, dan membangun motivasi belajar siswa. Dengan suasana kelas yang interaktif, siswa terdorong untuk lebih aktif terlibat dalam kegiatan pembelajaran, baik secara individu maupun kelompok. Interaksi antar siswa dalam

menceritakan kembali informasi yang didengar mampu membentuk suasana belajar kolaboratif yang menyenangkan, di mana siswa belajar untuk bekerja sama, saling menghargai, serta mendengarkan satu sama lain. Pendekatan ini juga secara tidak langsung menggeser paradigma pembelajaran dari yang semula berpusat pada guru (*teacher-centered learning*) menjadi pembelajaran yang berfokus pada siswa (*student-centered learning*), yang mana siswa menjadi pusat dari aktivitas pembelajaran dan guru berperan sebagai fasilitator.

Metode cerita berantai sangat bermanfaat dalam menumbuhkan keterampilan berbahasa secara utuh. Selain menyimak, siswa juga berlatih berbicara dengan menyampaikan kembali isi cerita kepada teman sekelompoknya. Aktivitas ini tidak hanya mengasah keterampilan berkomunikasi, tetapi juga melatih daya tangkap, kemampuan menganalisis pesan, serta membentuk sikap apresiatif terhadap ragam informasi yang diterima. Di samping itu, metode ini memperkuat hubungan sosial di dalam kelas melalui kerjasama tim dan dialog aktif antar siswa. Secara keseluruhan, kegiatan menyimak dengan pendekatan cerita berantai tidak hanya berfungsi untuk meningkatkan keterampilan bahasa secara teknis, melainkan juga menanamkan sikap kritis, meningkatkan konsentrasi, memperluas wawasan siswa, serta membangun kebiasaan belajar yang reflektif dan bermakna.

Dengan mempertimbangkan berbagai aspek tersebut, dapat disimpulkan bahwa metode cerita berantai memiliki kontribusi yang besar

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

terhadap peningkatan keterampilan menyimak siswa sekolah dasar. Melalui praktik mendengarkan cerita dan menyampaikan kembali secara runtut, siswa dilatih untuk fokus, memahami isi pembicaraan, serta mengomunikasikan kembali informasi yang diperoleh dengan jelas dan tepat. Proses ini tidak hanya memperkuat kemampuan menyimak dari sisi linguistik, tetapi juga menumbuhkan kepekaan terhadap konteks, struktur cerita, dan makna yang tersembunyi di balik teks lisan. Suasana belajar yang terbentuk pun menjadi lebih aktif, menyenangkan, dan penuh keterlibatan, sehingga mendorong peningkatan motivasi, interaksi sosial yang sehat, serta pengembangan keterampilan berbahasa yang komprehensif.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian relevan sangat diperlukan sebagai acuan dalam memperkuat landasan penelitian yang sedang dilakukan. Penelitian terdahulu dapat menjadi pembandingan, sekaligus menunjukkan letak perbedaan dan kebaruan penelitian saat ini. Berikut beberapa penelitian yang relevan dengan penelitian ini:

1. Penelitian dengan judul: *Efforts to Improve Children's Listening Skills through the Chain Whispering Play Method at RA PUI Sindangwargi*. Oleh: Ia Goasah, Hilal Jummiataun. Publikasi: *Jurnal Profesi Guru Indonesia* Vol. 2 No. March (2025). Hasil terdapat peningkatan yang signifikan pada keterampilan menyimak anak dari 10% sebelum dilakukan peningkatan pada siklus 1 dan 2, menjadi 50% pada siklus 1 dan 95% pada siklus 2, yang berarti melalui metode bermain berbisik berantai dapat meningkatkan keterampilan menyimak.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persamaan penelitian tersebut dan penelitian saya sama sama menggunakan metode cerita berantai untuk mengukur keterampilan menyimak. Perbedaan penelitian diatas menjadikan anak TK / RA sebagai objek penelitiannya sementara penelitian saya menggunak siswa kelas V SD sebagai objek penelitian nya.

2. Penelitian dengan judul: Pengaruh Metode Bermain Bisik Berantai Terhadap Keterampilan Menyimak Bahasa Indonesia Siswa Kelas V T.A 2023/2024. Oleh: Debora Manalu, Erlinda Simanungkalit, Arifin Siregar, Halimatusakdiah. Publikasi: *Jurnal Handayani PGSD FIP Unimed*, Vol. 15 No. 1 (2024). Hasil penelitian menunjukkan aktivitas dan hasil belajar menyimak siswa meningkat secara signifikan setelah penerapan metode bermain bisik berantai, dengan skor rata-rata keterampilan menyimak mencapai 90,2%

Persamaan sama sama menggunakan metode bisik berantai/cerita berantai.keduanya menekankan pada konsentrasi siswa dalam proses pembelajaran dan menunjukkan bahwa metode cerita berantai ini efektif dalam mengembangkan keterampilan menyimak. Perbedaan penelitian saya ini menargetkan siswa kelas IV SD yang masih berada dalam kategori tahap perkembangan dasar keterampilan berbahasa.

3. Penelitian dengan judul: *Improving Students' Listening Ability through Chain Message Games in Class II Indonesian Language Subjects at Madrasah Ibtidaiyah*. Oleh: Nova Natalia,,Siti Zulaiha, Tika Meldina. Juni 2024. Publikasi: *Terampil: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Dasar*,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Vol. 11 No. 1 (Juni 2024). Hasil, adanya pengaruh penggunaan permainan pesan berantai (*chain message game*) efektif meningkatkan kemampuan menyimak siswa, baik dari segi pemahaman maupun keterlibatan siswa secara aktif. Hal tersebut dibuktikan dari siklus I dan siklus II mengalami peningkatan yang signifikan dimana rata-rata untuk pra tindakan sebesar 68,8%, siklus I memperoleh 79,1% dan siklus II yaitu 88,2%.

Persamaan terletak pada penggunaan metode cerita berantai sebagai pendekatan utama dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia. Keduanya bertujuan untuk meningkatkan keterampilan menyimak siswa melalui pembelajaran aktif dan kolaboratif. Perbedaan penelitian tersebut berfokus pada siswa kelas II SD fase A sementara penelitian saya berfokus pada siswa kelas V SD fase C.

4. Penelitian dengan judul: *the influence of chain story technique in speaking skill*. Oleh: Nur Aini, Mochammad Hatip, Nurkamilah. Publikasi: *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Proficiency* Vol. 6 No.2 (2024). Hasil uji t independen menunjukkan signifikansi sebesar 0,043 yang berarti nilai tersebut lebih kecil dari 0,05 sesuai dengan taraf signifikansi yang telah ditetapkan. Hasil tersebut menunjukkan bahwa hipotesis nol ditolak dan hipotesis alternatif diterima. dapat disimpulkan bahwa teknik cerita berantai sangat efektif untuk diterapkan pada keterampilan berbicara.

Persamaan sama sama menggunakan metode cerita berantai untuk melihat keterampilan berbahasa siswa. Perbedaan penelitian tersebut berfokus pada keterampilan berbicara siswa sedangkan penelitian saya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berfokus pada keterampilan menyimak siswa, dan juga penelitian tersebut memilih siswa SMP sebagai objek penelitiannya sedangkan penelitian saya berfokus pada siswa SD kelas V.

5. Penelitian dengan judul: Penerapan Permainan Pesan Berantai dalam Meningkatkan Keterampilan Menyimak dan Berbicara Peserta Didik Sekolah Dasar. Oleh: Khamid Ma'ruf, Dr. Drs. YB. Jurahman, M.Pd. Drs. Geyol Sugiyanta, M.Si. Penerbit: *DIKDASTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Ke-SD-an*, Vol.10 No.1 (2021) Hasil, pada siklus I ketuntasan keterampilan menyimak peserta didik sebesar 64% (16 peserta didik tuntas), sedangkan ketuntasan keterampilan berbicaranya sebesar 64% (16 peserta didik tuntas). Pada siklus II mengalami peningkatan ketuntasan keterampilan menyimak mencapai 80% (20 peserta didik tuntas), sedangkan keterampilan berbicaranya mencapai 84% (21 peserta didik tuntas) dapat disimpulkan bahwa penerapan metode permainan pesan berantai dalam pembelajaran Bahasa Indonesia dapat meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara peserta didik kelas II SD.

Persamaan penelitian tersebut memiliki relevansi dengan penelitian ini karena sama-sama meneliti pengaruh metode cerita berantai terhadap keterampilan menyimak. Perbedaan penelitian ini hanya mengukur keterampilan menyimak saja dan dilakukan di kelas V SD yang mana sudah memasuki fase C



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar diarahkan pada penguasaan empat keterampilan berbahasa, salah satunya adalah keterampilan menyimak. Keterampilan ini memegang peranan penting karena menjadi dasar untuk memahami informasi secara lisan sebelum siswa mampu mengolahnya dalam bentuk berbicara, membaca, dan menulis. Namun, dalam praktiknya di kelas V SD, keterampilan menyimak masih tergolong rendah. Banyak siswa mengalami kesulitan dalam memahami isi cerita, menemukan ide pokok, serta menyampaikan kembali informasi secara runtut dan logis.

Metode cerita berantai menjadi salah satu solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan tersebut. Melalui metode ini, siswa dilatih untuk menyimak secara aktif dan fokus karena mereka harus menyampaikan kembali informasi yang telah mereka dengar kepada teman berikutnya secara bergiliran. Cerita yang dibagikan secara estafet dari satu siswa ke siswa lain mengharuskan setiap siswa menyimak dengan saksama agar isi cerita tetap utuh dan berurutan. Proses ini melibatkan kemampuan kognitif seperti konsentrasi, daya ingat, dan pemahaman, yang sesuai dengan karakteristik keterampilan menyimak.

Berdasarkan teori kognitif, menyimak merupakan proses berpikir aktif yang melibatkan perhatian dan pemrosesan makna secara mendalam. Dalam konteks metode cerita berantai, siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi juga dipicu untuk mengolah, menyimpan, dan mengungkapkan kembali isi cerita. Sementara itu, teori behaviorisme mendukung gagasan bahwa pembelajaran yang dilakukan secara berulang dengan penguatan positif,



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

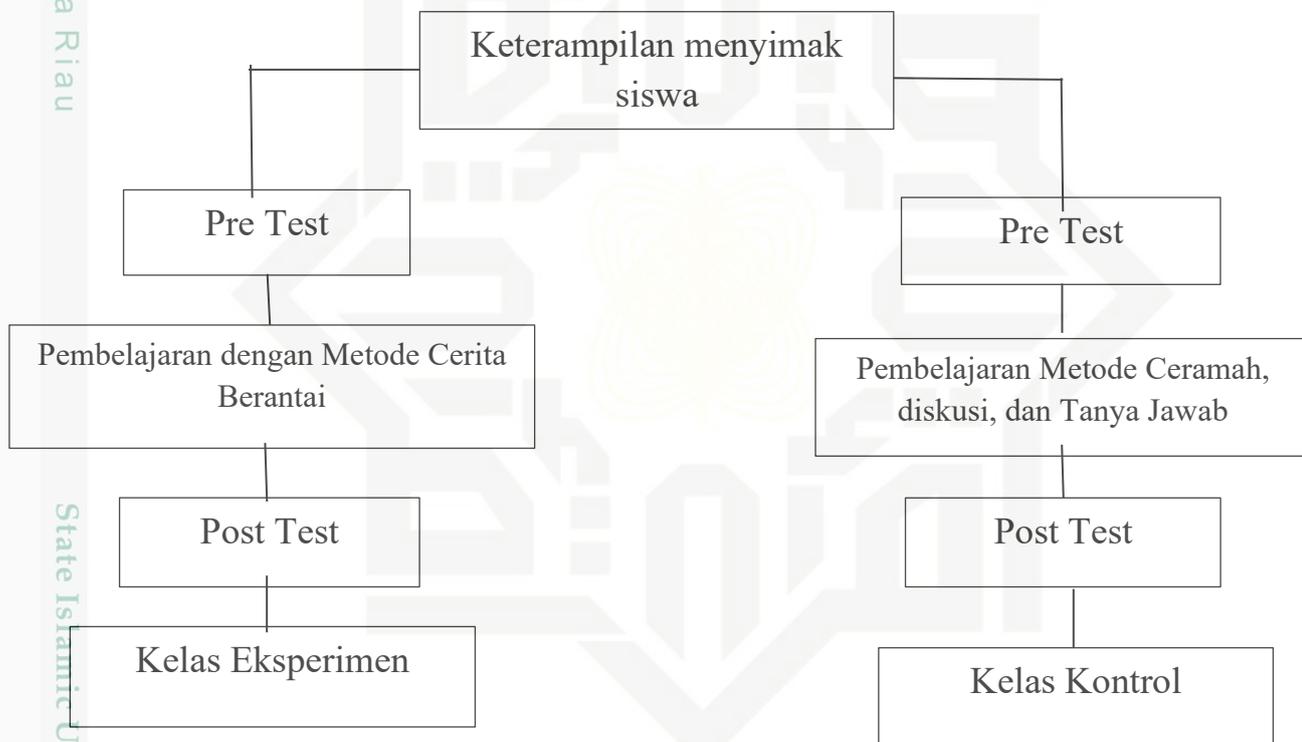
© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

seperti umpan balik dari guru dan teman, dapat memperkuat perilaku menyimak siswa.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa metode cerita berantai memberikan pengalaman belajar yang lebih bermakna dan efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa sekolah dasar.

Gambar II. 1
Kerangka Berpikir



Sumber: berdasarkan masalah yang dijabarkan

D. Konsep Operasional

Penelitian ini terdiri atas dua variabel, yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Variabel bebas adalah metode pembelajaran cerita berantai yang dilambangkan dengan simbol X. Variabel terikat adalah keterampilan menyimak siswa yang dilambangkan dengan simbol Y.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Variable X (Metode Cerita Berantai)

Berdasarkan kajian teori yang telah diuraikan sebelumnya, peneliti menyimpulkan bahwa langkah-langkah pelaksanaan metode cerita berantai dapat dilakukan melalui tahapan sebagai berikut:

1) Persiapan

- a) Guru memberikan salam, doa bersama, dan menyampaikan tujuan pembelajaran.
- b) Guru menjelaskan aturan permainan cerita berantai dan membagi siswa ke dalam beberapa kelompok.
- c) Guru memulai cerita dengan satu kalimat awal sebagai pemicu.
- d) Siswa mendengarkan cerita awal yang dibacakan guru dengan penuh perhatian.

2) Pelaksanaan

- a) Setiap kelompok secara bergiliran melanjutkan cerita dengan satu atau beberapa kalimat.
- b) Kelompok lain mendengarkan dengan cermat agar dapat melanjutkan bila mendapat giliran.
- c) Guru dapat menunjuk kelompok secara acak sehingga semua siswa dituntut fokus mendengarkan cerita yang berkembang.
- d) Cerita berlangsung terus-menerus hingga mencapai akhir yang utuh.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Evaluasi dan Umpan Balik

- a. Guru dan siswa bersama-sama menyimpulkan isi cerita yang telah terbentuk.
- b. Guru memberikan umpan balik berupa apresiasi, koreksi, atau saran untuk meningkatkan keterampilan menyimak dan berbicara siswa.
- c. Siswa diberi kesempatan untuk menceritakan kembali inti cerita dengan bahasa sendiri

2. Variable Y (Keterampilan Menyimak)

Keterampilan menyimak siswa dalam penelitian ini diukur melalui indikator yang diadaptasi dari teori keterampilan berbahasa, yaitu:

- a. Kemampuan memahami
- b. Kemampuan menafsirkan
- c. Kemampuan menanggapi pesan lisan

E. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan menjadi dua bentuk, yaitu hipotesis alternatif (H_a) dan hipotesis nol (H_0) sebagai berikut:

1. H_a (Hipotesis Alternatif): Terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menyimak siswa antara kelompok yang menggunakan metode cerita berantai dan kelompok yang menggunakan pembelajaran konvensional.

2. H_0 (Hipotesis Nol): Tidak terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menyimak siswa antara kelompok yang menggunakan metode cerita berantai dan kelompok yang menggunakan pembelajaran konvensional.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan temuan-temuan baru yang dapat dicapai atau diperoleh dengan menggunakan prosedur-prosedur secara statistik atau cara lainnya dari suatu kuantifikasi atau pengukuran. Penelitian dengan menggunakan pendekatan kuantitatif lebih memusatkan perhatian pada beberapa gejala yang mempunyai karakteristik tertentu di dalam kehidupan manusia, yaitu variabel. Dalam pendekatan kuantitatif, hakikat hubungan di antara variabel-variabel selanjutnya akan dianalisis dengan alat uji statistik serta menggunakan teori yang objektif.³⁴

Desain penelitian merupakan keseluruhan proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian, dalam pengertian yang lebih sempit, desain penelitian hanya mengenai pengumpulan dan analisis data saja. Namun desain penelitian juga mengacu pada metode penelitian yang termasuk dalam salah satu dari dua kategori, yaitu:³⁵

1. Perencanaan penelitian, dimulai dengan identifikasi masalah, pemilihan, dan perumusan, proses perencanaan penelitian beralih ke perumusan hipotesis dan kaitannya dengan teori dan literatur saat ini.
2. Penerapan prosedur penelitian atau penelitian operasional

³⁴ I Made Laut Mertha Jaya, *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*, (Yogyakarta: Penerbit Anak Hebat Indonesia, 2020). Hlm.12

³⁵ Dr Holiawati, *Metodologi Penelitian*, (Indramayu, Jawa Barat: PT. Adab Indonesia, 2025). Hlm.50



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Penelitian ini menggunakan pendekatan *Quasi Eksperimen*, yaitu dilakukan dengan mengendalikan semua variable eksternal yang dapat mempengaruhi proses eksperimen. Desain yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Nonequivalent Control Group Design*. Desain ini melibatkan dua kelompok, yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol, yang keduanya diberikan *pretest* dan *posttest*. *Pretest* digunakan untuk mengetahui kondisi awal keterampilan peserta dan memastikan kesetaraan awal antara kedua kelompok sebelum perlakuan diberikan, guna meningkatkan validitas internal penelitian. Desain *Nonequivalent Control Group Design* dapat digambarkan sebagai berikut:

Tabel III. 1
Desain Nonequivalent Control Group Design

Kelompok	Pretest	Perlakuan	Posttest
Eksperimen	O ₁	X	O ₂
Kontrol	O ₃	Y	O ₄

Keterangan:

O₁ : *Pretest* yang diberikan pada kelas eksperimen

O₂ : *Posttest* yang diberikan pada kelas eksperimen

X : Perlakuan yang diberikan pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran Cerita Berantai

Y : Perlakuan yang diberikan pada kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional

O₃ : *Pretest* yang diberikan pada kelas kontrol

O₄ : *Posttest* yang diberikan pada kelas kontrol



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2025/2026 di SDIT Mutiara Global Jl. Kubang Raya No. Km. 5, Kualu, Kec. Tambang, Kabupaten Kampar, Riau. yang dilaksanakan pada bulan September-Desember 2025 .

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Populasi merupakan keseluruhan area generalisasi yang terdiri dari objek atau subjek dengan karakteristik dan ciri-ciri khusus yang telah ditentukan oleh peneliti, yang selanjutnya akan diteliti dan dianalisis untuk diambil kesimpulan sebagai sumber data dalam suatu penelitian. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SDIT Mutiara Global.

Tabel III. 2
Jumlah Seluruh Populasi

No	Kelas	Jumlah
1	V Al-Bashir	28 Siswa
2	V As-Salam	28 Siswa
3	V Ar-Rasyid	24 Siswa
4	V Al-Alim	24 Siswa

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang dijadikan objek/ subjek penelitian. Jadi sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel dari penelitian ini adalah siswa kelas V SDIT Mutiara Global sebanyak dua kelas. Kelas pertama sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan metode pembelajaran cerita berantai dan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kelas kedua sebagai kelas kontrol dengan menggunakan Model pembelajaran konvensional.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *Purposive Sampling*, yaitu teknik pemilihan sampel yang dilakukan berdasarkan pertimbangan tertentu. Pemilihan dilakukan berdasarkan informasi dari guru kelas V, dengan alasan bahwa kemampuan siswa dalam kelas yang dipilih relatif seimbang atau tidak menunjukkan perbedaan yang signifikan. Kemudian peneliti menetapkan kelas V Al-Alim dengan jumlah 24 orang sebagai kelas eksperimen dan kelas V Ar-Rasyid dengan jumlah 24 orang sebagai kelas kontrol.

Tabel III. 3
Jumlah Sampel yang diambil

No	Kelas	Jumlah
1	V Al-Alim	24 Siswa
2	V Ar-Rasyid	24 Siswa

D. Variable Penelitian

1. Variable Bebas

Variabel bebas (independen) merupakan variabel yang memberikan pengaruh atau menjadi faktor penyebab terjadinya perubahan pada variabel lain, yaitu variabel terikat (dependen). Variabel bebas pada penelitian ini adalah metode pembelajaran cerita berantai.

2. Variable Terikat

Variabel terikat (dependen) merupakan variabel yang mengalami perubahan atau menjadi hasil akibat dari pengaruh variabel bebas (independen). Variabel terikat pada penelitian ini adalah Keterampilan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Menyimak

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan di SDIT Mutiara Global, untuk memperoleh data dalam penelitian ini maka penulis menggunakan teknik sebagai berikut:

1. Lembar Soal

Teknik ini dilakukan dengan memberikan sejumlah soal atau tugas sebagai bentuk evaluasi setelah siswa membaca sebuah teks yang diberikan. Bentuk soal yang digunakan adalah uraian yang menuntut siswa menjelaskan kembali isi materi. Dalam penelitian ini, tes digunakan sebagai alat untuk mengukur keterampilan menyimak siswa kelas V SDIT Mutiara Global. Penelitian ini menggunakan desain *non-equivalent control group*, sehingga pelaksanaan tes dilakukan dua kali, yaitu sebelum perlakuan (*pre-test*) dan setelah perlakuan (*post-test*)

a. *Pre-test*

Pre-test dilaksanakan sebelum kegiatan pembelajaran dimulai atau pemberian teratment dengan tujuan untuk mengukur sejauh mana pemahaman awal siswa terhadap keterampilan menyimak yang akan diajarkan.

b. *Post-test*

Post-test dilaksanakan setelah seluruh proses pembelajaran berakhir. Pada pelaksanaannya, kelas eksperimen menggunakan metode pembelajaran cerita berantai, sementara kelas kontrol menerapkan metode pembelajaran secara konvensional. Hasil tes dari kedua

kelompok tersebut akan dibandingkan untuk mengetahui apakah metode cerita berantai berpengaruh terhadap kemampuan menyimak siswa.

2. Observasi

Observasi merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati sumber data. Observasi dapat bersifat partisipatif, di mana peneliti terlibat langsung, maupun non-partisipatif, yaitu tanpa keterlibatan langsung. Dalam hal ini, observasi dilakukan dengan mengamati objek secara langsung atau tidak langsung, kemudian mencatat hasil pengamatan menggunakan instrumen observasi.

3. Dokumentasi

Dokumentasi berfungsi sebagai metode pengumpulan data yang dilakukan secara langsung di lokasi penelitian, dengan tujuan memperoleh berbagai informasi yang relevan dan mendukung. Data yang dikumpulkan dapat berupa literatur atau buku-buku yang sesuai dengan topik, dokumen resmi seperti peraturan atau kebijakan, laporan hasil kegiatan, serta bukti visual seperti foto, video, atau film dokumenter, termasuk berbagai bentuk arsip lainnya yang dapat memperkuat hasil analisis dalam penelitian. Dalam penelitian ini, data dokumentasi diperoleh dari pihak-pihak terkait guna mengetahui latar belakang sekolah, kondisi guru dan siswa, fasilitas yang tersedia, dokumentasi foto kegiatan pembelajaran siswa di SDIT Mutiara Global, serta data hasil belajar siswa yang diperoleh dari guru kelas IV.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Instrumen

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan peneliti dalam pengumpulan data. Instrumen disebut sebagai mekanisme yang digunakan untuk mengukur fenomena dengan cara mengumpulkan dan mencatat informasi untuk penilaian, pengambilan keputusan, dan akhirnya memahami. Mutu dari instrumen penelitian ini akan menentukan kualitas data data yang dikumpulkan.³⁶

Dalam penelitian kuantitatif instrumen memegang peranan yang sangat penting. Karena hasil dari penelitian harus dapat digeneralisasikan dan objektif, sehingga instrumen penelitian harus dapat dipercaya dan valid serta sedapat mungkin bebas dari subjektif. Oleh karena itu dalam penyusunan instrumen penelitian ini harus dipahami dengan sangat baik. Penyusunan instrumen penelitian ini erat kaitannya dengan Kegiatan merancang desain penelitian, antara lain penentuan variabel, indikator, atau pengukuran.³⁷

Tabel III. 4
Instrumen Kisi-Kisi Keterampilan Menyimak

No	Indikator yang diukur	Nomor soal	Bentuk soal	Tingkat kesukaran
1	Kemampuan Memahami	1	Uraian	C1
2	Kemampuan Menasirkan	2 & 4	Uraian	C2 & C4
3	Kemampuan Menanggapi Pesan Lisan	3 & 5	Uraian	C3 & C5

³⁶ I Wayan Widiana dkk, *Validasi Penyusunan Instrumen Pendidikan*, (Depok: Rajawali Pers, 2020). Hlm.111

³⁷ Abadi Jading, *Buku Ajar Pengukuran Dan Instrumen*, (Yogyakarta: Penerbit deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2020). Hlm. 47

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 5
Rubrik Penilaian Keterampilan Menyimak Siswa SDIT Mutiara Global

No Soal	Bentuk Soal	Indikator	Kriteria Jawaban	Skor Maksimal
1	Uraian	Kemampuan Memahami	a. Siswa mampu memahami isi pesan lisan dengan sangat baik, ditunjukkan dengan kemampuan menangkap makna cerita dan mengikuti alur cerita secara utuh.	4
			b. Siswa mampu memahami isi pesan lisan dengan cukup baik, namun masih terdapat bagian cerita yang belum dipahami secara menyeluruh.	3
			c. Siswa kurang mampu memahami isi pesan lisan, ditunjukkan dengan pemahaman yang terbatas dan masih terdapat kekeliruan.	2
			d. Siswa tidak mampu memahami isi pesan lisan dengan baik.	1
2	Uraian	Kemampuan Menafsirkan	a. Siswa mampu menafsirkan isi pesan lisan dengan tepat sesuai konteks cerita.	4
			b. Siswa mampu menafsirkan isi pesan lisan, namun penafsiran masih kurang tepat atau kurang lengkap.	3
			c. Siswa kurang mampu menafsirkan isi pesan lisan dengan benar.	2
			d. Siswa tidak mampu menafsirkan isi pesan lisan.	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Soal	Bentuk Soal	Indikator	Kriteria Jawaban	Skor Maksimal
3	Uraian	Mengenali inti dari cerita	a. Siswa tepat menemukan inti cerita, ide pokok, tokoh, masalah, dan pesan.	4
			b. Siswa mampu menemukan inti cerita tetapi kurang lengkap.	3
			c. Inti cerita yang ditemukan kurang tepat atau sangat umum	2
			d. Tidak mampu menemukan inti cerita atau salah sepenuhnya.	1
4	Uraian	Mampu menjawab pertanyaan cerita	a. Semua jawaban tepat, lengkap, dan sesuai isi cerita	4
			b. Sebagian besar jawaban tepat, hanya sedikit kurang lengkap.	3
			c. Jawaban banyak kurang tepat, hanya beberapa sesuai cerita.	2
			d. Jawaban tidak sesuai isi cerita atau kosong.	1
4	Uraian	Kemampuan Menanggapi	a. Siswa mampu menanggapi isi pesan lisan dengan tepat melalui respons atau penjelasan yang jelas.	4
			b. Siswa mampu menanggapi isi pesan lisan, namun respons yang diberikan masih kurang jelas.	3

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Soal	Bentuk Soal	Indikator	Kriteria Jawaban	Skor Maksimal
			c. Siswa kurang mampu menanggapi isi pesan lisan dengan tepat..	2
			d. Siswa tidak mampu menanggapi isi pesan lisan.	1

F. Uji Coba Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang dipakai dan telah disusun terlebih dahulu di uji cobakan untuk mengetahui kebenaran dari butir soal yang telah disusun. Diantara uji coba instrumen yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah indeks yang menunjukkan ketepatan suatu alat pengukur yang bisa mengukur dengan akurat sesuatu yang ingin diukur.

Dalam penelitian ini di gunakan rumus *Product Moment Pearson* :

$$r = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} :Koefisien korelasi

n :Jumlah sampel

$\sum X$:Jumlah skor butir

$\sum Y$:Jumlah skor total

Hasil hitung r_{xy} akan dibandingkan dengan r_{tabel} *product moment*.

Jika $r_{xy} > r_{tabel}$ maka butir pernyataan pada instrumen dinyatakan valid.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berikut ini dijelaskan interpretasi terhadap nilai koefesien korelasi r_{xy} .

Tabel III. 6
Kriteria Validitas Soal

No	Nilai r_{xy}	interpretasi
1	$0,80 < r_{xy} \leq 1,00$	Sangat Tinggi
2	$0,60 < r_{xy} \leq 0,80$	Tinggi
3	$0,40 < r_{xy} \leq 0,60$	Cukup
4	$0,20 < r_{xy} \leq 0,40$	Rendah
5	$0,00 < r_{xy} \leq 0,20$	Sangat Rendah

Tabel III. 7
Rekapitulasi Hasil Uji Validitas

No Item	Validitas Soal		Keterangan
	R_{hitung}	R_{tabel}	
1	0,94	0,42	Valid
2	0,76	0,42	Valid
3	0,61	0,42	Valid
4	0,90	0,42	Valid
5	0,61	0,42	Valid

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan metode untuk menilai sejauh mana suatu instrumen penelitian dapat dipercaya, akurat, teliti, dan konsisten dalam mengukur indikator yang ditetapkan. Uji ini bertujuan untuk mengukur konsistensi internal dari instrumen penelitian, yaitu sejauh mana butir-butir dalam instrumen tersebut saling berkaitan dan menghasilkan hasil yang konsisten



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pada penelitian ini penulis menggunakan pengujian Reliabilitas dengan metode *Alpha Cronbach*. Rumus *Alpha Cronbach* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left[1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right]$$

Keterangan :

- r_{11} Koefisien reliabilitas
 k Jumlah butir dalam instrumen (aspek penilaian)
 $\sum \sigma_b^2$ Jumlah varians tiap butir
 σ_t^2 Varians total

Tabel III. 8
Kriteria Reliabilitas

Interval Skor	Drajat Konsisten
0,00 – 0,20	Reliabilitas sangat rendah
0,21 – 0,40	Reliabilitas rendah
0,42 – 0,60	Realibilitas sedang
0,61 – 0,80	Realibilitas tinggi
0,81 – 1,00	Realibilitas sangat tinggi

Apabila koefisien *Alpha Cronbach* menunjukkan nilai lebih dari 0,70, maka instrumen dinilai memiliki reliabilitas yang memadai. Hal ini mengindikasikan bahwa setiap butir dalam instrumen menunjukkan konsistensi yang baik, sehingga layak digunakan dalam pengukuran keterampilan menyimak siswa

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III. 9
Rekapitulasi Uji Reabilitas Tes

No	Nilai Reliabilitas Tes	Jumlah Item	Interpretasi
1	$0,70 < 0,83 \leq 0,90$	5	Tinggi

3. Uji Tingkat Kesukaran

Uji tingkat kesukaran adalah proses untuk mengukur seberapa sulit atau mudah suatu butir soal dijawab dengan benar oleh responden (siswa).³⁸

Tingkat kesukaran mencerminkan proporsi siswa yang mampu menjawab soal dengan benar. Dalam penelitian ini (yang mengukur keterampilan menyimak), uji tingkat kesukaran bertujuan untuk memastikan bahwa butir soal yang digunakan tidak terlalu mudah atau terlalu sulit, sehingga hasil evaluasi mencerminkan tingkat kemampuan yang sebenarnya dari siswa.

Uji tingkat kesukaran ini digunakan saat uji coba instrumen, yaitu sebelum instrumen digunakan dalam penelitian utama. Biasanya dilakukan pada sampel kecil (kelas uji coba) untuk menguji kualitas soal. Rumus dari uji tingkat kesukaran yaitu:

$$TK = \frac{S_A + S_B}{N \times Maks}$$

Keterangan :

TK : Tingkat kesukaran

S_A : Jumlah skor kelompok atas

S_B : Jumlah skor kelompok bawah

³⁸ Prof.Dr suharsimi, arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan.*, ed. Restu Damayanti (3rd ed.) (Jakarta: PT Bumi Aksara, n.d.).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

N : Jumlah siswa kelompok atas dan bawah

$Maks$: Skor maksimum tiap soal

Tabel III. 10
Interpretasi Tingkat Kesukaran

No	Nilai Tingkat Kesukaran	Interpretasi
1	0,70 – 1,00	Mudah
2	0,30 – 0,69	Sedang
3	0,01 – 0,29	Sukar
4	0,00	Sangat sukar

Tabel III. 11
Rekapitulasi Tingkat Kesukaran

No Item	Tingkat Kesukaran	
	TK	Keterangan
1	0,93	Mudah
2	0,87	Mudah
3	0,69	Sedang
4	0,48	Sedang
5	0,43	Sedang

4. Uji Daya Pembeda

Uji daya pembeda adalah uji coba kemampuan suatu soal untuk membedakan siswa yang pandai (berkemampuan tinggi) dengan siswa yang kurang (berkemampuan rendah). Cara menentukan kelompok tersebut bisa ditentukan dengan bervariasi, diantaranya bisa cara menggunakan median segingga 50% kelompok atas dan 50% kelompok bawah. Dapat juga dengan mengambil 27% dari tes kelompok atas dan 27% tes kelompok bawah.

Rumus yang yang peneliti gunakan untuk menghitung daya



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pembeda antara lain adalah :

$$DP = \frac{S_A - S_B}{\frac{1}{2} \times N \times Maks}$$

keterangan :

DP : Daya Pembeda

S_A : Jumlah skor kelompok atas

S_B : Jumlah skor kelompok bawah

N : Jumlah skor kelompok atas dan bawah

Maks : Skor maksimal soal

Interpretensi nilai daya pembeda mengacu pada pendapat Ruseffendi, yang dijelaskan sebagai berikut :

Tabel III. 12
Interpretasi Daya Pembeda

No	Nilai Daya Pembeda	Interoretasi
1	$0,70 \leq DP \leq 1,00$	Sangat baik
2	$0,40 \leq DP < 0,70$	Baik
3	$0,20 \leq DP < 0,40$	Cukup
4	$0,00 < DP < 0,20$	Jelek
5	$DP \leq 0,00$	Sangat jelek

Tabel III. 13
Rekapitulasi Daya Pembeda

No Item	Uji Daya Pembeda	
	DP	Keterangan
1	0,33	Cukup
2	0,33	Cukup
3	0,33	Cukup

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4	0,25	Cukup
5	0,50	Baik

G Teknik Analisis Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik analisis statistic komparatif yaitu membandingkan hasil tes kelas eksperimen setelah menggunakan metode cerita berantai dengan hasil tes kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah distribusi data dalam penelitian ini mengikuti pola distribusi normal atau tidak. Uji ini penting dilakukan sebelum pengujian hipotesis, karena beberapa teknik analisis statistik inferensial, seperti uji-t, mensyaratkan bahwa data berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan terhadap data hasil pre-test dan post-test keterampilan berbicara siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol. Uji normalitas yang digunakan adalah uji *Shapiro-Wilk*, karena jumlah sampel pada masing-masing kelompok kurang dari 50 siswa.

Rumus:

$$W = \frac{(\sum a_i x_i)^2}{\sum (x_i \bar{x})^2}$$

Keterangan :

- W *Nilai statistik shapiro wilk*
- a_i *Koefisien test shapiro wilk*
- X_i *Data sampel ke-i*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

\bar{X} Rata-rata data sampel

2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas digunakan untuk mengetahui apakah beberapa varian populasi adalah homogen atau tidak, pada penelitian ini kelas yang akan diteliti sudah di uji homogenitasnya. Pengujian homogenitas pada penelitian ini menggunakan uji F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\text{Varians terbesar}}{\text{Varians terkecil}}$$

Keterangan:

Jika $F_{hitung} \leq F_{tabel}$ maka data dinyatakan homogen

Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ maka data dianggap tidak homogen

3. Uji Hipotesis

Uji hipotesis merupakan prosedur statistik yang digunakan untuk menguji kebenaran suatu dugaan secara objektif dan ilmiah, bukan semata berdasarkan opini pribadi. Pengujian ini bertujuan untuk menentukan apakah perbedaan yang muncul antara dua kelompok, seperti kelas eksperimen dan kelas kontrol, bersifat signifikan secara statistik atau sekadar hasil dari faktor kebetulan. Apabila data yang diperoleh telah memenuhi asumsi distribusi normal dan homogenitas varians, maka proses uji hipotesis dapat dilanjutkan dengan menggunakan teknik statistik yang sesuai.³⁹

³⁹ Tilawatil Ciesta Yoda, *Metodologi Penelitian Bisnis*, (Jawa Barat: PT. Kimshafi Alung Cipta, 2023).hlm.53

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

a. Hipotesis Verbal

1) Hipotesis Nol (H_0)

Tidak terdapat perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan menyimak siswa antara kelas yang menggunakan metode pembelajaran cerita berantai dan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

2) Hipotesis Alternatif (H_1):

Terdapat perbedaan yang signifikan terhadap keterampilan berbicara siswa antara kelas yang menggunakan metode pembelajaran cerita berantai dan kelas yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

b. Hipotesis Statistik

Untuk menguji hipotesis, digunakan uji statistik terhadap nilai post-test keterampilan menyimak antara dua kelompok (kelas eksperimen dan kelas kontrol). Hipotesis statistik dapat dirumuskan sebagai berikut:

$$1) H_0 : \mu_1 = \mu_2$$

Rata-rata nilai keterampilan menyimak siswa kelas eksperimen sama dengan rata-rata siswa kelas control

$$2) H_1 : \mu_1 \neq \mu_2$$

Rata-rata nilai keterampilan menyimak siswa kelas eksperimen

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

berbeda dengan rata-rata siswa kelas control

c. Rumus Uji Hipotesis

- 1) Data yang berkontribusi normal dan bersifat homogen dianalisis menggunakan uji t dengan rumus sebagai berikut:

$$t_o = \frac{M_x + M_y}{\sqrt{\left(\frac{SD_x}{N-1}\right) + \left(\frac{SD_y}{N-1}\right)^2}}$$

Keterangan :

M_x : rata-rata variable X

M_y : rata-rata variable Y

SD_x : standar deviasi X

SD_y : standar deviasi Y

N : jumlah sampel

- 2) Data yang berdistribusi normal tetapi tidak homogen dianalisis menggunakan uji t dua sampel independent (*independent sampel t-test*), yang dirumuskan sebagai berikut:

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\left(\frac{S_1^2}{n_1}\right) + \frac{S_2^2}{n_2}}}$$

Keterangan :

\bar{x}_1 : Rata-rata pada kelas eksperimen

\bar{x}_2 : Rata-rata pada kontrol

S_1^2 : Nilai varian pada kelas eksperimen

S_2^2 : Nilai varian pada kelas kontrol

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

n_1 : Jumlah siswa pada sampel 1

n_2 : Jumlah siswa pada sampel 2

- 3) Data yang tidak berdistribusi normal dianalisis menggunakan uji statistik *nonparametrik Mann–Whitney U*, yang dirumuskan sebagai berikut :

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_2 - (n_2 - 1)}{2} R_1$$

dan

$$U_1 = n_1 n_2 + \frac{n_2 - (n_2 - 1)}{2} R_2$$

Keterangan :

U_i : Jumlah peringkat 1

U_2 : Jumlah peringkat 2

R_1 : Jumlah rangking pada R_1

R_2 : Jumlah rangking pada R_2

Kriteria uji hipotesis:

- a) Jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ H_0 ditolak, yang berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menyimak siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.
- b) Jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ H_0 yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara keterampilan menyimak siswa pada kelas eksperimen dan kelas kontrol.

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data mengenai pengaruh metode Cerita Berantai terhadap keterampilan menyimak siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDIT Mutiara Global, diperoleh gambaran bahwa rata-rata keterampilan menyimak siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan dengan kelas kontrol. Kelas eksperimen yang menerapkan metode Cerita Berantai memperoleh nilai rata-rata sebesar 93,45, sedangkan kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional memperoleh nilai rata-rata sebesar 83,12.

Perbedaan rata-rata tersebut menunjukkan adanya peningkatan keterampilan menyimak yang lebih baik pada siswa yang mengikuti pembelajaran dengan metode Cerita Berantai. Untuk menguji signifikansi perbedaan tersebut, dilakukan analisis uji hipotesis menggunakan uji Mann–Whitney U, karena data hasil posttest pada kedua kelas tidak berdistribusi normal. Hasil pengujian menunjukkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar 0,000, yang lebih kecil daripada taraf signifikansi 0,05.

Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti terdapat pengaruh yang signifikan dari penerapan metode Cerita Berantai terhadap keterampilan menyimak siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia. Dengan demikian, metode Cerita Berantai terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa kelas V SDIT Mutiara Global.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Implikasi

Hasil penelitian ini memberikan implikasi penting bagi pelaksanaan pembelajaran Bahasa Indonesia di sekolah dasar, khususnya dalam upaya meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Penerapan metode cerita berantai dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif pembelajaran yang efektif karena melibatkan siswa secara aktif dalam proses mendengarkan, memahami, dan menanggapi cerita yang disampaikan secara lisan. Melalui kegiatan menyimak cerita secara bergiliran, siswa dilatih untuk fokus pada isi cerita, mengenali unsur-unsur cerita, serta memahami alur cerita secara utuh.

Selain itu, metode cerita berantai mampu menciptakan suasana pembelajaran yang lebih interaktif dan bermakna. Siswa tidak hanya berperan sebagai pendengar pasif, tetapi juga terlibat secara aktif dalam menjaga kesinambungan cerita. Kegiatan ini menuntut siswa untuk menyimak dengan cermat agar dapat melanjutkan cerita secara runtut dan sesuai konteks, sehingga secara tidak langsung melatih konsentrasi, daya ingat, serta kemampuan mengolah informasi yang didengar. Interaksi antarsiswa dalam kegiatan ini juga mendorong tumbuhnya sikap kerja sama, saling menghargai, dan kedisiplinan selama proses pembelajaran berlangsung.

Bagi guru dan pihak sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam memilih dan mengembangkan metode pembelajaran yang berorientasi pada keaktifan siswa, khususnya dalam pembelajaran Bahasa Indonesia. Metode cerita berantai dapat dimanfaatkan sebagai variasi pembelajaran yang menyenangkan dan kontekstual untuk



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Sementara itu, bagi peneliti selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai referensi untuk mengkaji penerapan metode cerita berantai pada keterampilan berbahasa lainnya, jenjang pendidikan yang berbeda, atau dikombinasikan dengan metode pembelajaran lain guna memperoleh gambaran yang lebih luas mengenai pengembangan keterampilan berbahasa siswa di sekolah dasar.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengaruh metode Cerita Berantai terhadap keterampilan menyimak siswa pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas V SDIT Mutiara Global, peneliti mengajukan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Guru, peneliti menyarankan untuk senantiasa menerapkan metode Cerita Berantai sebagai salah satu alternatif pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya dalam meningkatkan keterampilan menyimak siswa. Metode ini dapat menciptakan suasana belajar yang lebih aktif dan menarik, serta mendorong siswa untuk lebih fokus dalam menyimak cerita, memahami isi cerita, dan menanggapi informasi yang diperoleh secara lisan maupun tertulis.
2. Bagi Sekolah, peneliti mendukung penggunaan metode pembelajaran yang variatif dan inovatif, seperti metode Cerita Berantai, melalui penyediaan sarana dan prasarana pembelajaran yang memadai. Selain itu, sekolah juga dapat memfasilitasi pelatihan atau diskusi bagi guru dalam rangka

meningkatkan kualitas pembelajaran Bahasa Indonesia, khususnya pada keterampilan menyimak.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya, peneliti menyarankan untuk mengembangkan penelitian ini memperluas subjek penelitian, baik dari segi jumlah siswa, jenjang kelas, maupun konteks sekolah yang berbeda.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR PUSTAKA

- Aini, Nur et al. "The Influence of Chain Story Technique in Speaking Skill". *Jurnal Pendidikan Bahasa Inggris Proficiency*. Vol. 6 no. 2 (2024)
- Amri, Miftha Huljanna. "Pengembangan Keterampilan Menyimak Pada Siswa Di Sekolah Dasar". *Jurnal Ilmiah Insan Mulia*. Vol. 1 no. 2 (2024)
- Ayuanita, Kristanti, and Moh Hafid Effendy. *Model Pembelajaran Menyimak Kritis Dengan Media Interaktif*. IAIN Madura Press, 2024.
- Azhari, Mochammad Lutkhi dkk. "Faktor Penghambat Keterampilan Menyimak Pembelajaran Bahasa Indonesia Pada Kurikulum Merdeka Di Kelas IV SD". *Prosiding Konferensi Ilmiah Dasar*. Vol. 4 (2023)
- Betaubun, Since Lince. "Penerapan Metode Cerita Untuk Meningkatkan Keterampilan Menyimak Siswa Sekolah Dasar". *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang*. Vol. 9 no. 5 (2023)
- Cahyawati, Eka et al. "Metode Cerita Berantai Terhadap Kemampuan Menyimak Cerita Fantasi Siswa". *Jurnal Penelitian Pendidikan Bahasa Dan Sastra*. Vol. 6 no. 2 (2021),
- Ciesta Yoda, Tilawatil. *Metodologi Penelitian Bisnis*. Jawa Barat: PT. Kimshafi Alung Cipta, 2023.
- Dewi Purwanti, Panca. *Pembelajaran Bahasa Indonesia Dalam Media Interaktif Berbudaya*. Semarang, Jawa Tengah: Cahya Ghani Recovery, 2024.
- Dongoran, Faisal Rahman et al. "Strategi Belajar & Pembelajaran Dalam Meningkatkan Keterampilan Bahasa". *Journal of Education and Instruction (JOEAI)*. Vol. 6 no. 1 (2023)
- Era Mutiah. "Efektivitas Metode Permainan Bahasa Bisik Berantai Terhadap Peningkatan Keterampilan Menyimak Siswa Kelas Iv Sd Negeri 0501 Hutanopan". *Al-Ihtirafiah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah*. Vol. 3 no. 2 (2023),
- Ernawati, NLS, and IW Rasna. "Menumbuhkan Keterampilan Menyimak Peserta Didik Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia". *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Bahasa*. Vol. 9 no. 2 (2020)
- Febriyanto, Budi. "Metode Cerita Berantai Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia". *Jurnal Cakrawala Pendas*. Vol. 5 no. 2 (2019).
- Ferdinandus, Dole E. "Kemampuan Menyimak Cerita Pada Peserta Didik Kelas II". *Jurnal Ilmu Pendidikan, Keguruan, Dan Pembelajaran*. Vol. 7 (2023)



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Herawati, nila sudarti & tuti. *Menyimak-Wicara Bahasa Indonesia* Edited by ali hasan Zein. Yogyakarta: penerbit deepublish digital, 2023.
- Holiawati, Dr. *Metodologi Penelitian*. Indramayu, Jawa Barat: PT. Adab Indonesia, 2025.
- Jading, Abadi. *Buku Ajar Pengukuran Dan Instrumen*. Yogyakarta: Penerbit deepublish (Grup Penerbitan CV Budi Utama), 2020.
- Januaryca, Adeline, and Agus Santoso. "Penerapan Metode Teaching Proficiency Through Reading and Storytelling Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbahasa Indonesia Siswa Kelas IV Di SPH Lippo Cikarang". *Inventa : Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. VI no. 2 (2022)
- laia, Askarman. *Menyimak Efektif*. Banyumas, Jawa Tengah: Penerbit Lutfi Gilang, 2020.
- Lini Putri, Ema. "Wawancara Dengan Wali Kelas IV, Observasi Awal Naia", 2025.
- Made Laut Mertha Jaya, I. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif Teori, Penerapan, Dan Riset Nyata*. Yogyakarta: Penerbit Anak Hebat Indonesia, 2020.
- Muh Fadli Anugrah M et al. "Peningkatan Keterampilan Menyimak Melalui Metode Bermain Bisik Berantai Siswa Kelas V SDI No 147 Palalakkang Kecamatan Galesong Kabupaten Takalar". *BLAZE : Jurnal Bahasa Dan Sastra Dalam Pendidikan Linguistik Dan Pengembangan*. Vol. 1 no. 4 (2023)
- Munthe, Dina Aulia Yudistira et al. "Analisis Kemampuan Menyimak Siswa Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Di Sekolah Dasar". *Jurnal Riset Rumpun Ilmu Bahasa*. Vol. 2 no. 2 (2023)
- Nawawi, Abdurahman et al. "Metode Pembelajaran Pai Di SD Plus Mutiara Insani". *Lebah*. Vol. 15 no. 2 (2022)
- Nurhalimah, Nurhalimah. "Penerapan Teknik Cerita Berantai Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas Iii Sdn 136 Pekanbaru". *Primary: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Vol. 9 no. 3 (2020)
- Nurwahyuni, Khoirunnisa et al. "Upaya Meningkatkan Keterampilan Berbicara Melalui Teknik Cerita Berantai". *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III.*, 2021
- Putri, Noza ardila dkk. "PENTINGNYA METODE BELAJAR DALAM PROSES PEMBELAJARAN". *Kajian Ilmiah Interdisiplinier*. Vol. 8 (2024).
- Rahmawati, Yeni. *Strategi Pembelajaran Bahasa Indonesia* Edited by Abdul Gafur (1st ed.). Yogyakarta: Zahir Publishing, 2022.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ramdani, Nanang Gustri et al. "Definisi Dan Teori Pendekatan, Strategi, Dan Metode Pembelajaran". *Indonesian Journal of Elementary Education and Teaching Innovation*. Vol. 2 no. 1 (2023)
- Ramhati, Yusrizal and. *Pengembangan Instrumen Afektif & Kuisisioner*. Yogyakarta: Pale Media Prima, 2022.
- Riza, Safrur, and Barrulwalidin Barrulwalidin. "Ruang Lingkup Metode Pembelajaran". *ISLAMIC PEDAGOGY: Journal of Islamic Education*. Vol. 1 no. 2 (2023)
- Rohmah, Galuh Nur et al. *Students' Experiences on Chain Story Telling* Vol. 1. Atlantis Press SARL, 2023
- Safitri, Asni et al. "Pengaruh Teknik Cerita Berantai Terhadap Keterampilan Berbicara Peserta Didik Kelas Iv". *Jurnal Ilmiah Widya Pustaka Pendidikan*. Vol. 11 no. 1 (2023)
- Sanulita, Henny. *Keterampilan Berbahasa Reseptif (Teori Dan Pengajarannya)*. Jambi: PT.Sonpedia Publishing Indonesia, 2024.
- suharsimi, arikunto, Prof.Dr. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Edited by Restu Damayanti (3rd ed.). Jakarta: PT Bumi Aksara, n.d.
- Sukma, Hanum Hanifa, and M. Fakhur Saifudin. *Keterampilan Menyimak Dan Berbicara: Teori Dan Praktik*. Yogyakarta: K-media, 2021.
- Suntini, Sun. *Menyimak: Teori Dan Praktik*. Gresik, Jawa Timur: Penerbit Talabul Ilmi Publishing & Education, 2024.
- Syahri, Mokh. "Meningkatkan Keterampilan Berbicara Dan Hasil Belajar Materi Menyampaikan Informasi Dengan Metode Cerita Berantai Siswa Kelas 6 SDN 2 Sumberanyar Kecamatan Jatibanteng, Situbondo". *Jurnal Simki Pedagogia*. Vol. 6 no. 1 (2023),
- Wayan Widiana dkk, I. *Validasi Penyusunan Instrumen Pendidikan*. Depok: Rajawali Pers, 2020.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 1 Soal Prariset

1. Jelaskan perbedaan antara fakta dan fiksi dalam 2–3 kalimat.

Jawaban :

2. Buatlah sebuah kalimat yang menggunakan majas metafora, lalu jelaskan mengapa itu disebut metafora.!
3. Analisislah kalimat berikut:
 “Hujan turun menari di atas genting.”
 Majas apa yang digunakan? Jelaskan alasanmu.
4. Manakah yang lebih kuat dalam menggambarkan perasaan tokoh: metafora atau hiperbola? Jelaskan pilihanmu dengan alasan!
5. Buat sebuah paragraf 3–4 kalimat yang mengandung minimal dua majas (metafora, personifikasi, hiperbola).



Lampiran 2 Soal Pretest dan Posttest

1. Apa pengertian majas? Jelaskan dengan singkat!
2. Sebutkan dan jelaskan dua jenis majas yang kamu ketahui!
3. Buat satu kalimat menggunakan majas hiperbola dan jelaskan alasannya!
4. Jelaskan perbedaan utama antara informasi fakta dan fiksi!
5. Buat satu contoh kalimat fakta dan satu contoh kalimat fiksi, lalu jelaskan bedanya!

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3 Pedoman Penilaian Tes Keterampilan Menyimak Siswa

Indikator	Rumusan soal	Kunci jawaban	Skor
<p>Kemampuan memahami</p> <p>Hak Cipta dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan umum yang sah. b. Pengutipan untuk keperluan pengiklanan atau promosi yang merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang menyalin, mengutip, atau memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>1. Apa pengertian majas? Jelaskan dengan singkat!</p>	<p>a. Majas adalah gaya bahasa yang digunakan untuk menyampaikan suatu maksud secara tidak langsung dengan menggunakan kata-kata kiasan, sehingga kalimat menjadi lebih menarik, hidup, dan bermakna.</p>	<p>4 = Jawaban menjelaskan pengertian majas dengan tepat, lengkap, dan menggunakan bahasa sendiri. 3 = Jawaban menjelaskan pengertian majas cukup tepat, tetapi masih kurang lengkap atau kurang jelas. 2 = Jawaban kurang tepat atau hanya menyebutkan sebagian pengertian majas. 1 = Jawaban tidak tepat atau tidak menunjukkan pemahaman tentang majas.</p>
<p>Kemampuan Menafsirkan</p>	<p>2. Sebutkan dan jelaskan dua jenis majas yang kamu ketahui!</p>	<p>a. Majas personifikasi, yaitu majas yang memberikan sifat atau perilaku manusia kepada benda</p>	<p>4 = Menyebutkan dua jenis majas dan menjelaskannya</p>



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini di media elektronik atau media lainnya. 		<p>mati, misalnya “angin berbisik pelan.”</p> <p>b. Majas metafora, yaitu majas yang membandingkan dua hal secara langsung tanpa menggunakan kata pembanding, misalnya “dia adalah bintang kelas.”</p>	<p>dengan tepat dan jelas sesuai konteks.</p> <p>3 = Menyebutkan dua jenis majas tetapi penjelasan kurang lengkap atau kurang tepat.</p> <p>2 = Menyebutkan satu jenis majas saja atau penjelasan tidak tepat.</p> <p>1 = Jawaban tidak sesuai atau tidak mampu menjelaskan jenis majas.</p>
<p>Kemampuan Menanggapi</p>	<p>3. Buat satu kalimat menggunakan majas hiperbola dan jelaskan alasannya!</p>	<p>a. Contoh kalimat majas hiperbola: “<i>Ia belajar siang dan malam tanpa henti.</i>” Kalimat tersebut termasuk majas hiperbola karena menggambarkan sesuatu secara berlebihan untuk menekankan semangat belajar, meskipun pada kenyataannya tidak dilakukan terus-menerus tanpa istirahat.</p>	<p>4 = Menjelaskan perbedaan fakta dan fiksi dengan tepat dan jelas.</p> <p>3 = Menjelaskan perbedaan fakta dan fiksi cukup tepat, tetapi kurang lengkap.</p> <p>2 = Penjelasan kurang tepat atau hanya menjelaskan salah satu.</p>

<p>Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang</p> <p>1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan buku, pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. b. Pengutipan tidak diperbolehkan untuk memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>			1= awaban tidak tepat atau tidak menunjukkan pemahaman.
<p>Kemampuan Menafsirkan</p>	<p>4. Buat satu kalimat menggunakan majas hiperbola dan jelaskan alasannya!</p>	<p>Contoh kalimat majas hiperbola: <i>“Ia belajar siang dan malam tanpa henti.”</i> Kalimat tersebut termasuk majas hiperbola karena menggambarkan sesuatu secara berlebihan untuk menekankan semangat belajar, meskipun pada kenyataannya tidak dilakukan terus-menerus tanpa istirahat.</p>	<p>4 = Menjelaskan perbedaan fakta dan fiksi dengan tepat dan jelas. 3 = Menjelaskan perbedaan fakta dan fiksi cukup tepat, tetapi kurang lengkap. 2 = Penjelasan kurang tepat atau hanya menjelaskan salah satu. 1= awaban tidak tepat atau tidak menunjukkan pemahaman.</p>
<p>Kemampuan Menanggapi</p>	<p>5. Buat satu contoh kalimat fakta dan satu contoh kalimat fiksi, lalu jelaskan bedanya.</p>	<p>a. Contoh kalimat fakta: <i>“Indonesia merdeka pada tahun 1945.”</i> b. Contoh kalimat fiksi: <i>“Seekor kucing dapat berbicara seperti manusia.”</i> c. Perbedaannya terletak pada kebenarannya, di mana kalimat fakta dapat dibuktikan kebenarannya, sedangkan kalimat</p>	<p>4 = Memberikan dua contoh kalimat yang tepat (fakta dan fiksi) serta menjelaskan perbedaannya dengan jelas. 3 = Contoh kalimat sudah tepat, tetapi</p>

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p>	<p>fiksi hanya bersifat imajinasi dan tidak nyata.</p>	<p>penjelasan perbedaan kurang jelas. 2 = Salah satu contoh kalimat tidak tepat dan penjelasan kurang sesuai. 1 = Jawaban tidak sesuai atau tidak lengkap.</p>
---	--	--

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 4 Pedoman Penilaian Tes Keterampilan Menyimak Siswa

MODUL AJAR

Kelas Eksperimen Pertemuan 1

A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	: Naia Aprilia Zalma
Instansi/Sekolah	: SD IT Mutiara Global
Face / Kelas	: C / V
Alokasi Waktu	: 3 X 30 Menit
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026
Materi	Teks Fiksi dan Non Fiksi

B. KOMPETENSI AWAL

Sebelum mempelajari materi Unsur Intrinsik Cerita, peserta didik telah memiliki kemampuan dasar sebagai berikut:

1. Mampu mendengarkan dan memahami penjelasan atau cerita sederhana yang dibacakan guru.
2. Mampu mengenali kosakata umum yang berkaitan dengan tokoh, tempat, peristiwa, dan informasi dasar dalam teks fiksi maupun nonfiksi.
3. Mampu menangkap informasi pokok secara sederhana dari teks lisan, seperti siapa, apa, dan di mana.
4. Mampu membedakan secara dasar antara cerita imajinatif (fiksi) dan informasi nyata (nonfiksi) saat menyimak.
5. Mampu memberikan respon lisan sederhana terhadap pertanyaan guru tentang isi teks yang didengar.

C. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada akhir fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks 121embal. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalamannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.

Fase C Berdasarkan Elemen

Menyimak	Peserta didik mampu menganalisis informasi berupa fakta, prosedur dengan mengidentifikasi ciri objek dan urutan proses kejadian dan nilai-nilai dari berbagai jenis teks informatif dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar) dan audio.
Tujuan Pembelajaran	<p>Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat:</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Menyimak teks fiksi dan nonfiksi secara cermat untuk menangkap informasi penting yang disampaikan guru maupun teman. b. Mengidentifikasi unsur-unsur utama dalam teks yang didengar, seperti tokoh, peristiwa, fakta, atau pesan cerita c. Menjelaskan kembali isi cerita secara runtut berdasarkan informasi yang diperoleh melalui kegiatan menyimak d. Menunjukkan kemampuan fokus dan konsentrasi selama kegiatan mendengarkan cerita berantai berlangsung. e. Menunjukkan sikap aktif dan menghargai giliran, serta bekerja sama dengan teman selama proses penyampaian cerita berantai
Alur Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> a. Mengenal dan Memahami Isi Teks Fiksi dan Nonfiksi melalui Kegiatan Menyimak. Melalui kegiatan menyimak teks fiksi atau nonfiksi yang dibacakan guru, peserta didik dapat memahami informasi pokok, mengenali tokoh/peristiwa/fakta, serta membedakan secara dasar antara cerita imajinatif dan informasi nyata. b. Menyimak dan Mengikuti Alur Cerita dalam Kegiatan Cerita Berantai Dengan bimbingan guru, peserta didik menyimak bagian cerita yang disampaikan secara bergiliran oleh teman, mengikuti alur yang berkembang, serta mencatat atau mengingat informasi penting yang diperlukan untuk melanjutkan cerita secara runtut dan logis c. Mengungkapkan Kembali Isi Cerita dan Melakukan Refleksi. Peserta didik mengungkapkan kembali bagian cerita yang telah disimak dengan kalimat sederhana dan runtut, kemudian kembali guru



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak cipta milik UIN Suska Riau	melakukan refleksi untuk menilai pemahaman, ketepatan informasi, kemampuan fokus, serta hal-hal yang perlu ditingkatkan dalam kegiatan menyimak.
Pemahaman Bermakna	Melalui metode cerita berantai, keterampilan menyimak dikembangkan sebagai proses aktif yang melibatkan fokus, pemahaman, pengolahan informasi, serta sikap kerja sama dan kepercayaan diri siswa dalam berkomunikasi lisan.
Profil Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar Kritis • Kreatif
Jumlah Siswa :	
24 Peserta didik	
Assesmen :	
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran	
- Asesmen individu	
Jenis Assesmen :	
<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Lembar soal 	
Model Pembelajaran	
strategi Pembelajaran Metode Cerita Berantai	
Metode dan Model Pembelajaran :	
Cerita,demonstrasi, Presentasi lisan	
Media Pembelajaran	
<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa • Alat tulis dan alat warna • Teks Cerita tentang Fiksi dan Non Fiksi 	
Materi Pembelajaran	
Menyimak penjelasan guru tentang teks fiksi dan non fiksi	
Sumber Belajar :	
1. Sumber Utama	
<ul style="list-style-type: none"> • Buku Bahasa Indonesia kelas V SD 	
Persiapan Pembelajaran :	
b. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak

Cipta

Dilindungi

Undang-Undang

UIN

Suska

Riau

c. Memastikan kondisi kelas kondusif

Panduan Pembelajaran

Capaian Pembelajaran



Menyimak

- Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, menganalisis ide pokok dan ide yang lebih rinci dalam paparan guru (teks yang dibacakan).

Kegiatan Pembelajaran

1. Tahap Persiapan

- a. Guru menyapa, memimpin doa, dan mengecek kehadiran siswa.
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran.
- c. Guru menjelaskan secara singkat apa itu metode Cerita Berantai, bagaimana alurnya, dan apa peran setiap siswa.
- d. Guru menyampaikan aturan kegiatan:
 - 1) Siswa harus menyimak dengan cermat bagian cerita yang dibacakan teman.
 - 2) Tidak boleh mengulang cerita dari awal.
 - 3) Harus melanjutkan cerita sesuai informasi yang telah didengar.
- e. Guru menyiapkan dan menunjukkan teks cerita pendek yang akan digunakan

2. Tahap Pelaksanaan (Inti)

a. Kegiatan Awal Cerita Berantai

- 1) Guru membagikan teks cerita kepada beberapa siswa untuk dibaca dan dipahami terlebih dahulu.
- 2) Guru memberikan waktu yang ditentukan agar siswa memahami isi cerita secara menyeluruh.

b. Pelaksanaan Cerita Berantai

- 1) Siswa pertama menyampaikan bagian cerita tanpa melihat teks
- 2) Siswa kedua melanjutkan cerita berdasarkan apa yang ia dengar dari siswa pertama
- 3) Kegiatan ini terus berlanjut sampai seluruh siswa yang ditunjuk memperoleh giliran.
- 4) Selama kegiatan berlangsung:
 - a) Siswa lain wajib menyimak secara aktif dan memperhatikan runtutan cerita.
 - b) Guru memastikan suasana tertib dan fokus.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

c) Guru mencatat kemampuan menyimak siswa berdasarkan indikator:

- Kemampuan memahami
- Kemampuan menafsirkan
- Kemampuan menanggapi pesan lisan

d. Evaluasi Kegiatan Cerita Berantai

- 1) Setelah cerita selesai, guru melakukan evaluasi isi cerita
- 2) Guru menanyakan kepada siswa:
 - a) Bagian mana yang paling mudah diingat?
 - b) Apakah ada bagian cerita yang berubah atau terlewat?
 - c) Apa tantangan saat mendengarkan teman bercerita?
- 3) Siswa menanggapi dan mendiskusikan bersama guru.

e. Tahap Evaluasi (penutup)

- 1) Guru memberikan apresiasi kepada seluruh siswa atas usaha dan fokus selama kegiatan Cerita Berantai.
- 2) Guru menyampaikan umpan balik singkat terkait ketepatan informasi, sikap menyimak, dan kelancaran siswa dalam menyambung cerita.
- 3) Guru memandu refleksi cepat:
 - a) “Apa yang kamu pelajari dari kegiatan Cerita Berantai hari ini?”
 - b) “Bagaimana caramu agar bisa lebih fokus menyimak?”
- 4) Guru menutup pembelajaran dengan doa bersama dan menyampaikan pesan agar siswa terus melatih keterampilan menyimak dalam kehidupan sehari-hari.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

D. Lampiran

Bahasa Bahasa	
<p>Teks Fiksi dan Nonfiksi</p> <p style="text-align: center;">Fiksi</p> <p>Pengertian Teks yang memuat tentang cerita. Peristiwa yang terjadi dalam teks tersebut adalah hasil imajinasi dari pengarang buku. Teks ini dibuat untuk menghibur pembaca.</p> <p>Jenis-jenis teks fiksi: Teks fiksi dapat termuat pada buku cerita anak, cerpen, novel, dongeng, komik, puisi.</p> 	<p style="text-align: center;">Nonfiksi</p> <p>Pengertian Teks yang memuat informasi tentang suatu hal. Hal-hal yang terdapat dalam teks tersebut adalah hasil dari penelitian dan pencarian data. Teks ini dibuat untuk menginformasikan pembaca.</p> <p>Jenis-jenis teks fiksi: Teks nonfiksi dapat termuat pada buku pelajaran, ensiklopedia, dan kamus.</p> 

E. ASESMEN

Mlengetahui Kepala Sekolah	Pekanbaru	2025
EDI SUMITRO, S.H	Penyusun	
	Naia Aprilia Zalma	

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 5 Modul Ajar Pertemuan 2

MODUL AJAR

Kelas Eksperimen Pertemuan 2

A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	: Naia Aprilia Zalma
Instansi/Sekolah	: SD IT Mutiara Global
Face / Kelas	: C / V
Alokasi Waktu	: 3 X 30 Menit
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026
Materi	Unsur Intrinsik Cerita

B. KOMPETENSI AWAL

Sebelum mempelajari materi Unsur Intrinsik Cerita, peserta didik telah memiliki kemampuan dasar sebagai berikut:

- Mampu menyimak cerita sederhana yang dibacakan guru atau teman dengan pemahaman dasar terhadap isi cerita.
 - Mampu mengenali tokoh utama dalam cerita melalui pengamatan terhadap tindakan, ucapan, atau ciri-ciri tokoh.
 - Mampu menyebutkan latar tempat atau waktu cerita berdasarkan informasi yang terlihat atau terdengar.
 - Mampu menceritakan kembali isi cerita secara singkat, meliputi bagian awal, 127embal, dan akhir menggunakan kalimat sederhana.
- Mampu menyampaikan pendapat tentang pesan atau 127embali127127 sederhana yang didapat dari cerita yang pernah didengar atau dibaca.

C. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada akhir fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks 127embal. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pengalamannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.	
Fase C Berdasarkan Elemen	
Menyimak	Peserta didik mampu menganalisis informasi berupa fakta, prosedur dengan mengidentifikasi ciri objek dan urutan proses kejadian dan nilai-nilai dari berbagai jenis teks informatif dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar) dan audio.
Tujuan Pembelajaran	<p>Setelah mengikuti pembelajaran melalui metode Cerita Berantai, peserta didik dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi unsur-unsur intrinsik cerita (tokoh, latar, alur, tema, amanat) berdasarkan cerita yang didengar. • Mengartikan kata sesuai dengan konteks cerita. • Menyusun bagian-bagian cerita dengan benar setelah kegiatan cerita berantai. • Menjawab pertanyaan seputar isi cerita dengan tepat. • Menceritakan kembali isi cerita dengan runtut dan jelas.
Alur Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami Isi Cerita melalui Kegiatan Menyimak • Peserta didik menyimak cerita fiksi yang dibacakan guru untuk mengenali unsur intrinsik cerita secara umum. • Mengikuti Alur Cerita dalam Kegiatan Cerita Berantai • Peserta didik menyimak dengan cermat bagian cerita yang disampaikan teman secara bergiliran, mencatat unsur-unsur cerita, serta memperhatikan hubungan antarbagian. • Mengungkapkan Kembali Isi Cerita dan Mengidentifikasi Unsur Intrinsik



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menceritakan kembali isi cerita berdasarkan bagian yang didengarnya dan mengidentifikasi unsur intrinsik secara tepat.
Pemahaman Bermakna	<p>1.Mengembangkan keterampilan menyimak secara aktif, sehingga peserta didik mampu menangkap informasi penting dari cerita yang disampaikan guru maupun teman dalam kegiatan cerita berantai.</p> <p>2.Meningkatkan konsentrasi dan fokus peserta didik saat mengikuti alur cerita, sehingga mereka mampu memahami unsur intrinsik seperti tokoh, latar, amanat, alur, dan tema.</p> <p>3.Melatih kemampuan memahami, mengolah, dan mengurutkan informasi, sehingga peserta didik dapat menceritakan kembali isi cerita serta mengidentifikasi unsur intrinsiknya secara runtut dan tepat.</p> <p>4.Menumbuhkan sikap kerja sama, saling menghargai, dan kedisiplinan, karena kegiatan cerita berantai menuntut siswa menyimak bagian cerita dari teman, menunggu giliran, dan menjaga kesinambungan alur cerita.</p> <p>5.Mendorong kepercayaan diri dan keberanian peserta didik dalam menyampaikan bagian cerita yang menjadi bagiannya, sekaligus mengembangkan kemampuan berbahasa secara alami, kreatif, dan menyenangkan.</p>
Profil Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar Kritis • Kreatif
Jumlah Siswa :	
24 Peserta didik	
Assesmen :	
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran	
- Asesmen individu	
Jenis Assesmen :	
<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • LKPD 	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Model Pembelajaran
Metode Cerita Berantai
Metode dan Model Pembelajaran :
Cerita,demonstrasi, Presentasi lisan
Media Pembelajaran
<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa • Alat tulis dan alat warna • Teks Cerita Fiksi “Hadiah untuk Lani”
Materi Pembelajaran
Menyimak penjelasan guru tentang unsur 130embali130130 pada cerita
Sumber Belajar :
1. Sumber Utama <ul style="list-style-type: none"> • Buku Bahasa Indonesia kelas V SD
Persiapan Pembelajaran :
<ol style="list-style-type: none"> f. Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia g. Memastikan kondisi kelas kondusif
Panduan Pembelajaran
Capaian Pembelajaran
 Menyimak <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, menganalisis ide pokok dan ide yang lebih rinci dalam paparan guru (teks yang dibacakan)..
Kegiatan Pembelajaran
<ol style="list-style-type: none"> 1. Tahap Persiapan <ol style="list-style-type: none"> f. Guru menyapa, memimpin doa, dan mengecek kehadiran siswa. g. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran: mengidentifikasi unsur intrinsik dan mempresentasikannya. h. Guru menjelaskan apa itu metode Cerita Berantai, alur pelaksanaan, dan aturan menyimak. i. Guru menyiapkan teks cerita fiksi yang mengandung unsur intrinsik jelas. j. Guru mengingatkan unsur intrinstik yang akan dipelajari: <ol style="list-style-type: none"> 1) Tokoh 2) Latar 3) Alur 4) Tema 2. Tahap Pelaksanaa (Inti) <ol style="list-style-type: none"> a. Kegiatan Awal Cerita Berantai <ol style="list-style-type: none"> 1) Guru membagikan teks cerita kepada beberapa siswa untuk dibaca dan dipahami 2) Guru memberikan waktu untuk memahami isi cerita. b. Pelaksanaan Cerita Berantai



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 1) Siswa pertama menceritakan isi cerita tanpa melihat teks.
- 2) Siswa kedua melanjutkan cerita sesuai bagian yang ia dengar.
- 3) Siswa berikutnya melanjutkan alur sampai cerita selesai.
- 4) Siswa lain menyimak aktif, memperhatikan alur, tokoh, latar, dan detail penting.
- 5) Siswa lain wajib menyimak secara aktif dan memperhatikan runtutan cerita.
- 6) Selama kegiatan berlangsung, guru mencatat keterampilan menyimak siswa berdasarkan indikator:
 - a) Mengartikan kata sesuai konteks
 - b) Menyusun bagian cerita dengan benar
 - c) Mengenali inti cerita
 - d) Menjawab pertanyaan tentang cerita
 - e) Menceritakan kembali isi cerita

h. Diskusi Unsur Intrinstik Cerita

- 1) Setelah rangkaian cerita berantai selesai, guru memandu siswa mengidentifikasi:
 - a) Tokoh utama & tokoh tambahan
 - b) Latar tempat, waktu, suasana
 - c) Alur awal–tengah–akhir
 - d) Tema cerita
 - e) Pesan/amanat
- 2) Siswa menyampaikan jawaban mereka secara lisan dan menjawab soal yang telah disediakan.

3. Tahap Evaluasi (Penutup)

- a. Guru mengevaluasi pemahaman siswa terhadap unsur intrinsik.
- b. Guru memberikan klarifikasi dan penguatan konsep.

D. Lampiran

Menyimak

Identifikasi Unsur Cerita

Setiap cerita yang kita baca memiliki bagian-bagian penting di dalamnya yang membentuk cerita tersebut. Bagian-bagian ini disebut unsur intrinsik cerita. Simaklah baik-baik penjelasan dari guru tentang unsur-unsur intrinsik ini.

UNSUR INTRINSIK

30 Bahasa Indonesia | Bergerak Bersama | untuk SD Kelas V

Unsur Intristik Cerita

- Tema**: Tentang apa cerita tersebut?
- Amanat**: Apakah pesan moral dari cerita?
- Alur Cerita**: Bagaimana alur cerita itu pada awal-pertengahan-akhir?
- Judul Cerita**
- Latar**: Kapan dan dimana cerita itu terjadi?
- Tokoh dan penokohan**: Siapa tokoh dalam cerita dan bagaimana sifatnya?

Berbicara, Berdiskusi, Mempresentasikan

Kegiatan:

Kembali ke tujuh pertanyaan tentang kisah Kelinci Kecil dan Burung Pipit, dapatkan kalian mengidentifikasi unsur intrinsik yang ditanyakan dari masing-masing pertanyaan? Diskusikan dengan teman kalian. Gambarkan peta berisik tentang unsur intrinsik cerita di atas pada buku tulis. Kemudian, tuliskan hasil diskusi kalian.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Unsur Intrinsik Cerita

1. Tema
Tema adalah ide cerita, sebuah gagasan mengapa penulis menuliskan cerita. Contoh tema: keluarga, persahabatan, perjuangan, petualangan.
2. Amanat
Amanat adalah pesan cerita. Contoh amanat: agar seseorang selalu hidup jujur/sederhana.
3. Tokoh/Penokohan
Tokoh adalah individu yang dibicarakan dalam cerita. Tokoh bisa berupa orang, 132embali132, atau benda. Penulis cerita memberikan informasi tentang tokoh dalam bentuk penggambaran karakter, penyebutan ciri-ciri fisik atau sifat sehingga pembaca dapat membayangkan tokoh cerita pada imajinasinya. Penokohan adalah penggambaran sifat atau karakter dari tokoh. Contoh: tokoh petani yang bersifat berani dan jujur.
4. Latar
Latar adalah keterangan tentang 132embal dan waktu cerita. Penulis cerita mendeskripsikan latar dengan sangat detail sehingga pembaca dapat membayangkan tempat, situasi, dan suasana cerita. Contoh: latar tempat dari cerita adalah kota besar dan di masa sekarang.
5. Alur/Plot
Alur merupakan rangkaian peristiwa dalam cerita dari awal hingga akhir. Penulis cerita menuliskan alur dengan jelas beserta konflik serta keseruan adegan pada cerita sehingga pembaca setia mengikuti alur cerita.

k. Asesmen

Mengetahui Kepala Sekolah	Pekanbaru,	2025
	Penyusun	
EDI SUMITRO, S.H	Naia Aprilia Zalma	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 6 Modul Ajar Pertemuan 3

MODUL AJAR

Kelas Eksperimen Pertemuan 3

A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	: Naia Aprilia Zalma
Instansi/Sekolah	: SD IT Mutiara Global
Face / Kelas	: C / V
Alokasi Waktu	: 3 X 30 Menit
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026
Materi	Kalimat langsung dan Tidak langsung

B. KOMPETENSI AWAL

Sebelum mempelajari materi Unsur Intrinsik Cerita, peserta didik telah memiliki kemampuan dasar sebagai berikut:

- Mampu memahami ucapan atau dialog sederhana yang disampaikan guru maupun teman dalam situasi sehari-hari.
- Dapat mengidentifikasi bagian ujaran atau perkataan tokoh dalam bacaan atau percakapan sederhana.
- Memiliki kemampuan dasar menyimak instruksi lisan, seperti menirukan kalimat atau menjawab pertanyaan sederhana.
- Mampu mengungkapkan 133embali ucapan seseorang dengan 133embal sendiri meskipun belum sepenuhnya mengikuti kaidah kalimat langsung dan tidak langsung.
- Mampu membaca dan menangkap maksud dari dialog sederhana, sehingga dapat membedakan siapa yang berbicara dan apa yang diucapkan.

KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada akhir fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks 133embal. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.

Fase C Berdasarkan Elemen

Menyimak	Peserta didik mampu menganalisis informasi berupa fakta, prosedur dengan mengidentifikasi ciri objek dan urutan proses kejadian dan nilai-nilai dari berbagai jenis teks informatif dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar) dan audio.
-----------------	--

Tujuan Pembelajaran	<p>Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat:</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi ciri-ciri kalimat langsung dan kalimat tidak langsung dalam dialog atau ujaran yang disimak. • Mengartikan kata atau ungkapan sesuai konteks perkataan tokoh dalam cerita atau percakapan. • Menyusun 134embali informasi dialog sehingga dapat menentukan mana bagian ujaran langsung dan mana yang termasuk ujaran tidak langsung. • Menjawab pertanyaan tentang isi percakapan yang berkaitan dengan siapa yang berbicara, apa yang dikatakan, dan bagaimana kalimat tersebut dapat diubah bentuknya. • Mengubah dan menyampaikan 134embali kalimat langsung menjadi tidak langsung, dan sebaliknya, secara runtut, jelas, dan percaya diri. • Menunjukkan sikap kerja sama, menghargai giliran teman, dan menjaga kelancaran alur dialog selama kegiatan cerita berantai berlangsung.
----------------------------	---

Alur Kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi ciri-ciri kalimat langsung dan kalimat tidak langsung dalam dialog atau ujaran yang disimak. • Mengartikan kata atau ungkapan sesuai konteks ucapan tokoh dalam percakapan yang didengar. • Menyusun 134embali informasi dialog untuk menentukan bagian mana yang merupakan kalimat langsung dan mana yang merupakan kalimat tidak langsung. • Menemukan inti atau pokok informasi dari percakapan atau ujaran yang disampaikan dalam kegiatan cerita berantai.
----------------------	---



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	<ul style="list-style-type: none"> • Menjawab pertanyaan terkait isi percakapan, seperti siapa yang berbicara, apa yang diucapkan, dan bagaimana bentuk kalimatnya. • Mengubah dan menyampaikan kembali kalimat langsung menjadi tidak langsung, dan sebaliknya, dengan runtut, jelas, dan sesuai kaidah. • Menunjukkan kepercayaan diri, kerja sama, dan sikap saling menghargai kembali mengikuti kegiatan cerita berantai.
Pemahaman Bermakna	Dengan menyimak secara aktif, siswa dapat memahami percakapan, mengubah kalimat langsung dan tidak langsung dengan benar, serta berani berkomunikasi secara tertib dan saling menghargai.
Profil Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar Kritis • Kreatif
Jumlah Siswa :	
24 Peserta didik	
Assesmen :	
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran	
- Asesmen individu	
Jenis Assesmen :	
<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Lembar soal 	
Metode Pembelajaran	
Metode Cerita Berantai	
Model Pembelajaran :	
Cerita, demonstrasi, Presentasi lisan	
Media Pembelajaran	
<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa • Alat tulis dan alat warna • Teks Cerita 	
Materi Pembelajaran	
Menyimak penjelasan guru tentang kalimat langsung dan tidak langsung	
Sumber Belajar :	
<ul style="list-style-type: none"> • Sumber Utama • Buku Bahasa Indonesia kelas V SD 	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Persiapan Pembelajaran :

- Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia
- Memastikan kondisi kelas kondusif

Panduan Pembelajaran

Capaian Pembelajaran



Menyimak

- Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, menganalisis ide pokok dan ide yang lebih rinci dalam paparan guru (teks yang dibacakan).

Kegiatan Pembelajaran

1. Tahap Persiapan

- a. Guru menyapa dan mengondisikan kelas.
 - 1) Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat memahami kalimat langsung dan kalimat tidak langsung dalam kehidupan sehari-hari.
 - 2) Apersepsi: Guru menampilkan contoh percakapan sederhana dalam bentuk kalimat langsung di layar/papan (“Ibu berkata, ‘Belajarlah yang rajin.’”).
 - 3) Guru mengaitkan materi dengan pengalaman siswa tentang percakapan yang pernah mereka dengar, seperti saat orang tua, guru, atau teman menyampaikan pesan.

2. Tahap Pelaksanaan (Inti)

b. Kegiatan Awal Cerita Berantai

- 1) Guru membacakan teks naratif pendek yang mengandung kalimat langsung dan kalimat tidak langsung.
- 2) Siswa menyimak teks dengan fokus pada bagian dialog dan bagian yang dilaporkan kembali.
- 3) Guru menanyakan kepada siswa bagian mana yang merupakan kalimat langsung dan bagian mana yang merupakan kalimat tidak langsung.
- 4) Siswa menyebutkan ciri-cirinya berdasarkan contoh yang baru saja mereka dengar.

c. Pelaksanaan Cerita Berantai

- 1) Siswa menyebutkan ciri-cirinya berdasarkan contoh yang baru saja mereka dengar.
- 2) Siswa duduk melingkar.
- 3) Siswa pertama menceritakan ulang bagian cerita sesuai teks yang didengar, termasuk menyebutkan kalimat langsung.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 4) Siswa berikutnya menyambung cerita dengan mengubah kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung, atau sebaliknya, sesuai arahan guru.
- 5) Kegiatan berlanjut secara berantai sampai seluruh bagian cerita tersampaikan.
- 6) Guru membimbing agar perubahan bentuk kalimat dilakukan dengan benar (tanda baca, kata ganti, susunan kalimat, dan pelapor).
- 7) Siswa lain mendengarkan dan memberi tanggapan bila terjadi kesalahan perubahan bentuk kalimat.

d. Evaluasi Kegiatan Cerita Berantai

- 1) Guru memberikan pertanyaan pemahaman:
 - a) Kalimat mana dalam cerita berantai tadi yang merupakan kalimat langsung?
 - b) Kalimat mana yang telah diubah menjadi kalimat tidak langsung?
 - c) Apa perbedaan tanda baca antara keduanya?
- 2) Siswa menjawab secara lisan atau tertulis.
- 3) Guru meluruskan pemahaman yang keliru dan memberi contoh ulang perubahan bentuk kalimat.

e. Penutup

- 1) Guru dan siswa menyimpulkan perbedaan kalimat langsung dan tidak langsung berdasarkan kegiatan cerita berantai.
- 2) Refleksi: siswa menyebutkan pengalaman mereka bagian mana yang mudah atau sulit saat mengubah bentuk kalimat dalam cerita. Guru memberi apresiasi kepada siswa yang aktif.
- 3) Guru memberi apresiasi kepada siswa yang aktif dan mampu menjaga kesinambungan alur cerita.
- 4) Guru memberikan tugas lanjutan untuk memperkuat pemahaman.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Lampiran

Ubahlah kalimat di bawah ini dari kalimat langsung menjadi kalimat tidak langsung atau sebaliknya.

Kalimat Langsung	Kalimat Tidak Langsung
1. Budi mengatakan, "Baju yang kupakai ini hadiah ulang tahunku."	1.
2.	2. Ayah menyuruhku merapikan meja belajar sebelum aku tidur.
3. "Kita harus selalu hidup jujur," nasihat kakek kepada Tari.	3.
4. "Kapan buku ceritaku akan kamu kembalikan?" tanya Dion kepada Abi.	4.
5.	5. Ibu Guru mengingatkan kami agar mengembalikan buku ke perpustakaan sebelum libur tiba.

E. Asesmen

Jenis	Teknik	Instrument	Media
Penilaian keterampilan	Observasi	Lembar soal	Cetak
Penilaian sikap	Observasi	Rubrik penilaian ceklis	Cetak
Mengetahui Kepala Sekolah		Pekanbaru,	2025
EDI SUMITRO, S.H		Naia Aprilia Zalma	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7 Modul Ajar Pertemuan 4

MODUL AJAR

Kelas Eksperimen Pertemuan 4

A. INFORMASI UMUM MODUL

Nama Penyusun	: Naia Aprilia Zalma
Instansi/Sekolah	: SD IT Mutiara Global
Face / Kelas	: C / V
Alokasi Waktu	: 3 X 30 Menit
Tahun Pelajaran	: 2025 / 2026
Materi	: Teks Naratif

B. KOMPETENSI AWAL

Sebelum mempelajari materi Unsur Intrinsik Cerita, peserta didik telah memiliki kemampuan dasar sebagai berikut:

- Mampu mengenali tokoh, tempat, dan kejadian dalam bacaan sederhana.
- Dapat menyampaikan pendapat secara lisan dalam diskusi kelompok kecil.
- Memiliki kemampuan dasar menyimak instruksi guru dan teman.
- Mampu menceritakan pengalaman sederhana secara lisan menggunakan kalimat sehari-hari.

C. KOMPONEN INTI

Capaian Pembelajaran Fase C

Pada akhir fase C, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa untuk berkomunikasi dan bernalar sesuai dengan tujuan dan konteks Kembali. Peserta didik menunjukkan minat terhadap teks, mampu memahami, mengolah, dan menginterpretasi informasi dan pesan dari paparan lisan dan tulis tentang topik yang dikenali dalam teks narasi dan informatif. Peserta didik mampu menanggapi dan mempresentasikan informasi yang dipaparkan; berpartisipasi aktif dalam diskusi; menuliskan tanggapannya terhadap bacaan menggunakan pengalaman dan pengetahuannya; menulis teks untuk menyampaikan pengamatan dan pengalamannya dengan lebih terstruktur. Peserta didik memiliki kebiasaan membaca untuk hiburan, menambah pengetahuan, dan keterampilan.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Fase C Berdasarkan Elemen	
Menyimak	Peserta didik mampu menganalisis informasi berupa fakta, prosedur dengan mengidentifikasi ciri objek dan urutan proses kejadian dan nilai-nilai dari berbagai jenis teks informatif dan fiksi yang disajikan dalam bentuk lisan, teks aural (teks yang dibacakan dan/atau didengar) dan audio.
Tujuan Pembelajaran	Setelah mengikuti pembelajaran, peserta didik dapat: <ol style="list-style-type: none"> f. Mengidentifikasi unsur-unsur teks naratif dalam cerita yang disimak. g. Mengartikan kata sesuai konteks dalam cerita. h. Menyusun 140embali bagian-bagian cerita naratif dengan benar. i. Menjawab pertanyaan tentang isi cerita secara tepat. j. Menceritakan 140embali teks naratif secara runtut, jelas, dan percaya diri. k. Menunjukkan sikap kerja sama, menghargai teman, dan menjaga kesinambungan alur saat kegiatan cerita berantai
Alur Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> d. Mengidentifikasi unsur-unsur teks naratif (tokoh, latar, alur). e. Mengartikan kata sesuai konteks dalam cerita naratif. f. Menyusun bagian cerita berdasarkan urutan peristiwa dengan benar. g. Menemukan gagasan pokok atau inti cerita naratif yang didengar. h. Menjawab pertanyaan terkait isi cerita naratif. i. Menceritakan 140embali teks naratif dengan runtut, jelas, dan kreatif. j. Menunjukkan kepercayaan diri dan sikap saling menghargai dalam kegiatan cerita berantai.
Pemahaman Bermakna	Peserta didik memahami bahwa keterampilan menyimak merupakan proses aktif yang menuntut konsentrasi, pemahaman struktur teks naratif, dan kerja sama, sehingga melalui metode cerita berantai siswa mampu menangkap unsur cerita, mengurutkan peristiwa secara logis, serta menuturkan 140embali isi cerita secara runtut, percaya diri, dan imajinatif.
Profil Pancasila	<ul style="list-style-type: none"> • Beriman Bertakwa kepada Tuhan YME dan Berakhlak Mulia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta dilindungi undang-undang</p>	<ul style="list-style-type: none"> • Berkebhinekaan Global • Mandiri • Bernalar Kritis • Kreatif
Jumlah Siswa :	
24 Peserta didik	
Assesmen :	
Guru menilai ketercapaian tujuan pembelajaran	
- Asesmen individu	
Jenis Assesmen :	
<ul style="list-style-type: none"> • Presentasi • Lembar soal 	
Metode Pembelajaran	
Metode Cerita Berantai	
Model Pembelajaran :	
Cerita, demonstrasi, Presentasi lisan	
Media Pembelajaran	
<ul style="list-style-type: none"> • Buku Siswa • Alat tulis dan alat warna • Teks Cerita 	
Materi Pembelajaran	
Menyimak penjelasan guru tentang teks naratif	
Sumber Belajar :	
<ul style="list-style-type: none"> • Sumber Utama • Buku Bahasa Indonesia kelas V SD 	
Persiapan Pembelajaran :	
<ul style="list-style-type: none"> • Memastikan semua sarana prasarana, alat, dan bahan tersedia • Memastikan kondisi kelas kondusif 	
Panduan Pembelajaran	
Capaian Pembelajaran	
 <p style="background-color: #42a5f5; color: white; padding: 2px 5px; display: inline-block; border-radius: 10px;">Menyimak</p> <ul style="list-style-type: none"> • Peserta didik menyimak dengan saksama, memahami, menganalisis ide pokok dan ide yang lebih rinci dalam paparan guru (teks yang dibacakan). 	



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kegiatan Pembelajaran

1. Tahap Persiapan

- a. Guru menyapa dan mengondisikan kelas.
- b. Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan manfaat mempelajari teks naratif.
- c. Apersepsi: Guru menampilkan gambar tokoh cerita atau memutarakan potongan cerita singkat untuk menarik perhatian siswa.
- d. Guru mengaitkan materi dengan pengalaman siswa tentang cerita yang pernah mereka dengar.

2. Tahap Pelaksanaan (Inti)

a. Kegiatan Awal Cerita Berantai

- 1) Guru membacakan teks naratif pendek
- 2) Siswa menyimak cerita dengan fokus pada tokoh, latar, dan alur
- 3) Guru menanyakan kata-kata sulit, siswa menebak makna berdasarkan konteks.

b. Pelaksanaan Cerita Berantai

- 1) Guru membagikan cerita menjadi beberapa bagian
- 2) Siswa berdiri sesuai dengan kelompoknya
- 3) Siswa pertama diminta menggulung bagian awal cerita
- 4) Siswa berikutnya menyambung alur cerita sesuai urutan
- 5) Guru mengarahkan agar alur tetap runtut dan sesuai struktur orientasi-komplikasi-resolusi.

c. Evaluasi Kegiatan Cerita Berantai

- 1) Guru memberikan pertanyaan pemahaman: tokoh, latar, masalah, penyelesaian
- 2) Siswa menjawab secara lisan dan tertulis.
- 3) Guru meluruskan pemahaman yang belum tepat

d. Penutup

- 1) Guru dan siswa menyimpulkan isi pembelajaran hari ini
- 2) Refleksi: siswa menyebutkan apa yang mereka pelajari
- 3) Guru memberikan apresiasi kepada siswa yang aktif
- 4) Guru menyampaikan tugas lanjutan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Lampiran

Nama : _____ Kelas : _____ Tanggal : _____

Memahami Bacaan

Bacalah dengan seksama dan jawablah pertanyaan dengan tepat!

Melaksanakan Tugas Pada Pagi Hari

Rara selalu bangun pada pukul 05.00.
Rara langsung membersihkan tempat tidurnya.
Setelah itu, Rara beribadah.
Selesai beribadah, Rara membantu Ibu.
Setiap pagi Ibu sibuk menyiapkan sarapan.
Rara membantu Ibu memasak.
Ayah juga memiliki tugas pada pagi hari.
Ayah memanaskan mesin sepeda motor.
Ayah lalu mengajak Dio jalan-jalan.



Apa saja kegiatan keluarga Rara pada pagi hari!
Catatlah pada kolom berikut ini.

Nama Anggota Keluarga	Tugas Pada Pagi Hari

E. Asesmen

Jenis	Teknik	Instrument	Media
Penilaian keterampilan	Observasi	Lembar soal	Cetak
Penilaian sikap	Observasi	Rubrik penilaian ceklis	Cetak
Mengetahui Kepala Sekolah		Pekanbaru,	2025
EDI SUMITRO, S.H		Naia Aprilia Zalma	



Hak Cipta Dindingi Undang-Undang

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 8

Lembar Validasi Soal Keterampilan Menyimak Siswa Kelas V di SDIT Mutiara Global Kampar Riau

LEMBAR VALIDASI SOAL KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS V DI SDIT MUTIARA GLOBAL KAMPAR RIAU

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Husnil Ahfan, M.Pd.
NIP : 9920112989
Pekerjaan : Dosen Bahasa Indonesia

Telah melakukan validasi terhadap Lembar soal yang disusun oleh Naia Aprilia Zalma NIM 12210821967 tahun masuk 2022. Yang bersangkutan mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah program SI Fakultas Tarbiyah dan keguruan dan akan melakukan penelitian dengan judul penelitian “PENGARUH METODE CERITA BERANTAI TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SDIT MUTIARA GLOBAL”

A. Petunjuk

1. Melalui lembar validasi ini, Bapak/Ibu diminta untuk memberikan pendapat dan penilaian atas validasi terhadap lembar soal ini.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu! Keterangan :

No	Penelitian	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. Jika Bapak/Ibu memberikan Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) pada butir-butir pernyataan, mohon tuliskan catatan perbaikan pada kolom yang telah disediakan. Jika Bapak/Ibu memberikan penilaian Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N) pada butir-butir pernyataan, maka Bapak/Ibu tidak perlu menuliskan catatan perbaikan.
4. Jika Bapak/Ibu merasa perlu untuk memberi catatan secara umum untuk perbaikan instrumen ini, mohon tuliskan pada bagian saran secara umum demi perbaikan instrumen ini, mohon tuliskan pada bagian saran secara umum.
5. Mohon Bapak/Ibu menuliskan identitas lengkap di akhir lembar validasi tes unjuk kerja ini.

NO	Aspek yang dinilai	PENILAIAN				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Isi					
	a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran					
	b. Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal					
	c. Butir-butir soal disusun secara proposional berdasar aspek yang diuji					
	d. Kejelasan maksud soal					
	e. Kesesuaian alokasi waktu pengerjaan soal dengan jumlah butir tingkat kesulitan					
	f. Memperhatikan tingkat perkembangan kognitif siswa					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2.	Pedoman penskoran jawaban					
	a. Jawaban soal dirumuskan dengan tepat					
	b. Rubrik penskoran sesuai dengan bentuk tes, tujuan tes					
	c. Bobot penskoran ditetapkan secara proposional					
3.	Aspek Bahasa					
	a. Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa indonesia					
	b. Kalimat soal tidak mengandung pertanyaan yang ambigu					
	c. Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, dan mudah dipahami					

B. Saran

.....

.....

.....

.....

.....

.....

C. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka rubrik penelitian ini dinyatakan :

1. Layak digunakan unjuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan unjuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan unjuk uji coba

Mohon dilingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu. Demikian pernyataan ini ditulis agar dapat digunakan dengan semestinya

Pekanbaru, 1 November 2025

Yang menyatakan,

Husnil Ahfan, M.Pd. NIP.
9920112989

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 9 Lembar Validasi Soal Keterampilan Menyimak Siswa Kelas V di SDIT Mutiara Global Kampar Riau

LEMBAR VALIDASI SOAL KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS V DI SDIT MUTIARA GLOBAL KAMPAR RIAU

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zakiah Derajad, S.Pd.,Gr.
Pekerjaan : Guru Kelas

Telah melakukan validasi terhadap tes unjuk kerja yang disusun oleh Naia Aprilia Zalma NIM 12210821967 tahun masuk 2022. Yang bersangkutan mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah program S1 Fakultas Tarbiyah dan keguruan dan akan melakukan penelitian dengan judul penelitian “PENGARUH METODE CERITA BERANTAI TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SDIT MUTIARA GLOBAL”

A. Petunjuk

1. Melalui lembar validasi ini, Bapak/Ibu diminta untuk memberikan pendapat dan penilaian atas validasi terhadap tes unjuk kerja ini.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan pendapat

Bapak/Ibu! Keterangan :

No	Penelitian	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Jika Bapak/Ibu memberikan Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) pada butir-butir pernyataan, mohon tuliskan catatan perbaikan pada kolom yang telah disediakan. Jika Bapak/Ibu memberikan penilaian Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N) pada butir-butir pernyataan, maka Bapak/Ibu tidak perlu menuliskan catatan perbaikan.
4. Jika Bapak/Ibu merasa perlu untuk memberi catatan secara umum untuk perbaikan instrumen ini, mohon tuliskan pada bagian saran secara umum demi perbaikan instrumen ini, mohon tuliskan pada bagian saran secara umum.
5. Mohon Bapak/Ibu menuliskan identitas lengkap di akhir lembar validasi tes unjuk kerja ini.

NO	URAIAN	PENILAIAN				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Isi					
	a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran					
	b. Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal					
	c. Butir-butir soal disusun secara proposional berdasar aspek yang diuji					
	d. Kejelasan maksud soal					
	e. Kesesuaian alokasi waktu pengerjaan soal dengan jumlah butir tingkat kesulitan					
	f. Memperhatikan tingkat perkembangan kognitif siswa					
2.	Pedoman penskoran jawaban					
	a. Jawaban soal dirumuskan dengan tepat					



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

	b. Rubrik penskoran sesuai dengan bentuk tes, tujuan tes					
	c. Bobot penskoran ditetapkan secara proposional					
3.	Aspek Bahasa					
	a. Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia					
	b. Kalimat soal tidak mengandung pertanyaan yang ambigu					
	c. Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, dan mudah di pahami					

B. Saran

.....

.....

.....

.....

.....

C. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka rubrik penelitian ini dinyatakan :

1. Layak digunakan unjuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan unjuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan unjuk uji coba

Mohon dilingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu. Demikian pernyataan ini ditulis agar dapat digunakan semestinya.

Pekanbaru, 1 November 2025

Yang menyatakan,

Zakiyah Derajad, S.Pd.,Gr..

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 10 Lembar Validasi Soal Keterampilan Menyimak Siswa Kelas V di SDIT Mutiara Global Kampar Riau

LEMBAR VALIDASI SOAL KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS V DI SDIT MUTIARA GLOBAL KAMPAR RIAU

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Benny Alidasril, S.Pd.,Gr.

Pekerjaan : Guru Kelas V

Telah melakukan validasi terhadap tes unjuk kerja yang disusun oleh Naia Aprilia Zalma NIM 12210821967 tahun masuk 2022. Yang bersangkutan mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah program S1 Fakultas Tarbiyah dan keguruan dan akan melakukan penelitian dengan judul penelitian “PENGARUH METODE CERITA BERANTAI TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SDIT MUTIARA GLOBAL”

A. Petunjuk

1. Melalui lembar validasi ini, Bapak/Ibu diminta untuk memberikan pendapat dan penilaian atas validasi terhadap tes unjuk kerja ini.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan pendapat

Bapak/Ibu! Keterangan :

No	Penelitian	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. Jika Bapak/Ibu memberikan Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) pada butir-butir pernyataan, mohon tuliskan catatan perbaikan

Hak cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

pada kolom yang telah disediakan. Jika Bapak/Ibu memberikan penilaian Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N) pada butir-butir pernyataan, maka Bapak/Ibu tidak perlu menuliskan catatan perbaikan.

4. Jika Bapak/Ibu merasa perlu untuk memberi catatan secara untuk perbaikan intrusmen ini, mohon tuliskan pada bagian saran secara umum demi perbaikan instrumen ini, mohon tuliskan pada bagian saran secara umum.
5. Mohon Bapak/Ibu menuliskan identitas lengkap di akhir lembar validasi tes unjuk kerja ini.

NO	URAIAN	PENILAIAN				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Isi					
	a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran					
	b. Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal					
	c. Butir-butir soal disusun secara proposional berdasar aspek yang diuji					
	d. Kejelasan maksud soal					
	e. Kesesuaian alokasi waktu pengerjaan soal dengan jumlah butir tingkat kesulitan					
	f. Memperhatikan tingkat perkembangan kognitif siswa					
2.	Pedoman penskoran jawaban					
	a. Jawaban soal dirumuskan dengan tepat					
	b. Rubrik penskoran sesuai dengan bentuk tes, tujuan tes					
	c. Bobot penskoran ditetapkan secara proposional					

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3.	Aspek Bahasa					
	a. Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa Indonesia					
	b. Kalimat soal tidak mengandung pertanyaan yang ambigu					
	c. Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, dan mudah di pahami					

B. Saran

.....

.....

C. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka rubrik penelitian ini dinyatakan :

1. Layak digunakan unjuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan unjuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan unjuk uji coba

Mohon dilingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu. Demikian pernyataan ini ditulis agar dapat digunakan semestinya.

Pekanbaru, 1 November 2025

Yang menyatakan,

UIN SUSKA RIAU

Benny Alidasril, S.Pd.,Gr.



Lampiran 11 Foto Surat Keterangan Validasi Ahli

FOTO SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Husnil Ahfan, M.Pd
 Pekerjaan : Dosen
 Instansi : FTK UIN Suska Riau

Dengan ini saya menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Naia Aprilia Zalma
 NIM : 12210821731
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Jenis Produk : Instrumen Penelitian

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut telah diperiksa dan dianggap **Layak/Tidak Layak** untuk digunakan dalam penelitian.

Demikian surat keterangan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 1 November 2025


Husnil Ahfan, M.Pd
NIP. 9920112989

UIN SUSKA RIAU

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FOTO SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Benny Alidasril, S.Pd.,Gr.
Pekerjaan : Guru Wali Kelas
Instansi : FTK UIN Suska Riau

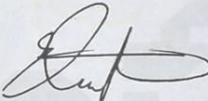
Dengan ini saya menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Naia Aprilia Zalma
NIM : 12210821967
Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Jenis Produk : Instrumen Penelitian

Menyatakan bahwa instrumen penelitian tersebut telah diperiksa dan dianggap **Layak/Tidak Layak** untuk digunakan dalam penelitian.

Demikian surat keterangan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 1 November 2025


Benny Alidasril, S.Pd.,Gr.

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

FOTO SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI

SURAT KETERANGAN VALIDASI AHLI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zakia Derajad.,S.Pd.,Gr.
 Pekerjaan : Guru Wali Kelas
 Instansi : FTK UIN Suska Riau

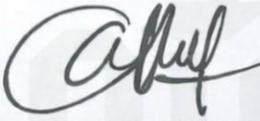
Dengan ini saya menyatakan bahwa mahasiswa :

Nama : Naia Aprilia Zalma
 NIM : 12210821967
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Jenis Produk : Instrumen Penelitian

Menyatakan bahwa isatrumen penelitian tersebut telah diperiksa dan dianggap **Layak** ~~Tidak Layak~~ untuk digunakan dalam penelitian.

Demikian surat keterangan ini untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 1 November 2025


 Zakia Derajad, S.Pd,Gr.

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 12 Hasil Uji Validitas Soal

Hasil Uji Validitas Soal

No	Nama	Kelas	Soal 1	Soal 2	No Soal 3	Soal 4	Soal 5	Jumlah
1	Siswa 1	6 As- Salam	4	3	3	2	2	14
2	Siswa 2	6 As- Salam	4	3	3	2	1	13
3	Siswa 3	6 As- Salam	3	3	2	2	1	11
4	Siswa 4	6 As- Salam	3	3	2	1	1	10
5	Siswa 5	6 As- Salam	4	4	3	2	2	15
6	Siswa 6	6 As- Salam	4	3	3	2	2	14
7	Siswa 7	6 As- Salam	3	3	2	2	1	11
8	Siswa 8	6 As- Salam	3	3	2	1	1	10
9	Siswa 9	6 As- Salam	4	4	3	2	2	15
10	Siswa 10	6 As- Salam	3	3	2	1	1	10
11	Siswa 11	6 As- Salam	3	3	2	2	1	11
12	Siswa 12	6 As- Salam	3	3	2	1	1	10
13	Siswa 13	6 As- Salam	4	4	3	1	2	14
14	Siswa 14	6 As- Salam	2	3	2	2	1	10
15	Siswa 15	6 As- Salam	2	2	2	2	1	9
16	Siswa 16	6 As- Salam	3	3	2	2	1	11
17	Siswa 17	6 As- Salam	3	3	2	2	1	11
18	Siswa 18	6 As- Salam	4	4	3	2	2	15
19	Siswa 19	6 As- Salam	3	3	2	2	1	11
20	Siswa 20	6 As- Salam	2	2	2	1	1	8
21	Siswa 21	6 As- Salam	3	3	3	2	2	13
22	Siswa 22	6 As- Salam	4	4	3	2	2	15
	R Hitung		0,6	0,6	0,5	0,45	0,43	2,58
	R Tabel		0,42	0,42	0,42	0,42	0,42	
	Keterangan		Valid	Valid	Valid	Valid	Valid	

Hak cipta dilindungi Undang-Undang. 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya. 2. Dilarang mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran 13 Uji Tingkat Kesukaran dan Realibilitas

Uji Tingkat Kesukaran dan Realibilitas

Uji Tingkat Kesukaran					
Rata-rata	3,23	3,14	2,41	1,73	1,36
TK	0,93	0,87	0,69	0,48	0,43
Keterangan	Mudah	Mudah	Sedang	Sedang	Sedang

Uji Reliabilitas Soal		
Nilai acuan	Nilai reliabilitas	Kesimpulan
0,70	0,83	Reliabel

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak cipta milik UIN Suska Riau
 © Hak cipta milik UIN Suska Riau
 1. Dirang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 14 Rekapitulasi Pra-Riset

Rekapitulasi Pra-Riset Keterampilan Menyimak Siswa Kelas V SDIT Mutiara Global

no	kode siswa	Indikator Keterampilan Menyimak			skor	nilai	ket
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3			
1	siswa 1	2	1	2	5	41	K
2	siswa2	3	2	1	6	50	K
3	siswa3	3	2	3	8	66	C
4	siswa4	3	2	3	8	66	C
5	siswa5	3	2	1	6	50	K
6	siswa6	3	4	2	9	75	B
7	siswa7	2	2	2	6	50	K
8	siswa8	3	2	2	7	58	C
9	siswa9	1	3	1	5	41	K
10	siswa10	1	2	2	5	41	K
11	siswa11	3	2	2	7	58	C
12	siswa12	2	2	3	7	58	C
13	siswa13	2	3	3	8	66	C
14	siswa14	2	2	1	5	41	K
15	siswa15	2	3	3	8	66	C
16	siswa16	2	1	2	5	41	C
17	siswa17	2	3	2	7	58	C
18	siswa18	3	3	3	9	75	B
19	siswa19	3	3	3	9	75	B
20	siswa20	2	3	1	6	50	K
21	siswa21	3	2	2	7	58	C
22	siswa22	2	2	2	6	50	K
23	Siswa 23	2	2	1	5	41	K
24	Siswa 24	2	2	1	5	41	K
jumlah siswa yang terampil		10	8	7			
persentase siswa yang terampil		41,66666667	33,33333333	29,16666667			



Lampiran 15 Kisi-kisi Lembar Soal Keterampilan Menyimak

Kisi-kisi Lembar Soal Keterampilan Menyimak

No	Indikator yang diukur	Nomor soal	Bentuk soal	Tingkat kesukaran
1	Kemampuan Memahami	1	Uraian	C1
2	Kemampuan Menafsirkan	2 & 4	Uraian	C2 & C4
3	Kemampuan Menanggapi Pesan Lisan	3 & 5	Uraian	C3 & C5

Hak Cipta dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang menjiplak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 16 Rubrik Penilaian Lembar Soal Keterampilan Menyimak

Rubrik Penilaian Lembar Soal Keterampilan Menyimak

No Soal	Bentuk Soal	Indikator	Kriteria Jawaban	Skor Maksimal
1	Uraian	Kemampuan Memahami	a. Siswa mampu memahami isi pesan lisan dengan sangat baik, ditunjukkan dengan kemampuan menangkap makna cerita dan mengikuti alur cerita secara utuh.	4
			b. Siswa mampu memahami isi pesan lisan dengan cukup baik, namun masih terdapat bagian cerita yang belum dipahami secara menyeluruh.	3
			c. Siswa kurang mampu memahami isi pesan lisan, ditunjukkan dengan pemahaman yang terbatas dan masih terdapat kekeliruan.	2
			d. Siswa tidak mampu memahami isi pesan lisan dengan baik.	1
2	Uraian	Kemampuan Menafsirkan	a. Siswa mampu menafsirkan isi pesan lisan dengan tepat sesuai konteks cerita.	4
			b. Siswa mampu menafsirkan isi pesan lisan, namun penafsiran masih kurang tepat atau kurang lengkap.	3
			c. Siswa kurang mampu menafsirkan isi pesan lisan dengan benar.	2
			d. Siswa tidak mampu menafsirkan isi pesan lisan.	1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Penjiwaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

©

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

No Soal	Bentuk Soal	Indikator	Kriteria Jawaban	Skor Maksimal
3	Uraian	Mengenali inti dari cerita	a. Siswa tepat menemukan inti cerita, ide pokok, tokoh, masalah, dan pesan.	4
			b. Siswa mampu menemukan inti cerita tetapi kurang lengkap.	3
			c. Inti cerita yang ditemukan kurang tepat atau sangat umum	2
			d. Tidak mampu menemukan inti cerita atau salah sepenuhnya.	1
4	Uraian	Mampu menjawab pertanyaan cerita	a. Semua jawaban tepat, lengkap, dan sesuai isi cerita	4
			b. Sebagian besar jawaban tepat, hanya sedikit kurang lengkap.	3
			c. Jawaban banyak kurang tepat, hanya beberapa sesuai cerita.	2
			d. Jawaban tidak sesuai isi cerita atau kosong.	1
4	Uraian	Kemampuan Menanggapi	a. Siswa mampu menanggapi isi pesan lisan dengan tepat melalui respons atau penjelasan yang jelas.	4
			b. Siswa mampu menanggapi isi pesan lisan, namun	3

No Soal	Bentuk Soal	Indikator	Kriteria Jawaban	Skor Maksimal
			respons yang diberikan masih kurang jelas.	2
			c. Siswa kurang mampu menanggapi isi pesan lisan dengan tepat..	1
			d. Siswa tidak mampu menanggapi isi pesan lisan.	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





Lampiran 17 Rekapitulasi Pretest Keterampilan Menyimak Kelas Kontrol

Rekapitulasi *Pretest* Keterampilan Menyimak Kelas Kontrol

Siswa Kelas V SDIT Mutiara Global

No	Nama	KELAS KONTROL	No Soal					Skor	Nilai	Keterangan
			1	2	3	4	5			
1	Siswa 1	5 Al-Rasyid	4	2	2	2	2	12	60	CB
2	Siswa 2	5 Al-Rasyid	3	1	2	1	2	9	45	CB
3	Siswa 3	5 Al-Rasyid	4	3	2	1	1	11	55	CB
4	Siswa 4	5 Al-Rasyid	4	2	1	1	1	9	45	CB
5	Siswa 5	5 Al-Rasyid	4	1	2	3	3	13	65	CB
6	Siswa 6	5 Al-Rasyid	4	2	2	2	1	11	55	CB
7	Siswa 7	5 Al-Rasyid	4	3	1	2	3	13	65	CB
8	Siswa 8	5 Al-Rasyid	4	3	1	2	2	12	60	CB
9	Siswa 9	5 Al-Rasyid	4	1	3	2	3	13	65	CB
10	Siswa 10	5 Al-Rasyid	3	1	1	1	2	8	40	CB
11	Siswa 11	5 Al-Rasyid	2	1	1	1	2	7	35	CB
12	Siswa 12	5 Al-Rasyid	4	1	1	1	2	9	45	CB
13	Siswa 13	5 Al-Rasyid	4	1	2	1	2	10	50	CB
14	Siswa 14	5 Al-Rasyid	3	2	1	1	1	8	40	CB
15	Siswa 15	5 Al-Rasyid	3	1	1	1	1	7	35	CB
16	Siswa 16	5 Al-Rasyid	4	2	1	1	2	10	50	CB
17	Siswa 17	5 Al-Rasyid	4	3	2	1	1	11	55	CB
18	Siswa 18	5 Al-Rasyid	4	3	1	1	2	11	55	CB
19	Siswa 19	5 Al-Rasyid	3	2	2	1	1	9	45	CB
20	Siswa 20	5 Al-Rasyid	3	2	1	1	1	8	40	CB
21	Siswa 21	5 Al-Rasyid	4	2	2	3	3	14	70	B
22	Siswa 22	5 Al-Rasyid	1	1	1	1	1	5	25	CB
23	Siswa 23	5 Al-Rasyid	2	2	2	1	1	8	40	CB
24	Siswa 24	5 Al-Rasyid	3	2	1	1	1	8	40	CB
	Skor yang diperoleh		82	44	36	33	41	236		
	Skor Maksimal		96	96	96	96	96	480		
				Rata-rata					49,16667	
				Kategori					CB	

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutip sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 18 Rekapitulasi Pretest Keterampilan Menyimak Kelas Eksperimen

Rekapitulasi *Pretest* Keterampilan Menyimak Kelas Eksperimen Siswa Kelas V SDIT Mutiara Global

No	Nama	kelas Eksperimen	No Soal					Skor	Nilai	Keterangan
			1	2	3	4	5			
1	Siswa 1	5 Al- Alim	3	3	2	1	1	10	50	CB
2	Siswa 2	5 Al- Alim	4	2	2	2	1	11	55	CB
3	Siswa 3	5 Al- Alim	2	1	1	1	1	6	30	CB
4	Siswa 4	5 Al- Alim	4	2	2	1	2	11	55	CB
5	Siswa 5	5 Al- Alim	4	2	2	1	1	10	50	CB
6	Siswa 6	5 Al- Alim	4	3	1	2	2	12	60	CB
7	Siswa 7	5 Al- Alim	4	4	4	2	2	16	80	CB
8	Siswa 8	5 Al- Alim	3	3	2	1	1	10	50	B
9	Siswa 9	5 Al- Alim	4	3	1	1	1	10	50	CB
10	Siswa 10	5 Al- Alim	4	3	1	1	1	10	50	CB
11	Siswa 11	5 Al- Alim	4	4	3	4	1	16	80	CB
12	Siswa 12	5 Al- Alim	4	3	3	3	2	15	75	CB
13	Siswa 13	5 Al- Alim	3	2	2	1	1	9	45	CB
14	Siswa 14	5 Al- Alim	4	4	3	4	3	18	90	BS
15	Siswa 15	5 Al- Alim	3	2	1	2	1	9	45	CB
16	Siswa 16	5 Al- Alim	2	2	1	2	3	10	50	CB
17	Siswa 17	5 Al- Alim	4	2	2	3	2	13	65	CB
18	Siswa 18	5 Al- Alim	4	4	3	4	4	19	95	BS
19	Siswa 19	5 Al- Alim	1	1	1	1	1	5	25	CB
20	Siswa 20	5 Al- Alim	4	4	4	4	3	19	95	BS
21	Siswa 21	5 Al- Alim	3	3	1	1	1	9	45	CB
22	Siswa 22	5 Al- Alim	1	1	1	1	1	5	25	CB
23	Siswa 23	5 Al- Alim	3	3	1	1	1	9	45	CB
24	Siswa 24	5 Al- Alim	2	2	1	1	1	7	35	CB
	Skor yang diperoleh		78	63	45	45	38	269		
	Skor Maksimal		96	96	96	96	96	480		
				Rata-rata					56,04167	
				Kategori					CB	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengindahkan sumbernya.
 - a. Penjiwaan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 19 Rekapitulasi Post test Keterampilan Menyimak Kelas Eksperimen

Rekapitulasi *Post test* Keterampilan Menyimak Kelas Eksperimen Siswa Kelas V SDIT Mutiara Global

No	Nama	kelas Eksperimen	No Soal					Skor	Nilai	Keterangan
			1	2	3	4	5			
1	Siswa 1	5 Al- Alim	2	4	4	4	4	18	90	BS
2	Siswa 2	5 Al- Alim	4	4	4	4	4	20	100	BS
3	Siswa 3	5 Al- Alim	4	4	4	4	4	20	100	BS
4	Siswa 4	5 Al- Alim	4	3	4	4	4	19	95	BS
5	Siswa 5	5 Al- Alim	4	2	4	3	3	16	80	B
6	Siswa 6	5 Al- Alim	4	4	4	4	4	20	100	BS
7	Siswa 7	5 Al- Alim	4	2	4	4	4	18	90	BS
8	Siswa 8	5 Al- Alim	4	4	4	4	4	20	100	BS
9	Siswa 9	5 Al- Alim	4	3	4	4	4	19	95	BS
10	Siswa 10	5 Al- Alim	4	3	4	4	4	19	95	BS
11	Siswa 11	5 Al- Alim	3	3	3	4	3	16	80	B
12	Siswa 12	5 Al- Alim	4	4	4	4	4	20	100	BS
13	Siswa 13	5 Al- Alim	3	3	4	4	4	18	90	BS
14	Siswa 14	5 Al- Alim	4	4	4	4	4	20	100	BS
15	Siswa 15	5 Al- Alim	4	4	3	4	4	19	95	BS
16	Siswa 16	5 Al- Alim	4	4	4	4	4	20	100	BS
17	Siswa 17	5 Al- Alim	2	4	4	4	4	18	90	BS
18	Siswa 18	5 Al- Alim	4	4	3	4	4	19	95	BS
19	Siswa 19	5 Al- Alim	4	4	4	4	4	20	100	BS
20	Siswa 20	5 Al- Alim	4	3	4	4	4	19	95	BS
21	Siswa 21	5 Al- Alim	4	4	4	4	4	20	100	BS
22	Siswa 22	5 Al- Alim	4	4	4	4	4	20	100	BS
23	Siswa 23	5 Al- Alim	4	3	4	1	1	13	65	CB
24	Siswa 24	5 Al- Alim	4	3	4	3	4	18	90	BS
	Skor yang diperoleh		90	84	93	91	91	449		
	Skor Maksimal		96	96	96	96	96	480		
Rata- rata kategori									93,54167	
									BS	

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 Hak Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengemukakan sumbernya.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 20 Rekapitulasi Post test Keterampilan Menyimak Kelas Kontrol

Rekapitulasi *Post test* Keterampilan Menyimak Kelas Kontrol Siswa Kelas V SDIT Mutiara Global

No	Nama	kelas Kontrol	No Soal					Skor	Nilai	Keterangan
			1	2	3	4	5			
1	Siswa 1	5 Al-Rasyid	3	4	4	3	3	17	85	B
2	Siswa 2	5 Al-Rasyid	4	3	4	3	4	18	90	BS
3	Siswa 3	5 Al-Rasyid	4	3	3	3	3	16	80	B
4	Siswa 4	5 Al-Rasyid	4	3	3	3	4	17	85	B
5	Siswa 5	5 Al-Rasyid	4	3	3	3	3	16	80	B
6	Siswa 6	5 Al-Rasyid	4	3	3	3	2	15	75	B
7	Siswa 7	5 Al-Rasyid	4	3	3	3	2	15	75	B
8	Siswa 8	5 Al-Rasyid	4	4	3	3	2	16	80	B
9	Siswa 9	5 Al-Rasyid	4	4	3	3	3	17	85	B
10	Siswa 10	5 Al-Rasyid	4	4	3	3	3	17	85	B
11	Siswa 11	5 Al-Rasyid	4	4	4	3	3	18	85	B
12	Siswa 12	5 Al-Rasyid	4	4	4	4	3	19	95	BS
13	Siswa 13	5 Al-Rasyid	4	3	3	3	3	16	80	B
14	Siswa 14	5 Al-Rasyid	4	3	3	3	3	16	80	B
15	Siswa 15	5 Al-Rasyid	4	4	3	3	2	16	80	B
16	Siswa 16	5 Al-Rasyid	4	4	3	3	3	17	85	B
17	Siswa 17	5 Al-Rasyid	4	4	4	4	3	19	95	BS
18	Siswa 18	5 Al-Rasyid	4	3	2	3	2	14	75	B
19	Siswa 19	5 Al-Rasyid	4	4	4	4	2	18	90	BS
20	Siswa 20	5 Al-Rasyid	4	3	4	4	3	18	90	BS
21	Siswa 21	5 Al-Rasyid	3	3	3	3	3	15	75	B
22	Siswa 22	5 Al-Rasyid	4	3	3	3	2	15	75	B
23	Siswa 23	5 Al-Rasyid	4	4	4	3	3	18	90	BS
24	Siswa 24	5 Al-Rasyid	4	4	3	3	2	16	80	B
	Skor yang diperoleh		94	84	79	76	66	399		
	Skor Maksimal		96	96	96	96	96	480		
			Rata-rata					83,125		
			Kategori					B		

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 1. Dirang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Mengutip hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 21 Hasil Pretest dan Posttest

HASIL PRETEST DAN POST-TEST

KODE SISWA	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Pretest	Posttest	Pretest	Posttest
SISWA 001	50	90	60	85
SISWA 002	55	100	45	90
SISWA 003	30	100	55	80
SISWA 004	55	95	45	85
SISWA 005	50	80	65	80
SISWA 006	60	100	55	75
SISWA 007	80	90	65	75
SISWA 008	50	100	60	80
SISWA 009	50	95	65	85
SISWA 010	50	95	40	85
SISWA 011	80	80	35	85
SISWA 012	75	100	45	95
SISWA 013	45	90	50	80
SISWA 014	90	100	40	80
SISWA 015	45	95	35	80
SISWA 016	50	100	50	85
SISWA 017	65	90	55	95
SISWA 018	95	95	55	75
SISWA 019	25	100	45	90
SISWA 020	95	95	40	90
SISWA 021	45	100	70	75
SISWA 022	25	100	25	75
SISWA 023	45	65	40	90
SISWA 024	35	90	40	80
Rata-rata	56,04	93,54	49,16	83,12

Hak cipta dilindungi undang-undang. UIN Suska Riau ini tanpa memantumkan dan menyebutkan sumber: 1. Dirang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa memantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 22 Hasil Uji Validitas Butir Soal
HASIL UJI VALIDITAS BUTIR SOAL
Correlations

		S1	S2	S3	S4	S5	Total
S1	Pearson Correlation	1	.399	.325	.326	.592**	.647**
	Sig. (2-tailed)		.066	.139	.139	.004	.001
	N	22	22	22	22	22	22
S2	Pearson Correlation	.399	1	.408	.487*	.726**	.760**
	Sig. (2-tailed)	.066		.059	.021	.000	.000
	N	22	22	22	22	22	22
S3	Pearson Correlation	.325	.408	1	.530*	.762**	.784**
	Sig. (2-tailed)	.139	.059		.011	.000	.000
	N	22	22	22	22	22	22
S4	Pearson Correlation	.326	.487*	.530*	1	.662**	.770**
	Sig. (2-tailed)	.139	.021	.011		.001	.000
	N	22	22	22	22	22	22
S5	Pearson Correlation	.592**	.726**	.762**	.662**	1	.963**
	Sig. (2-tailed)	.004	.000	.000	.001		.000
	N	22	22	22	22	22	22
Total	Pearson Correlation	.647**	.760**	.784**	.770**	.963**	1
	Sig. (2-tailed)	.001	.000	.000	.000	.000	
	N	22	22	22	22	22	22

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 23 Hasil Uji Reliabilitas Keterampilan Menyimak

HASIL UJI RELIABILITAS KETERAMPILAN MENYIMAK

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
S1	13.32	3.561	.505	.853
S2	13.36	3.290	.644	.823
S3	13.59	3.110	.659	.817
S4	14.18	3.108	.634	.823
S5	13.91	2.087	.916	.739

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.848	5

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 24 Hasil Uji Persyaratan

Hak cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HASIL UJI PERSYARATAN

UJI NORMALITAS

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
PreNorEks	.200	24	.014	.919	24	.055

f. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
NorPreKon	.142	24	.200*	.963	24	.505

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
postestEks	.235	24	.001	.748	24	.000
postestKon	.192	24	.022	.909	24	.034

a. Lilliefors Significance Correction

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

UJI HOMOGENITAS
Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
pretest	Based on Mean	5.295	1	46	.026
	Based on Median	2.467	1	46	.123
	Based on Median and with adjusted df	2.467	1	30.733	.127
	Based on trimmed mean	4.919	1	46	.032

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
	Based on Mean	.442	1	46	.509
	Based on Median	.079	1	46	.780
	Based on Median and with adjusted df	.079	1	34.121	.780
	Based on trimmed mean	.140	1	46	.710



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UJI INDEPENDENT SAMPEL T TEST PRETEST

Independent Samples Test

Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means					95% Confidence Interval of the Difference		
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	Lower	Upper
Equal variances assumed	5.295	.026	1.440	46	.157	6.875	4.774	-2.735	16.485
Equal variances not assumed			1.440	36.273	.158	6.875	4.774	-2.805	16.555

UJI MANN WHITNEY U POSTTEST

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		Ranks		
	kelompok	N	Mean Rank	Sum of Ranks
posttest	1	24	33.13	795.00
	2	24	15.88	381.00
	Total	48		

Test Statistics^a

	posttest
Mann-Whitney U	81.000
Wilcoxon W	381.000
Z	-4.333
Asymp. Sig. (2-tailed)	.000

a. Grouping Variable:
kelompok



Lampiran 25 Hasil Akhir Keterampilan Menyimak

HASIL AKHIR KETERAMPILAN MENYIMAK

Kode Siswa	Kelas Eksperimen		Kelas Kontrol	
	Skor	Nilai Akhir	Skor	Nilai Akhir
SISWA001	18	90	17	85
SISWA002	20	100	18	90
SISWA003	20	100	16	80
SISWA004	19	95	17	85
SISWA005	16	80	16	80
SISWA006	20	100	15	75
SISWA007	18	90	15	75
SISWA008	20	100	16	80
SISWA009	19	95	17	85
SISWA010	19	95	17	85
SISWA011	16	80	18	85
SISWA012	20	100	19	95
SISWA013	18	90	16	80
SISWA014	20	100	16	80
SISWA015	19	95	16	80
SISWA016	20	100	17	85
SISWA017	18	90	19	95
SISWA018	19	95	14	75
SISWA019	20	100	18	90
SISWA020	19	95	18	90
SISWA021	20	100	15	75
SISWA022	20	100	15	75
SISWA023	13	65	18	90
SISWA024	18	90	16	80
Jumlah	449	2245	339	1995
Nilai tertinggi	20	100	19	95
Nilai terendah	13	65	14	75
Rata-rata	53	179,5	16,62	83,12

Lampiran 26 Dokumentasi

DOKUMENTASI

1. Pretest



2. Treatment Pertama



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

3. Treatment Kedua



4. Treatment Ketiga



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

5. Treatment keempat



6. Posttest





Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SK PEMBIMBING



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampung Pekanbaru Riau 28293 P.O. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
Fax. (0761) 561647 Web. www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: efak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-11717/Un.04/F.II.1/PP.00.9/06/2025
Sifat : Biasa
Lampiran : -
Hal : **Pembimbing Skripsi**

Pekanbaru, 19 Juni 2025

Kepada Yth.
Lailatul Munawwaroh, M.Pd.
Dosen Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Dengan hormat, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau menunjuk Saudara sebagai pembimbing skripsi mahasiswa :

Nama : Naia Aprilia Zalma
NIM : 12210821967
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Judul : Pengaruh Metode Cerita Berantai Terhadap Keterampilan Menyimak Siswa Pada Pelajaran Bahasa Indonesia Kelas IV SD
Waktu : 6 Bulan terhitung dari tanggal keluarnya surat bimbingan ini

Agar dapat membimbing hal-hal terkait dengan Ilmu Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Redaksi dan Teknik Penulisan Skripsi, sebagaimana yang sudah ditentukan. Atas kesediaan Saudara dihaturkan terimakasih.



Wassalam
Dekan
Wakil Dekan I

Dr. Zarkasih, M.Ag.
NIP. 19721017 199703 1 004

Tembusan :
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau



KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN

كلية التربية والتعليم

FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING

Alamat : Jalan H. R. Soebrantas No. 155 Km. 15 Tampan Pekanbaru Riau 28293 Telp. (0761) 561647 Fax. (0761) 561646

KEGIATAN BIMBINGAN MAHASISWA SKRIPSI MAHASISWA

1. Jenis yang dibimbing :
 - a. Seminar usul Penelitian : Kuantitatif
 - b. Penulisan Laporan Penelitian : Kuantitatif
2. Nama Pembimbing : Lailatul Munawwaroh, M.Pd.
3. Nomor Induk Pegawai (NIP) : 19460606 202203 2 003
4. Nama Mahasiswa : Naia Aprilia Zalma
5. Nomor Induk Mahasiswa : 12210821967
6. Kegiatan : Bimbingan Skripsi

Tanggal	Materi Bimbingan	Tanda Tangan
20 Oktober 2025	Bimbingan Instrumen Penelitian	
27 Oktober 2025	Bimbingan Alur Penelitian	
6 November 2025	Bimbingan Bab IV	
19 November 2025	Bimbingan Bab IV	
3 Desember 2025	Bimbingan Bab IV	
10 Desember 2025	Bimbingan Bab I - V	
22 Desember 2025	Bimbingan Abstrak	
30 Juni 2025	Bimbingan Instrumen Pra riset	
30 Desember 2025	Acc Skripsi	

Pekanbaru, 29 Desember 2025
Pembimbing,

Lailatul Munawwaroh, M.Pd.
NIP. 19460606 202203 2 003

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PRARISSET


 KEMENTERIAN AGAMA
 UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
 FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
 FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km 18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX.1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web. www.fk.uinsuska.ac.id. E-mail: effak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-26284/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025 Pekanbaru, 05 Desember 2025
 Sifat : Biasa
 Lamp. : -
 Hal : **Mohon Izin Melakukan PraRiset**

Yth : Kepala
 SDIT Mutiara Global Tambang Kabupaten Kampar
 di
 Tempat

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

Nama : Naia Aprilia Zalma
 NIM : 12210821967
 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2025
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

ditugaskan untuk melaksanakan Prariset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan penelitiannya di Instansi yang saudara pimpin.

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
 Dekan
 Wakil Dekan III

 H. Jon Pamil, S.Ag., MA.
 NIP. 19710627 199903 1 002

Tembusan:
 Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BALASAN SURAT PRARISSET



YAYASAN AL-MAJID BANSA
SD ISLAM TERPADU MUTIARA GLOBAL
IZIN NO : 422/KPTS/DIKPORA/12337
NSS : 102140670038 NPSN : 60726252 AKREDITASI : A
Jl. Kubang Raya Desa Kualu Kec. Tambang Kab. Kampar Kode Pos 28462

Kualu, 8 Desember 2025

Nomor : 422/298/SDIT-MG/XII/2025
Lamp : -
Perihal : Balasan Izin Pelaksanaan Prariset

Kepada Yth:
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Di
Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Nomor : B-26284/Un.04/F.II.3/PP.00.9/2025 tanggal 05 Desember 2025 perihal Mohon Izin Melakukan PraRiset atas nama mahasiswa :

Nama	: Naia Aprilia Zalma
NIM	: 12210821967
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/2025
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Suska Riau

Dengan ini kami memberikan izin kepada mahasiswa yang bersangkutan untuk melaksanakan kegiatan PraRiset di SDIT Mutiara Global sesuai dengan jadwal dan ketentuan yang berlaku di sekolah kami. Kami berharap kegiatan ini berjalan dengan baik dan memberikan manfaat bagi pengembangan akademik mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas kerja sama dan perhatiannya, kami ucapkan terima kasih

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.



Kepala Sekolah
H. EDI SUMITRO, S.H.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT IZIN RISET


KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعاليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Jl. H. R. Soebrantas No.155 Km.18 Tampan Pekanbaru Riau 28293 PO. BOX 1004 Telp. (0761) 561647
 Fax. (0761) 561647 Web www.fk.uinsuska.ac.id, E-mail: eflak_uinsuska@yahoo.co.id

Nomor : B-26505/Un.04/F.II/PP.00.9/12/2025 Pekanbaru, 09 Desember 2025
 Sifat : Biasa
 Lamp. : 1 (Satu) Proposal
 Hal : **Mohon Izin Melakukan Riset**

Yth : Kepala
 SDIT Mutiara Global Kualu Kecamatan Tambang
 Di Kampar

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh
 Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini memberitahukan kepada saudara bahwa :

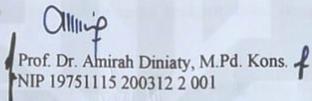
Nama : Naia Aprilia Zalma
 NIM : 12210821967
 Semester/Tahun : VII (Tujuh)/ 2025
 Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau

ditugaskan untuk melaksanakan riset guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul skripsinya : PENGARUH METODE CERITA BERANTAI TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SDIT MUTIARA GLOBAL
 Lokasi Penelitian : SDIT Mutiara Global Kualu Kecamatan Tambang
 Waktu Penelitian : 3 Bulan (09 Desember 2025 s.d 09 Maret 2026)

Sehubungan dengan itu kami mohon diberikan bantuan/izin kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian disampaikan atas kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Wassalam,
 a.n. Rektor
 Dekan


 Prof. Dr. Amirah Diniaty, M.Pd. Kons. f
 NIP 19751115 200312 2 001

Tembusan :
 Rektor UIN Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BALASAN SURAT IZIN RISET



YAYASAN AL-MAJID BANSA
SD ISLAM TERPADU MUTIARA GLOBAL
IZIN NO : 422/KPTS/DIKPORA/12337
NSS : 102140670038 NPSN : 60726252 AKREDITASI : A
Jl. Kubang Raya Desa Kualu Kec. Tambang Kab. Kampar Kode Pos 28462

Kualu, 16 Desember 2025

Nomor : 422/305/SDIT-MG/XII/2025	Kepada Yth,
Lamp. : -	Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan
Perihal : Balasan Izin Penelitian	UIN Sultan Syarif Kasim Riau
	Di
	Tempat

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Menindaklanjuti surat dari Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Sultan Syarif Kasim Riau Nomor B-26505/Un.04/F.II/PP.00.9/12/2025 tanggal 09 Desember 2025 perihal Mohon Izin Melakukan Riset, dengan ini kami sampaikan bahwa SDIT Mutiara Global memberikan izin kepada mahasiswa berikut :

Nama	: Naia Aprilia Zalma
NIM	: 12210821967
Semester/Tahun	: VII (Tujuh)/2025
Program Studi	: Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah
Fakultas	: Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Kasim Riau

Untuk melaksanakan riset di SDIT Mutiara Global sesuai dengan judul penelitian yang tercantum dalam surat tersebut "Pengaruh Metode Cerita Berantai Terhadap Keterampilan Menyimak pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia Siswa Kelas V SDIT Mutiara Global", terhitung sejak 09 Desember 2025 s.d 09 Maret 2026 dengan ketentuan tetap mematuhi peraturan dan tata tertib yang berlaku di lingkungan sekolah serta berkoordinasi dengan pihak terkait selama pelaksanaan penelitian.

Demikian surat balasan ini kami sampaikan, atas perhatian dan kerja sama yang baik, kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh


 Kepala Sekolah

IL GOF SUMITRO, S.H.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN PERBAIKAN UJIAN PROPOSAL



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN
 كلية التربية والتعليم
FACULTY OF EDUCATION AND TEACHER TRAINING
Alamat : J. H. R. Soebrandt Km. 15 Tampari Pekanbaru Riau 28253 PO. BOX 1004 Telp. (0781) 7077307 Fax. (0781) 21129

**PENGESAHAN PERBAIKAN
UJIAN PROPOSAL**

Nama Mahasiswa : Naia Aprilia Zalma
 Nomor Induk Mahasiswa : 12210821967
 Hari/Tanggal Ujian : RABU, 9 JULI 2025
 Judul Proposal Ujian : PENGARUH METODE CERITA BERANTAI TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS IV SD IT MUTIARA GLOBAL

Isi Proposal : Proposal ini sudah sesuai dengan masukan dan saran dalam Ujian proposal

No	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	
			PENGUJI I	PENGUJI II
1.	Dra. Syafiah, M.Pd	PENGUJI I		
2.	Khusnal Marzuqo, M.Pd	PENGUJI II		



Mengetahui
a.n. Dekan
Wakil Dekan I
DR. SUKMA ERNI, M.Pd.
NIP. 196805151994032004

Pekanbaru, 3 Oktober 2025
Peserta Ujian Proposal



Naia Aprilia Zalma
NIM. 12210821967

LEMBAR VALIDASI SOAL KETERAMPILAN MENYIMAK I

LEMBAR VALIDASI TES UNJUK KERJA KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS V DI SDIT MUTIARA GLOBAL KAMPAR RIAU

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Husnil Ahfan, M.Pd.
NIP 9920112989
Pekerjaan : Dosen Bahasa Indonesia

Telah melakukan validasi terhadap tes unjuk kerja yang disusun oleh Naia Aprilia Zalma NIM 12210821967 tahun masuk 2022. Yang bersangkutan mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah program S1 Fakultas Tarbiyah dan keguruan dan akan melakukan penelitian dengan judul penelitian "PENGARUH METODE CERITA BERANTAI TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SDIT MUTIARA GLOBAL"

A. Petunjuk

1. Melalui lembar validasi ini, Bapak/Ibu diminta untuk memberikan pendapat dan penilaian atas validasi terhadap tes unjuk kerja ini.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan :

No	Penelitian	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. Jika Bapak/Ibu memberikan Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) pada butir-butir pernyataan, mohon tuliskan catatan perbaikan pada kolom yang telah disediakan. Jika Bapak/Ibu memberikan penilaian Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N) pada butir-butir pernyataan, maka Bapak/Ibu tidak perlu menuliskan catatan perbaikan.

Dipindai dengan CamScanner

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Jika Bapak/Ibu merasa perlu untuk memberi catatan secara umum untuk perbaikan instrumen ini, mohon tuliskan pada bagian saran secara umum demi perbaikan instrumen ini, mohon tuliskan pada bagian saran secara umum.
5. Mohon Bapak/Ibu menuliskan identitas lengkap di akhir lembar validasi tes unjuk kerja ini.

NO	Aspek yang dinilai	PENILAIAN				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Isi					
	a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran	✓				
	b. Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal	✓				
	c. Butir-butir soal disusun secara proposional berdasar aspek yang diuji	✓				
	d. Kejelasan maksud soal	✓				
	e. Kesesuaian alokasi waktu pengerjaan soal dengan jumlah butir tingkat kesulitan	✓				
	f. Memperhatikan tingkat perkembangan kognitif siswa	✓				
2.	Pedoman penskoran jawaban					
	a. Jawaban soal dirumuskan dengan tepat	✓				
	b. Rubrik penskoran sesuai dengan bentuk tes, tujuan tes	✓				
	c. Bobot penskoran ditetapkan secara proposional	✓				
3.	Aspek Bahasa					
	a. Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa indonesia	✓				
	b. Kalimat soal tidak mengandung pertanyaan yang ambigu	✓				
	c. Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, dan mudah di pahami	✓				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

.....

.....

.....

.....

.....

C. Kesimpulan

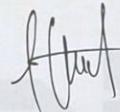
Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka rubrik penelitian ini dinyatakan :

1. Layak digunakan unjuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan unjuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan unjuk uji coba

Mohon dilingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.
Demikian pernyataan ini ditulis agar dapat digunakan semestinya.

Pekanbaru, 1 November 2025

Yang menyatakan,



Husnil Ahfan, M.Pd.

NIP. 9920112989



LEMBAR VALIDASI SOAL KETERAMPILAN MENYIMAK II

LEMBAR VALIDASI TES UNJUK KERJA KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS V DI SDIT MUTIARA GLOBAL KAMPAR RIAU

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Benny Alidasril, S.Pd.,Gr.

Pekerjaan : Guru Kelas V

Telah melakukan validasi terhadap tes unjuk kerja yang disusun oleh Naia Aprilia Zalma NIM 12210821967 tahun masuk 2022. Yang bersangkutan mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah program S1 Fakultas Tarbiyah dan keguruan dan akan melakukan penelitian dengan judul penelitian "PENGARUH METODE CERITA BERANTAI TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SDIT MUTIARA GLOBAL"

A. Petunjuk

1. Melalui lembar validasi ini, Bapak/Ibu diminta untuk memberikan pendapat dan penilaian atas validasi terhadap tes unjuk kerja ini.
2. Berilah tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan :

No	Penelitian	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

3. Jika Bapak/Ibu memberikan Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) pada butir-butir pernyataan, mohon tuliskan catatan perbaikan pada kolom yang telah disediakan. Jika Bapak/Ibu memberikan penilaian Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N) pada butir-butir pernyataan, maka Bapak/Ibu tidak perlu menuliskan catatan perbaikan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Jika Bapak/Ibu merasa perlu untuk memberi catatan secara umum untuk perbaikan intrusmen ini, mohon tuliskan pada bagian saran secara umum demi perbaikan instrumen ini, mohon tuliskan pada bagian saran secara umum.
5. Mohon Bapak/Ibu menuliskan identitas lengkap di akhir lembar validasi tes unjuk kerja ini.

NO	URAIAN	PENILAIAN				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Isi					
	a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran	✓				
	b. Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal	✓				
	c. Butir-butir soal disusun secara proposional berdasar aspek yang diuji	✓				
	d. Kejelasan maksud soal	✓				
	e. Kesesuaian alokasi waktu pengerjaan soal dengan jumlah butir tingkat kesulitan	✓				
	f. Memperhatikan tingkat perkembangan kognitif siswa	✓				
2.	Pedoman penskoran jawaban					
	a. Jawaban soal dirumuskan dengan tepat	✓				
	b. Rubrik penskoran sesuai dengan bentuk tes, tujuan tes	✓				
	c. Bobot penskoran ditetapkan secara proposional	✓				
3.	Aspek Bahasa					
	a. Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa indonesia	✓				
	b. Kalimat soal tidak mengandung pertanyaan yang ambigu	✓				
	c. Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, dan mudah di pahami	✓				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

.....

.....

.....

.....

.....

C. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka rubrik penelitian ini dinyatakan :

1. Layak digunakan unjuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan unjuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan unjuk uji coba

Mohon dilingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.

Demikian pernyataan ini ditulis agar dapat digunakan semestinya.

Pekanbaru, 1 November 2025

Yang menyatakan,



Benny Alidasril, S.Pd.,Gr.

UIN SUSKA RIAU

LEMBAR VALIDASI SOAL KETERAMPILAN MENYIMAK III

LEMBAR VALIDASI TES UNJUK KERJA KETERAMPILAN MENYIMAK SISWA KELAS V DI SDIT MUTIARA GLOBAL KAMPAR RIAU

Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Zakiah Derajad, S.Pd.,Gr.

Pekerjaan : Guru Kelas

Telah melakukan validasi terhadap tes unjuk kerja yang disusun oleh Naia Aprilia Zalma NIM 12210821967 tahun masuk 2022. Yang bersangkutan mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah program S1 Fakultas Tarbiyah dan keguruan dan akan melakukan penelitian dengan judul penelitian "PENGARUH METODE CERITA BERANTAI TERHADAP KETERAMPILAN MENYIMAK PADA MATA PELAJARAN BAHASA INDONESIA SISWA KELAS V SDIT MUTIARA GLOBAL"

A. Petunjuk

- Melalui lembar validasi ini, Bapak/Ibu diminta untuk memberikan pendapat dan penilaian atas validasi terhadap tes unjuk kerja ini.
- Berilah tanda centang (✓) pada kolom sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu!

Keterangan :

No	Penelitian	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

- Jika Bapak/Ibu memberikan Tidak Setuju (TS) dan Sangat Tidak Setuju (STS) pada butir-butir pernyataan, mohon tuliskan catatan perbaikan pada kolom yang telah disediakan. Jika Bapak/Ibu memberikan penilaian Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Netral (N) pada butir-butir pernyataan, maka Bapak/Ibu tidak perlu menuliskan catatan perbaikan.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

4. Jika Bapak/Ibu merasa perlu untuk memberi catatan secara umum untuk perbaikan instrumen ini, mohon tuliskan pada bagian saran secara umum demi perbaikan instrumen ini, mohon tuliskan pada bagian saran secara umum.
5. Mohon Bapak/Ibu menuliskan identitas lengkap di akhir lembar validasi tes unjuk kerja ini.

NO	URAIAN	PENILAIAN				
		SS	S	N	TS	STS
1.	Isi					
	a. Kesesuaian soal dengan tujuan pembelajaran	✓				
	b. Kejelasan perumusan petunjuk pengerjaan soal	✓				
	c. Butir-butir soal disusun secara proposional berdasar aspek yang diuji	✓				
	d. Kejelasan maksud soal	✓				
	e. Kesesuaian alokasi waktu pengerjaan soal dengan jumlah butir tingkat kesulitan	✓				
	f. Memperhatikan tingkat perkembangan kognitif siswa	✓				
2.	Pedoman penskoran jawaban					
	a. Jawaban soal dirumuskan dengan tepat	✓				
	b. Rubrik penskoran sesuai dengan bentuk tes, tujuan tes	✓				
	c. Bobot penskoran ditetapkan secara proposional	✓				
3.	Aspek Bahasa					
	a. Kesesuaian bahasa yang digunakan pada soal dengan kaidah bahasa indonesia	✓				
	b. Kalimat soal tidak mengandung pertanyaan yang ambigu	✓				
	c. Rumusan kalimat soal komunikatif, menggunakan bahasa yang sederhana bagi siswa, dan mudah di pahami	✓				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

B. Saran

.....

.....

.....

.....

.....

C. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, maka rubrik penelitian ini dinyatakan :

1. Layak digunakan unjuk uji coba tanpa revisi
2. Layak digunakan unjuk uji coba setelah revisi
3. Tidak layak digunakan unjuk uji coba

Mohon dilingkari pada nomor yang sesuai dengan kesimpulan Bapak/Ibu.
Demikian pernyataan ini ditulis agar dapat digunakan semestinya.

Pekanbaru, 1 November 2025

Yang menyatakan,



Zakiyah Derajad, S.Pd.,Gr..

UIN SUSKA RIAU